



EXPANDING TO NEW HEIGHTS

EKSPANSI PADA TINGKATAN
YANG LEBIH TINGGI

2012 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



EXPANDING TO NEW HEIGHTS

EKSPANSI PADA TINGKATAN YANG LEBIH TINGGI

The principal business of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries ("Tower Bersama Group" or "Company") is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites and shelter-only sites under long-term lease agreements with telecommunication operators. The Company also provides telecommunication operators with access to its Distributed Antennae System ("DAS") networks in shopping malls and office buildings in major urban areas.

As one of the leading independent tower companies, the Tower Bersama Group is well-positioned to benefit from the continued growth in demand for telecommunication towers. As of the December 31, 2012, the Company had 13,708 tenants and 8,439 telecommunication sites. The Company's telecommunication sites comprised 7,055 telecommunication towers, 1,040 shelter-only sites, and 344 DAS networks.

Bisnis utama dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan anak perusahaan ("Tower Bersama Group" atau "Perseroan") adalah menyewakan ruang pada *site* sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel yang tertera di dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi nirkabel (*wireless*). Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan *Repeater* dan *In Building System* ("IBS") sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran di daerah-daerah perkotaan.

Sebagai salah satu perusahaan menara independen terkemuka, Tower Bersama Group memposisikan diri dengan baik dalam mengambil bagian dari pertumbuhan permintaan untuk menara telekomunikasi. Perseroan memiliki 13.708 penyewaan dan 8.439 *site* telekomunikasi per 31 Desember 2012. *Site* telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 7.055 menara telekomunikasi, 1.040 *shelter-only*, dan 344 jaringan IBS.

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

1. OUR COMPANY PERUSAHAAN KAMI

1. Vision and Mission	Visi dan Misi	4
2. Brief History	Sejarah Singkat	6
3. Ownership and Corporate Structure	Struktur Kepemilikan dan Perusahaan	8
4. Organization Structure	Struktur Organisasi	9
5. Significant Events in 2012	Peristiwa Penting 2012	10
6. Awards and Recognition	Penghargaan dan Prestasi	12
7. Financial and Operational Highlights	Ikhtisar Keuangan dan Operasional	14
8. Stock Highlights	Ikhtisar Saham	16

2. OUR REPORTS LAPORAN-LAPORAN KAMI

1. The Board of Commissioners Report Laporan Dewan Komisaris	18
2. The Board of Directors Report Laporan Dewan Direksi	24
3. Management Discussion and Analysis Analisis dan Diskusi Manajemen	32
4. Human Resources and Learning Management Sumber Daya Manusia dan Manajemen Pembelajaran	46
5. Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	50
6. Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	54
7. Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	66
8. Risk Management Manajemen Risiko	70
9. Corporate Data Data Perusahaan	74
10. Commissioners' and Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2012 Annual Report Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	76
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	79



OUR COMPANY

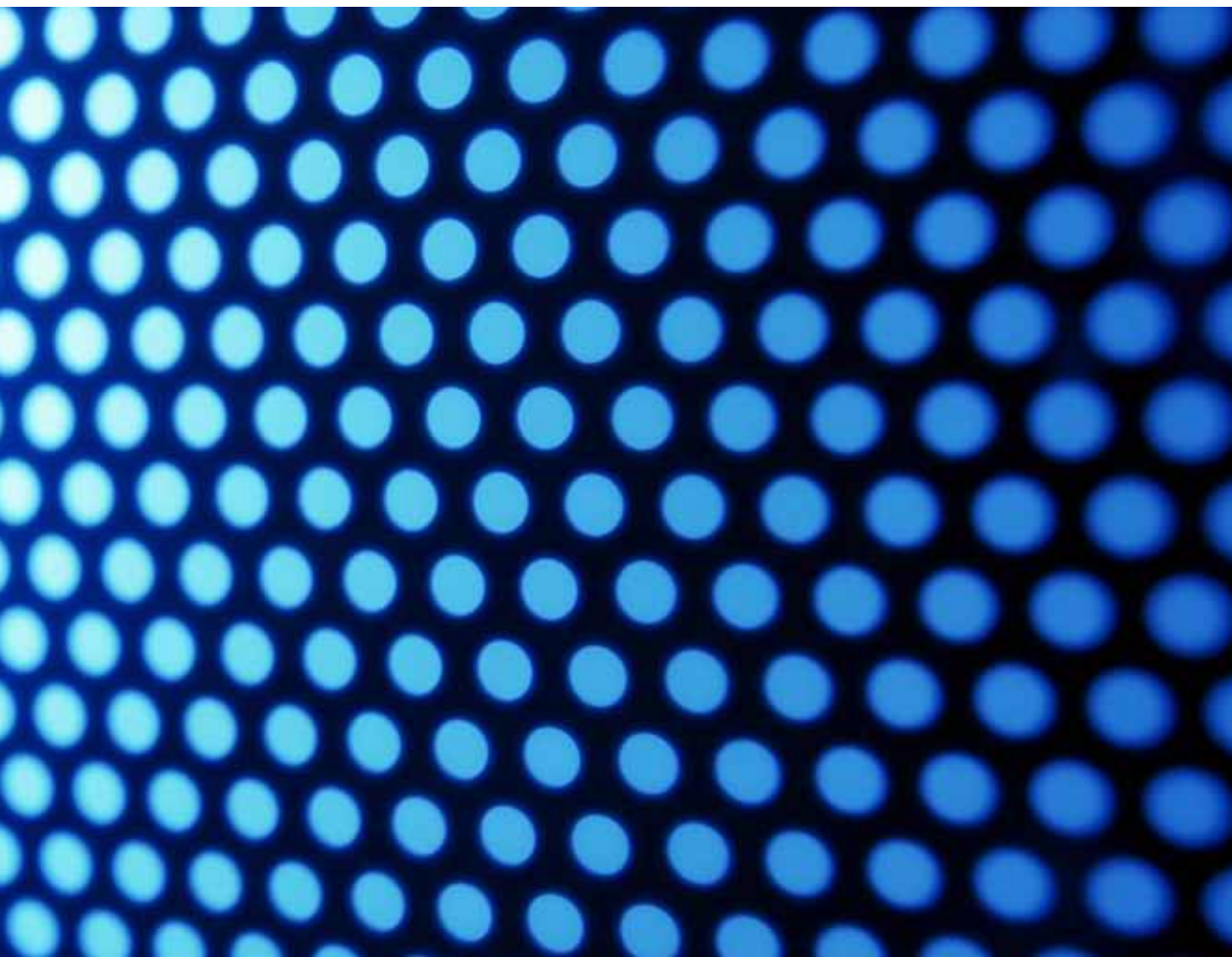
PERUSAHAAN KAMI

VISION

To be a leading telecommunication infrastructure solution and services company.

VISI

Menjadi perusahaan yang terdepan dalam memberikan solusi dan pelayanan infrastruktur telekomunikasi.



MISSION

Partnering with operators to excel their services through our infrastructure.

CORE VALUES

- Integrity
- Teamwork
- Care and Responsibility
- Solution-focused
- Strive for excellence

MISI

Bermitra dengan operator-operator telekomunikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan mereka dengan menyediakan infrastruktur berkualitas.

NILAI-NILAI INTI

- Integritas
- Kerjasama
- Kepedulian dan Tanggung jawab
- Berfokus pada penyelesaian masalah
- Berusaha menjadi yang terbaik

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

2012

- Acquisition of 2,500 tower assets from PT Indosat Tbk ("Indosat")
- Akuisisi 2.500 aset menara dari PT Indosat Tbk ("Indosat")

2011

- Receives a 'BB' rating from Fitch Ratings
- Acquisition of PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")
- Receives a 'Ba2' rating from Moody's
- Tower Bersama Group signs an exclusive Non Binding MOU with Indosat for a potential tower asset acquisition
- Fulfills OHSAS 18001:2007 certification standards for Occupational Health and Safety Standard
- Mendapat rating 'BB' dari Fitch Ratings
- Akuisisi PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")
- Mendapat rating 'Ba2' dari Moody's
- Tower Bersama Group menandatangani nota kesepahaman eksklusif tidak mengikat dengan Indosat untuk potensi akuisisi aset menara
- Mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Standar Keselamatan Kerja dan Kesehatan

2010

- Merger and consolidation of PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
- Signing of US\$2 billion Debt Programme
- Initial Public Offering ("IPO") of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- Merger dan konsolidasi dengan PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
- Penandatanganan program pinjaman sebesar US\$2 miliar
- Penawaran Umum Saham Perdana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

2009

- Signing of US\$130 million syndicated loan facility agreement
- First contracts with Indosat signed
- Acquisition of the final set of PT Prima Media Selaras' assets
- Penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi sebesar US\$130 juta
- Kontrak perdana dengan Indosat ditandatangani
- Akuisisi tahap final aset PT Prima Media Selaras

2008

- Acquisition of the first set of PT Prima Media Selaras' assets
- Akuisisi tahap pertama aset PT Prima Media Selaras

2007

- Acquisition of PT Bali Telekom
- First contracts with PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") (now PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")), PT Hutchison CP Telecommunications ("HCPT") and PT XL Axiata Tbk ("XL") signed
- Akuisisi PT Bali Telekom
- Kontrak perdana dengan PT Natrindo Telepon Seluler ("NTS") (sekarang PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")), PT Hutchison CP Telecommunications ("HCPT") dan PT XL Axiata Tbk ("XL") ditandatangani

2006

- Acquisition of PT Mobile-8 Telecom Tbk ("Mobile-8") (now PT Smartfren Telecom Tbk) core Tower Assets
- First contracts with PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL") and PT Mobile-8 Telecom (now PT Smartfren Telecom Tbk) signed
- Akuisisi aset menara utama dari PT Mobile-8 Telecom ("Mobile-8") (sekarang PT Smartfren Telecom Tbk)
- Kontrak perdana dengan PT Bakrie Telecom Tbk ("BTEL") dan PT Mobile-8 Telecom ("Mobile-8") (sekarang PT Smartfren Telecom Tbk) ditandatangani

2005

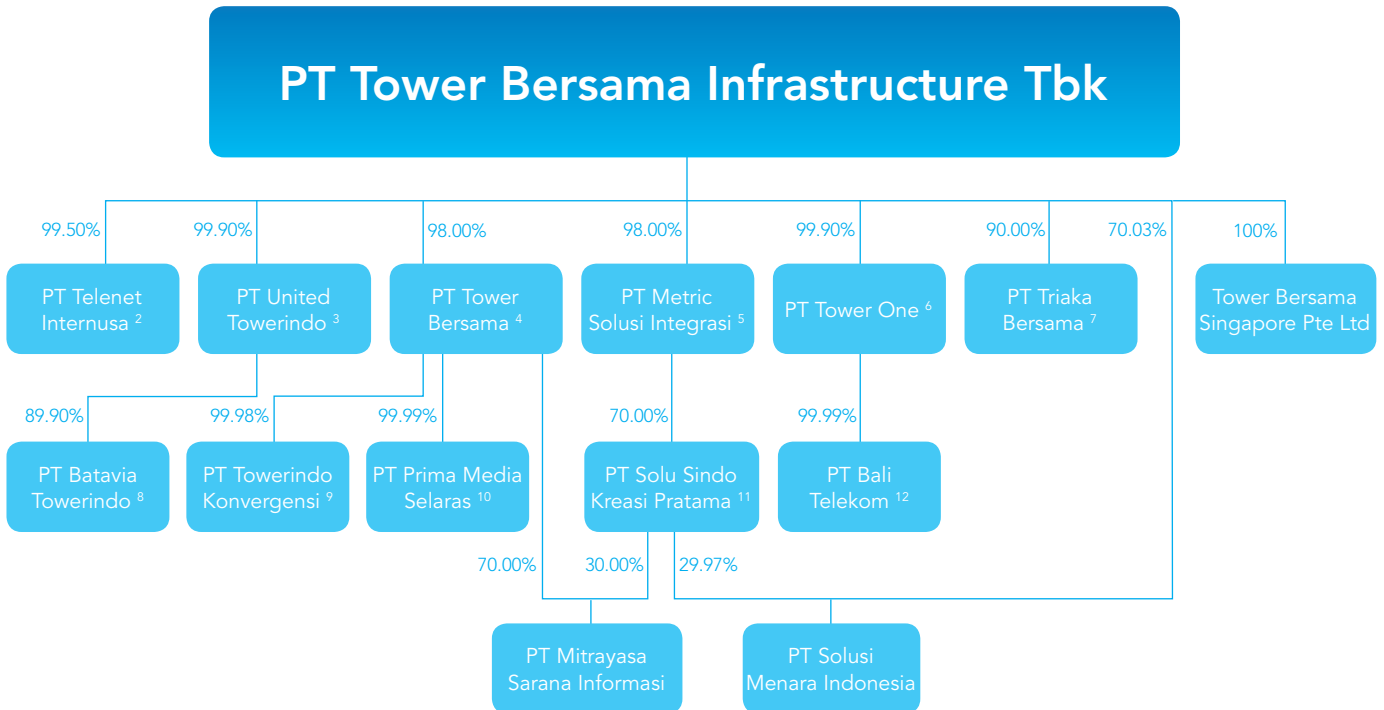
- Focus on organic growth (*build-to-suit*)
- Fokus dalam pertumbuhan organik (*build-to-suit*)

2004

- Establishment of the Tower Bersama Group
- Acquisition of PT Telenet Internusa
- First contracts with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") signed
- Pendirian Tower Bersama Group
- Akuisisi PT Telenet Internusa
- Kontrak perdana dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") ditandatangani

OWNERSHIP & CORPORATE STRUCTURE ¹

STRUKTUR KEPEMILIKAN & PERUSAHAAN ¹



Notes :

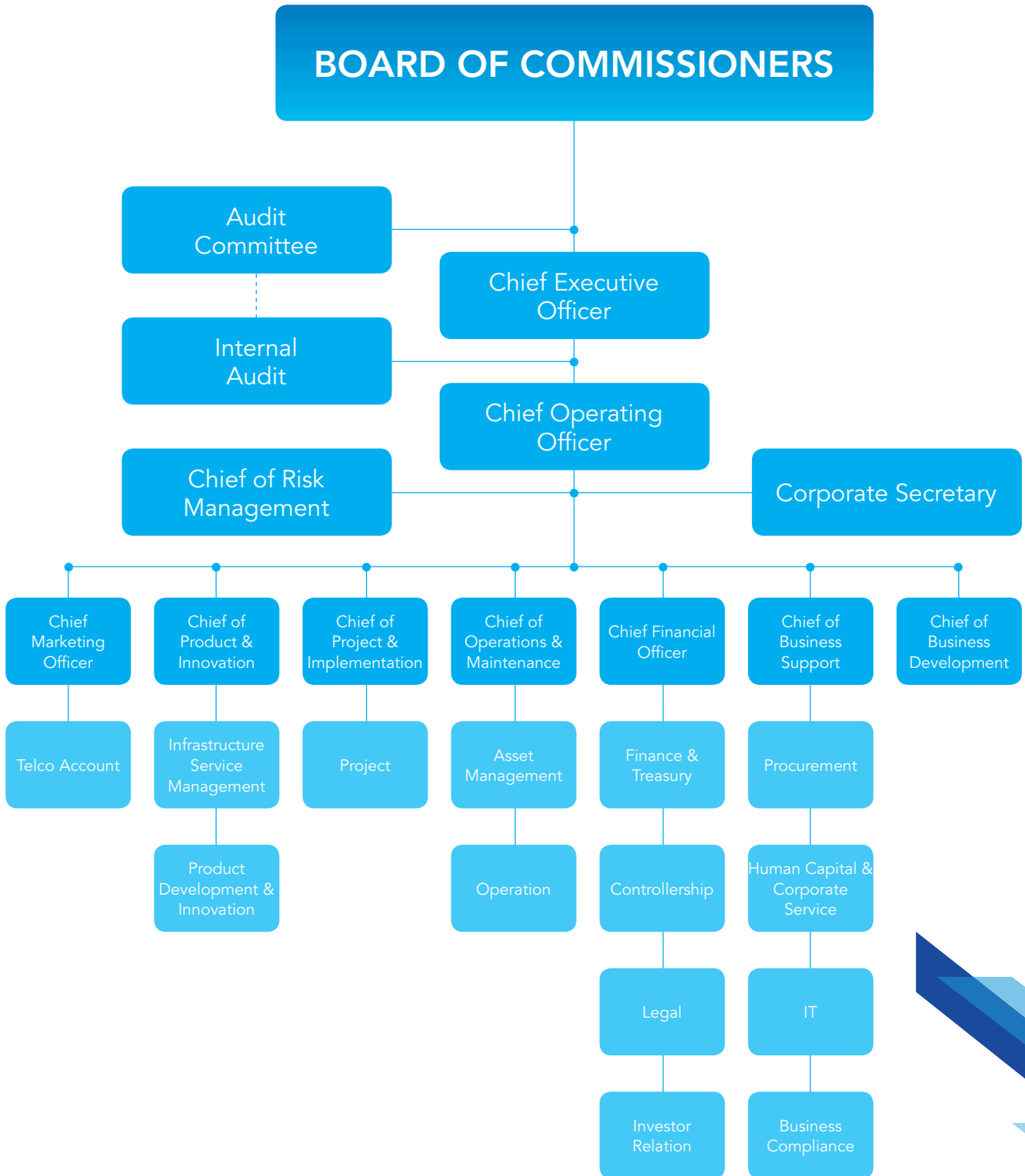
1. Ownership and Corporate Structure as of December 31, 2012
2. Remaining 0.50% of PT Telenet Internusa owned by PT Wahana Anugerah Sejahtera
3. Remaining 0.10% of PT United Towerindo owned by PT Tower Bersama
4. Remaining 2.00% of PT Tower Bersama owned by PT Provident Capital Indonesia
5. Remaining 2.00% of PT Metric Solusi Integrasi owned by PT Tower Bersama
6. Remaining 0.10% of PT Tower One owned by PT Provident Capital Indonesia
7. Remaining 10.00% of PT Triaka Bersama owned by PT Tower Bersama
8. Remaining 10.10% of PT Batavia Towerindo owned by Flavius Popie Sapphira and PT Tower Bersama
9. Remaining 0.02% of PT Towerindo Konvergensi owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
10. Remaining 0.01% of PT Prima Media Selaras owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
11. Remaining 30.00% of PT Solu Sindo Kreasi Pratama owned by Sakti Wahyu Trenggono and Abdul Satar
12. Remaining 0.01% of PT Bali Telekom owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Catatan :

1. Struktur Kepemilikan dan Perusahaan per 31 Desember 2012
2. Sisa 0,50% dari PT Telenet Internusa dimiliki oleh PT Wahana Anugerah Sejahtera
3. Sisa 0,10% dari PT United Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama
4. Sisa 2,00% dari PT Tower Bersama dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia
5. Sisa 2,00% dari PT Metric Solusi Integrasi dimiliki oleh PT Tower Bersama
6. Sisa 0,10% dari PT Tower One dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia
7. Sisa 10,00% dari PT Triaka Bersama dimiliki oleh PT Tower Bersama
8. Sisa 10,10% dari PT Batavia Towerindo dimiliki oleh Flavius Popie Sapphira dan PT Tower Bersama
9. Sisa 0,02% dari PT Towerindo Konvergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
10. Sisa 0,01% dari PT Prima Media Selaras dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
11. Sisa 30,00% dari PT Solu Sindo Kreasi Pratama dimiliki oleh Sakti Wahyu Trenggono dan Abdul Satar
12. Sisa 0,01% dari PT Bali Telekom dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

ORGANIZATION STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI



SIGNIFICANT EVENTS IN 2012

PERISTIWA PENTING 2012

April

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 25, 2012 at the Ritz Carlton Kuningan Jakarta.

April

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Ritz Carlton Kuningan Jakarta pada tanggal 25 April 2012.



June

The Company, in cooperation with the Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB), officially launched the *Rumah Belajar* TBIG (TBIG House of Learning) in Manggarai, South Jakarta. The TBIG House of Learning provides school drop-outs from low-income families access to proper educational facilities. In addition, TBIG launched a children's motivational book entitled, "*Aku Bisa*" ("I Can").

Juni

Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) meresmikan Rumah Belajar TBIG di kawasan Manggarai, Jakarta Selatan. Rumah Belajar ini memberikan layanan pendidikan yang lebih memadai bagi anak-anak putus sekolah yang berasal dari keluarga prasejahtera. Dan sebagai pelengkap, TBIG menerbitkan buku motivasi anak dengan judul "*Aku Bisa*".



August

The Company completed the US\$406 million acquisition of 2,500 telecommunication towers from Indosat on August 2, 2012 amounting to that is paid in the form of cash and the issuance of new shares equivalent to a 5% stake in the Company.



Agustus

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perseroan menyelesaikan akuisisi 2.500 menara Indosat sebesar US\$406 juta yang dibayar dalam bentuk tunai dan penerbitan saham baru yang setara dengan 5% kepemilikan saham Perseroan.

September

The Company, in cooperation with Rumah Zakat, launched the TBIG Mobile Health Clinics. These Mobile Health Clinics serve various areas in Central Java and East Java that lack access to proper health services.



September

Perseroan bekerja sama dengan Rumah Zakat, meluncurkan mobil kesehatan keliling TBIG. Mobil klinik ini melayani beberapa area di Jawa Tengah dan Jawa Timur yang masih minim akses pelayanan kesehatan.

December

The Company convened an EGMS on December 14, 2012 at the Hotel Le Meridien in Jakarta.

Desember

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 14 Desember 2012 di Hotel Le Meridien Jakarta.



AWARDS AND RECOGNITION

PENGHARGAAN DAN PRESTASI

BB (Stable) Rating from Fitch Peringkat BB (Stabil) dari Fitch

Fitch Ratings re-affirmed a long-term foreign and local currency issuer default ratings of BB with a stable outlook on PT Tower Bersama Infrastructure Tbk in March 2012.



Fitch Rating kembali menetapkan peringkat BB untuk standar penilaian jangka panjang dalam mata uang asing dan lokal dengan *outlook* stabil kepada PT Tower Bersama Infrastructure Tbk pada Maret 2012.

Ba2 Rating from Moody's Peringkat Ba2 dari Moody's

Moody's re-affirmed a Ba2 Corporate Family Rating on PT Tower Bersama Infrastructure Tbk in May 2012.



Lembaga pemeringkat Moody's kembali menetapkan peringkat Ba2 Corporate Family Rating untuk PT Tower Bersama Infrastructure Tbk pada Mei 2012.

ISO 9001:2008

ISO 9001:2008 is an international standard for Quality Management Systems. The Company adopted this system to ensure that its Quality Management System is in line with world-class management systems.



001

ISO 9001:2008 merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu. Perseroan mengadopsi sistem ini untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen Mutu yang dimiliki oleh Perseroan sejalan dengan sistem manajemen kelas dunia.

OHSAS 18001:2007

OHSAS 18001:2007 is an internationally-recognized occupational health and safety management system. The Company has been OHSAS 18001:2007 certified since 2011.



001

OHSAS 18001:2007 adalah suatu sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berstandar internasional. Perseroan telah tersertifikasi OHSAS 18001:2007 sejak 2011.

Asia Pacific Sabre Award

The Tower Bersama Group was awarded the Gold Prize for the CSR - Telecommunications Sector category at the 2012 Asia Pacific Sabre Awards. The Award was presented to the Group in recognition for its work in the field of education, specifically "Aku Bisa" ("I Can"), which is part of the Company's CSR program.



Tower Bersama Group memperoleh penghargaan *Gold* untuk kategori CSR-Telekomunikasi Industri pada ajang penghargaan Asia Pacific Sabre Awards 2012. Penghargaan ini adalah sebagai wujud pengakuan atas CSR Perseroan di bidang pendidikan, khususnya untuk program "Aku Bisa".

Best of the Best Awards 2012 – The Top 50 Companies for 2012 (Forbes Indonesia)

Best of the Best Awards 2012 – 50 Perusahaan Terbaik di tahun 2012 (Forbes Indonesia)

The Tower Bersama Group was awarded Top 50 Companies for 2012 in Indonesia by Forbes Indonesia.



Tower Bersama Group mendapatkan penghargaan 50 Perusahaan Terbaik di Indonesia di tahun 2012 versi majalah Forbes.

Investor Awards 2012 – Best Listed Company (Infrastructure Sector)

Investor Awards 2012 – Emiten Terbaik (Sektor Infrastruktur)

The Tower Bersama Group was awarded Best Listed Company in the Infrastructure Sector by Investor, a leading Indonesian business magazine.



Tower Bersama Group mendapatkan penghargaan Emiten Terbaik di sektor Infrastruktur versi majalah Investor, salah satu majalah bisnis terdepan di Indonesia.

FINANCIAL & OPERATIONAL HIGHLIGHTS ¹

IKHTISAR KEUANGAN & OPERASIONAL ¹

in billion Rupiah,
except stated otherwise

dalam miliar Rupiah,
kecuali dinyatakan lain

Consolidated Statements of Financial Position	2012	2011	2010	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Total Assets	14,317.5	6,880.2	5,176.4	Jumlah Aset
Total Liabilities	10,072.1	4,175.0	2,857.9	Jumlah Kewajiban
Non-Controlling Interest	250.8	193.2	174.2	Kepentingan Non-Pengendali
Total Shareholders' Equity	3,994.6	2,512.0	2,144.3	Jumlah Ekuitas
Debt ²	8,989.7	3,610.9	2,478.5	Pinjaman ²
Net Debt ³	8,284.9	2,997.8	1,378.6	Pinjaman Bersih ³

Consolidated Statements of Comprehensive Income	2012	2011	2010	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Revenue	1,715.4	970.0	671.4	Pendapatan
Cost of Revenue	263.8	143.3	98.2	Beban Pokok Pendapatan
Gross Profit	1,451.6	826.8	573.2	Laba Kotor
Operating Expenses	171.2	119.3	86.9	Beban Usaha
EBITDA ⁴	1,398.1	763.6	512.8	EBITDA ⁴
Income from Operations	1,280.4	707.5	486.3	Laba dari Operasi
Other Income (Charges)-Net	(367.1)	(194.5)	(127.0)	Pendapatan (Beban) Lain-lain
Profit Before Income Tax	913.2	513.0	359.3	Laba Sebelum Pajak
Net Income Tax Benefits (Expenses)	14.2	(20.6)	(19.9)	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Bersih
Non-Controlling Interest	(85.5)	(18.0)	(12.6)	Kepentingan Non-Pengendali
Net Profit (Loss)	841.9	474.4	326.7	Laba (Rugi) Bersih

(expressed in Rupiah except for
weighted average number of shares)

(dalam Rupiah kecuali jumlah rata-rata
tertimbang saham)

Share Data	2012	2011	2010	Data Saham
Weighted Average Number	4,656,627,518	4,556,699,889	3,900,171,496	Jumlah Rata-rata Tertimbang
Basic Earnings (Losses) per Share	180.8	104.1	83.8	Laba (Rugi) Bersih per Saham

Notes Catatan:

1. Financial statements and operational data as of December 31

Tanggal laporan keuangan dan data operasional per 31 Desember

2. Debt = Current loans, non-current loans, current finance leases, non-current finance leases (before deducting unamortized borrowing cost)
Pinjaman = Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun, pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun, sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun (sebelum dikurangi dengan biaya pinjaman yang belum diamortisasi)

3. Net Debt = Debt - cash and cash equivalents - restricted cash in banks

Pinjaman Bersih = Pinjaman - kas dan setara kas - kas yang dibatasi penggunaannya

4. EBITDA = Income from operations + land lease and licenses cost amortization + depreciation

EBITDA = Laba dari operasi + amortisasi sewa lahan dan perijinan + depresiasi

Growth Ratios (%)	2012	2011	2010	Rasio Pertumbuhan (%)
Revenue	76.8	44.5	96.7	Pendapatan
Gross Profit	75.6	44.2	92.4	Laba Kotor
EBITDA	83.1	48.9	99.5	EBITDA
Income from Operations	81.0	45.5	95.5	Laba dari Operasi
Total Assets	108.1	32.9	178.0	Jumlah Aset
Total Liabilities	141.2	46.1	116.4	Jumlah Liabilitas
Total Shareholders' Equity	59.0	17.1	308.6	Jumlah Ekuitas

Financial Ratios	2012	2011	2010	Rasio Keuangan
Gross Profit / Revenue	84.6%	85.2%	85.4%	Laba Kotor/Pendapatan
EBITDA / Revenue	81.5%	78.7%	76.4%	EBITDA/Pendapatan
Income from Operations / Revenue	74.6%	72.9%	72.4%	Laba dari Operasi/Pendapatan
Total Liabilities / Total Shareholders' Equity	2.5x	1.7x	1.3x	Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas
Net Debt/EBITDA	5.9x	3.9x	2.7x	Pinjaman Bersih/EBITDA
Interest Coverage ⁵	3.0x	3.1x	2.3x	EBITDA/Beban Keuangan-Bunga ⁵

Tenancy Ratio	2012	2011	2010	Rasio Kolokasi
Total Telecommunication Sites	8,439	4,868	3,104	Jumlah Site Telekomunikasi
Total Tenancies	13,708	7,002	4,729	Jumlah Penyewaan
Total Tower Sites	7,055	3,411	2,035	Jumlah Site Menara
Total Tower Tenancies	12,324	5,545	3,660	Jumlah Penyewa Menara
Tenancy Ratio ⁶	1.75	1.63	1.80	Rasio Kolokasi ⁶

Notes Catatan:

5. Interest Coverage = EBITDA divided by financial expense-interest

EBITDA/Beban keuangan-bunga = EBITDA dibagi dengan beban keuangan-bunga

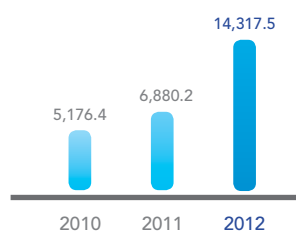
6. Tenancy ratio is the total number of tower tenancies divided by the total number of tower sites

Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara dengan jumlah site menara

Assets

Aset

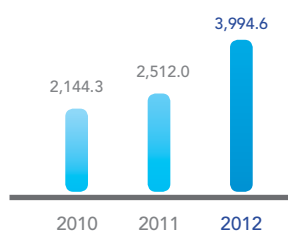
(Billion Rupiah | Miliar Rupiah)



Shareholders' Equity

Ekuitas

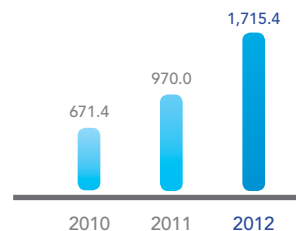
(Billion Rupiah | Miliar Rupiah)



Revenue

Pendapatan

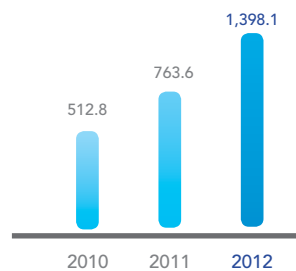
(Billion Rupiah | Miliar Rupiah)



EBITDA

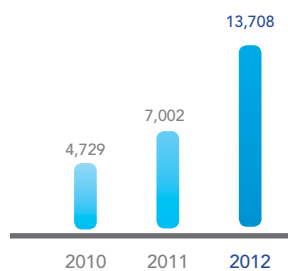
EBITDA

(Billion Rupiah | Miliar Rupiah)



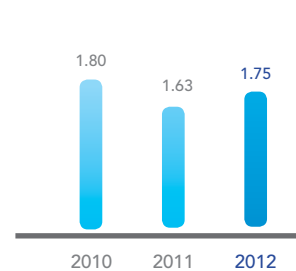
Total Tenancies

Jumlah Penyewaan



Tenancy Ratio

Rasio Kolokasi



STOCK HIGHLIGHTS 2012

IKHTISAR SAHAM 2012

MONTH BULAN	Highest Tertinggi (Rupiah)	Lowest Terendah (Rupiah)	Closing Penutupan (Rupiah)	Transaction Volume (million shares) Volume Transaksi (juta lembar saham)	Market Capitalization (billion Rupiah) Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)
January Januari	2,425	2,325	2,400	27,9	10,936.1
February Februari	2,625	2,350	2,600	132,7	11,847.4
March Maret	3,075	2,550	2,950	221,2	13,442.3
April April	3,200	2,925	3,050	110,0	13,897.9
May Mei	3,200	2,900	3,200	131,7	14,581.4
June Juni	3,400	2,975	3,275	99,4	14,923.2
July Juli	4,000	3,250	3,925	100,5	17,885.0
August Agustus	4,200	3,700	3,875	71,7	18,586.5
September September	4,500	3,800	4,450	58,1	21,344.5
October Oktober	5,100	4,375	5,000	42,1	23,982.6
November November	6,150	4,975	6,000	103,6	28,779.2
December Desember	6,000	5,250	5,700	51,6	27,340.2

CHRONOLOGICAL SHARE OVERVIEW | KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Description Keterangan	As of December 31, 2012 Per 31 Desember 2012			As of December 31, 2011 Per 31 Desember 2011			As of December 31, 2010 Per 31 Desember 2010		
	Number of Shares Jumlah Saham	Nominal Value (Billion Rupiah) Nilai Nominal (Miliar Rupiah)	%	Number of Shares Jumlah Saham	Nominal Value (Billion Rupiah) Nilai Nominal (Miliar Rupiah)	%	Number of Shares Jumlah Saham	Nominal Value (Billion Rupiah) Nilai Nominal (Miliar Rupiah)	%
Autorized Capital Modal Dasar	14,420,120,000	1,442		14,420,120,000	1,442		14,420,120,000	1,442	
Issued and Fully Paid-Up Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh									
PT Provident Capital Indonesia	1,122,731,675	112.27	23.41	1,143,731,675	114.37	25.10	953,141,750	95.31	20.92
PT Wahana Anugerah Sejahtera	1,194,606,205	119.46	24.91	1,143,731,675	114.37	25.10	953,141,750	95.31	20.92
PT Saratoga Infrastruktur	612,109,464	61.21	12.76	1,176,888,889	117.69	25.83	1,176,888,889	117.69	25.83
Edwin Soeryadjaya	7,163,866	0.72	0.15	39,606,717	3.96	0.87	166,666,667	16.67	3.66
Winato Kartono	39,606,717	3.96	0.83	39,606,717	3.96	0.87	166,666,667	16.67	3.66
Herman Setya Budi	725,000	0.07	0.02	725,000	0.07	0.02	725,000	0.07	0.02
Hardi Wijaya Liong	19,803,358	1.98	0.41	19,803,358	1.98	0.43	83,333,333	8.33	1.83
Budianto Purwahjo	1,005,000	0.10	0.02	1,005,000	0.10	0.02	725,000	0.07	0.02
Helmy Yusman Santoso	625,000	0.06	0.01	625,000	0.06	0.01	625,000	0.06	0.01
Gusandi Sjamsudin	390,000	0.04	0.01	397,500	0.04	0.01	182,500	0.02	0.004
Public	1,797,759,914	179.78	37.48	990,578,358	99.06	21.32	1,054,603,333	105.46	23.14
Total Issued and Fully Paid-Up Capital Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4,796,526,199		100.00	4,556,699,889		100.00	4,556,699,889		100.00

SHAREHOLDERS WITH 5% OWNERSHIP OR MORE (As of December 31, 2012)
PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH (Per 31 Desember 2012)

NAME NAMA	NUMBER OF SHARES JUMLAH SAHAM	%
PT Wahana Anugerah Sejahtera	1,194,606,205	24.91
PT Provident Capital Indonesia	1,122,731,675	23.41
PT Saratoga Infrastruktur	612,109,464	12.76
PT Indosat Tbk	239,826,310	5.00
Sub Total	3,169,273,654	66.08
Others below 5% Lain-lain di bawah 5%	1,627,252,545	33.92
Total Shares Jumlah Saham	4,796,526,199	100.00

SHARES OWNED BY COMMISSIONERS AND DIRECTORS
SAHAM YANG DIMILIKI KOMISARIS DAN DIREKSI

NAME NAMA	NUMBER OF SHARES JUMLAH SAHAM	%	
COMMISSIONERS KOMISARIS			
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	7,163,866	0.15
Winato Kartono	Commissioner Komisaris	39,606,717	0.83
Herry Tjahjana	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-
Mustofa	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-
Wahyuni Bahar	Independent Commissioner Komisaris Independen	-	-
DIRECTORS DIREKTUR			
Herman Setya Budi	President Director Presiden Direktur	725,000	0.02
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	19,803,358	0.41
Budianto Purwahjo	Director Direktur	1,005,000	0.02
Helmy Yusman Santoso	Director Direktur	625,000	0.01
Gusandi Sjamsudin	Non-Affiliated Director Direktur tidak Terafiliasi	390,000	0.01
TOTAL		69,318,941	1.45



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Presiden Komisaris

THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

To Our Shareholders,

We are pleased to announce an outstanding year of strong financial and operational results. We continue to be one of the leading independent tower companies in Indonesia with 8,439 telecommunication sites and 13,708 tenancies around the country. In 2012, we increased our revenue by 76.8% to Rp1,715 billion and our EBITDA by 83.1% to Rp1,398 billion.

Indonesian telecommunications operators continue to spend significant capital on improving their network quality, increasing coverage and

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami dengan senang mengumumkan kinerja keuangan dan operasional kami yang kuat di tahun yang luar biasa ini. Kami tetap menjadi salah satu perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia dengan memiliki 8.439 site telekomunikasi dan 13.708 penyewaan yang tersebar di seluruh negeri. Pada tahun 2012, pendapatan kami meningkat sebesar 76,8% menjadi Rp1.715 miliar dan EBITDA kami meningkat sebesar 83,1% menjadi Rp1.398 miliar.

Operator telekomunikasi di Indonesia terus membelanjakan modal yang signifikan untuk peningkatan kualitas jaringan, peningkatan

We continue to be one of the leading independent tower companies in Indonesia with 8,439 telecommunication sites and 13,708 tenancies around the country.

Kami tetap menjadi salah satu perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia dengan memiliki 8.439 *site* telekomunikasi dan 13.708 penyewaan yang tersebar di seluruh negeri.

deploying new technologies such as 3G. Our well-established relationships with telecommunications operators help us identify opportunities to obtain orders for co-locations and build-to-suit towers.

Although we are primarily focused on organic growth in new tower builds and co-locations, acquisitions of tower portfolios complement our organic growth strategy. The completion of our acquisition of 2,500 towers from Indosat in August 2012 demonstrates our ability to successfully acquire and integrate large tower portfolios from telecommunications operators.

Our increased scale has resulted in margin improvement as we effectively leverage our existing operational infrastructure, with our improved EBITDA margin of 81.5% in 2012. In addition, robust demand in co-location on our tower portfolio has increased our tenancy ratio to 1.75 at the end of 2012, from 1.63 at the end of 2011.

We continuously seek to optimize our capital structure to achieve funding flexibility and to minimize our borrowing costs. In 2012, we continued to draw down additional funds under our US\$2 bn Debt Programme to fund our organic growth and the acquisition of the Indosat towers. We have maintained our corporate credit ratings from the international rating agencies with a "Ba2" rating from Moody's and "BB" from Fitch.

We are proud of our colleagues who carry out our corporate social responsibility commitments in our local communities. The Company has focused on key initiatives in education and health, with the opening of the TBIG House of Learning and the TBIG Mobile Health Clinics in our local communities. We have been recognized with the Gold Prize for CSR-Telecommunications Sector at the 2012 Asia Pacific Sabre Awards for our CSR Program in education.

cakupan dan penggunaan teknologi baru seperti 3G. Hubungan baik kami dengan operator telekomunikasi turut membantu kami dalam mengidentifikasi peluang dalam mendapatkan *order* kolokasi dan menara *build-to-suit*.

Meskipun kami berfokus pada pertumbuhan organik dalam pembangunan menara baru dan penambahan kolokasi, akuisisi portofolio menara melengkapi strategi pertumbuhan organik kami. Penyelesaian akuisisi 2.500 menara dari Indosat pada bulan Agustus 2012 menunjukkan kemampuan dan keberhasilan kami dalam mengakuisisi serta mengintegrasikan portofolio menara dari operator telekomunikasi dalam jumlah besar ke dalam perusahaan kami.

Peningkatan skala perusahaan kami telah menghasilkan peningkatan marjin seiring dengan pemanfaatan efektif infrastruktur operasional kami, dimana marjin EBITDA perusahaan meningkat menjadi 81,5% pada tahun 2012. Selain itu, banyaknya permintaan kolokasi pada portofolio menara kami telah meningkatkan rasio kolokasi menara kami dari 1,63 pada akhir tahun 2011 menjadi 1,75 pada akhir tahun 2012.

Kami terus berusaha untuk mengoptimalkan struktur permodalan kami untuk mencapai fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pinjaman kami. Pada 2012, kami melakukan penarikan dana tambahan di bawah Program Pinjaman US\$2 miliar untuk mendanai pertumbuhan organik kami dan akuisisi menara Indosat. Kami berhasil mempertahankan peringkat kredit korporasi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat internasional, peringkat "Ba2" dari Moody's dan "BB" dari Fitch.

Kami juga bangga dengan rekan-rekan kami yang telah melaksanakan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan untuk masyarakat setempat. Perusahaan telah memfokuskan diri untuk melaksanakan beberapa kegiatan terutama dalam berinisiatif dalam bidang pendidikan dan kesehatan, dengan pembukaan Rumah Belajar TBIG Pembelajaran dan Mobil Kesehatan Keliling TBIG untuk masyarakat setempat. Usaha kami telah diakui dengan perolehan penghargaan *Gold* untuk kegiatan CSR – sektor Telekomunikasi di ajang penghargaan Asia Pacific Awards Sabre 2012. Penghargaan ini terutama didedikasikan untuk upaya kami dalam bidang pendidikan.

The Company adheres to international best practices of corporate governance of fairness, transparency, accountability, and responsibility. Our Audit Committee meets regularly to review and supervise the Company's operations. We believe it is important to develop and implement policies and industry-leading business practices that maximize shareholder value and customer satisfaction. We have been recognized as "Top 50 Best of the Best Listed Indonesian Company for 2012" by Forbes Indonesia and as the "Best Listed Company Category Infrastructure Industry" by the Investor magazine, a leading Indonesian business magazine.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the members of the Board of Directors, who continue to successfully meet financial and operating targets. We would like to extend our gratitude to the Company's stakeholders including our customers, suppliers, partners and investors for their continued support and trust. Most importantly, we would like to recognize and express thanks to the employees of Tower Bersama Group. It is through their dedication, hard work and initiative that Tower Bersama Group has achieved its vision of being the premier telecommunications infrastructure and service provider in Indonesia.

We remain committed to delivering strong results in 2013 and beyond.

Perseroan kami mematuhi praktek terbaik yang bertaraf internasional untuk tata kelola perusahaan yang adil, transparan, terakuntabilitas serta bertanggung jawab. Komite Audit kami melakukan pertemuan secara teratur untuk meninjau dan mengawasi operasi Perseroan. Kami percaya proses ini sangatlah penting dalam pengembangan serta pelaksanaan semua praktek dan kebijakan bisnis pada industri terkemuka untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan bagi pelanggan. Kami telah diakui sebagai "Top 50 Best of the Best Indonesian Company for 2012" oleh Forbes Indonesia dan sebagai "Emiten Terbaik untuk sektor Infrastruktur" oleh majalah Investor, sebuah majalah bisnis terkemuka Indonesia.

Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan kepada anggota Dewan Direksi, yang terus berhasil memenuhi target keuangan dan operasional. Kami mengucapkan terimakasih kepada para pemangku kepentingan Perseroan termasuk pelanggan, pemasok, mitra dan investor kami atas dukungan dan kepercayaan mereka. Yang terpenting, kami ingin menghargai dan mengucapkan terima kasih kepada karyawan Tower Bersama Group. Melalui dedikasi, kerja keras dan inisiatif para karyawan, Tower Bersama Group telah mencapai visinya menjadi penyedia utama infrastruktur dan layanan telekomunikasi utama di Indonesia.

Kami tetap berkomitmen untuk mewujudkan kinerja yang baik pada tahun 2013 dan seterusnya.



Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS



EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Presiden Komisaris

Edwin Soeryadjaya, 64 years old, has been the President Commissioner since March 2010. Edwin is a major shareholder of PT Saratoga Investama Sedaya, which since 2004 has been a major beneficial owner of the Company. Edwin is an Indonesian citizen and earned a Bachelor of Business and Administration from the University of Southern California in 1974. He currently serves as the President Commissioner of major companies including PT Adaro Energy Tbk and PT Saratoga Investama Sedaya. Formerly, he held several positions at PT Astra International ("Astra") from 1978 to 1993, the lastest as Vice President Director. From 1987 to 1990, Edwin Soeryadjaya was involved in the restructuring of Astra and in 1990, successfully led Astra's IPO. Today, Astra is one of the largest companies in Indonesia.

Edwin Soeryadjaya, 64 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak Maret 2010. Edwin adalah pemegang saham utama PT Saratoga Investama Sedaya, yang telah menjadi pemilik utama Perseroan sejak tahun 2004. Edwin adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Bachelor of Business and Administration dari University of Southern California pada tahun 1974. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama dari perusahaan-perusahaan besar termasuk PT Adaro Energy Tbk dan PT Saratoga Investama Sedaya. Sebelumnya, beliau menjabat beberapa posisi di PT Astra International ("Astra") 1978-1993, terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Dari tahun 1987 hingga 1990, Edwin Soeryadjaya terlibat dalam restrukturisasi Astra dan pada tahun 1990, berhasil memimpin Astra dalam Penawaran Umum Perdana. Saat ini Astra merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia.



WINATO KARTONO

Commissioner
Komisaris

Winato Kartono, 42 years old, has been a Commissioner since March 2010. Winato is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception. Winato is an Indonesian citizen and he received a Bachelor of Economics degree from Trisakti University. Previously, Winato was the Head of Investment Banking in Indonesia for Citigroup Global Markets. During his eight years at Citigroup, he also served as Director in Telecommunications and as Vice President in Mergers and Acquisitions. In these roles, he developed extensive relationships with many business executives and government leaders in Southeast Asia. Among key clients were various multinational companies, including PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, and Heinz. Prior to joining Citigroup, he worked for Arthur Andersen and Bank Sumitomo Niaga in Jakarta.

Winato Kartono, 42 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2010. Winato adalah pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan. Winato adalah warga negara Indonesia dan beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Sebelumnya, Winato adalah *Head of Investment Banking* di Indonesia untuk Citigroup Global Markets. Selama delapan tahun bekerja di Citigroup, beliau juga menjabat sebagai Direktur di bidang Telekomunikasi dan sebagai Wakil Presiden Divisi *Merger dan Akuisisi*. Saat menjalankan peran tersebut, beliau menjalin hubungan baik dengan para eksekutif bisnis dan pimpinan pemerintahan di Asia Tenggara. Beliau membantu banyak klien penting, yang di antaranya adalah berbagai perseroan multinasional, termasuk PT Telkom, Telekom Malaysia, Kumpulan Guthrie Berhad, Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd, L'Oreal, Nestle, dan Heinz. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau bekerja untuk Arthur Andersen dan Bank Sumitomo Niaga di Jakarta.

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS



HERRY TJAHJANA

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Herry Tjahjana, 62 years old, has been an Independent Commissioner since March 2010. Herry is an Indonesian citizen and he is a 1973 graduate of the Indonesian Armed Forces Academy. He received a Bachelor Degree in Political Science from the Universitas Terbuka. He was formerly the Commander of the Fourth Military Regional Command/Tanjung Pura (2003-2005) in Kalimantan, as well as the Commander of the Ninth Military Regional Command/Udayana in Bali/West Nusa Tenggara/East Nusa Tenggara (2005-2006) and subsequently served as the Chief of General Staff's Operations Assistant at the Headquarters of the of the Indonesian Army whereby his last position was as the Vice Chief of Staff of the Indonesian Army (2006-2008). Herry previously served as the President Director of PT Antang Gunung Meratus (2009-2010). Herry is a 2000 graduate of LEMHANAS (National Resilience Institute) where he obtained a Certificate of Leadership.

Herry Tjahjana, 62 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Maret 2010. Herry adalah Warga Negara Indonesia dan beliau adalah lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka. Beliau adalah mantan Panglima Komando Daerah Militer VI/Tanjung Pura (2003-2005) Kalimantan, dan juga mantan Panglima Komando Daerah Militer IX/Udayana di Bali/NTB/NTT (2005-2006) selanjutnya Asisten Operasi Kepala Staf Umum Markas Besar Tentara Nasional Indonesia, dan terakhir menjabat selaku Wakil Kepala Staf (Wakasad) Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (2006-2008). Herry pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Antang Gunung Meratus di tahun (2009-2010). Herry adalah lulusan LEMHANAS (Lembaga Ketahanan Nasional) tahun 2000 memperoleh sertifikat Kepemimpinan.



MUSTOFA

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Mustofa, 64 years old, has been an Independent Commissioner since March 2010. Mustofa is an Indonesian citizen and received a Bachelor of Economics degree with a major in Accounting from University of Airlangga. He established a public accounting firm under the name of KAP Mustofa and later changed it to KAP Hans Tuanakotta & Mustofa of Deloitte Touche & Tohmatsu Indonesian representative. His most recent position at KAP Hans Tuanakotta & Mustofa/ Deloitte Touche & Tohmatsu was Managing Partner Audit. Currently, he is President Commissioner and Independent Commissioner in several companies. He is a member of ABF-BI (Asian Bond Fund-Indonesia Bond Index), Fund Bahana as well as the Indonesian National Board of Arbitration (BANI).

Mustofa, 64 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Maret 2010. Mustofa adalah warga Negara Indonesia dan memperoleh Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga. Beliau mendirikan kantor akuntan publik dengan nama KAP Mustofa dan kemudian berubah menjadi KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, wakil Deloitte Touche & Tohmatsu di Indonesia. Jabatan terakhir beliau di KAP Hans Tuanakotta & Mustofa/ Deloitte Touche & Tohmatsu adalah Managing Partner Audit. Saat ini, beliau adalah Komisaris Utama dan Komisaris Independen di beberapa perusahaan. Beliau adalah anggota dari ABF-BI (Asian Bond Fund-Indonesia Bond Index), Bahana Dana, serta Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

PROFIL DEWAN KOMISARIS



WAHYUNI BAHAR

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Wahyuni Bahar, 51 years old, has been an Independent Commissioner since December 2012. Wahyuni is an Indonesian citizen and has a Master of Laws degree (LLM) from McGill University, Montreal, a Postgraduate Diploma in Law from the Institute of Social Studies, the Hague, Netherlands and a Law Degree from the Universitas Padjajaran Bandung. Wahyuni has over 19 years of experience as a legal consultant specializing in Corporate Finance and the Capital Markets. He is the founder and managing partner of Bahar & Partners Law Firm (1992-present). Wahyuni's previous experience in law and investments includes as the shareholder and Commissioner of PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), shareholder and Commissioner of PT Baris Capital (2007-2011), Founder and Executive Director of the Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) from 2006 to 2010, and as the Founder and Research Manager of the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).

Wahyuni Bahar, 51 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Desember 2012. Beliau memperoleh gelar Master of Laws degree (LLM) dari McGill University, Montreal, Diploma Pasca Sarjana dari the Institute of Social Studies, The Hague, Netherlands, serta Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran Bandung. Wahyuni memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun sebagai konsultan hukum dengan spesialisasi di bidang Keuangan Korporasi dan Pasar Modal. Beliau adalah pendiri dan *Managing Partner* Bahar & Partners Law Firm (1992-sekarang). Pengalaman di bidang hukum dan investasi yang dimilikinya termasuk sebagai pemegang saham dan Komisaris PT Mitra Bhadra Consulting (2010-2012), pemegang saham dan Komisaris PT Baris Capital (2007-2011), Pendiri dan Direktur Eksekutif Center of Finance, Investment & Securities Law (CFISEL) dari tahun 2006 hingga 2010, pendiri dan Research Manager di the Indonesian Environmental Law Center (1993-1996).



HERMAN SETYA BUDI

President Director
Presiden Direktur

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Dear Shareholders,

We are delighted to announce another year of strong financial and operational results for the Tower Bersama Group. The Group generated revenue and EBITDA amounting to Rp1,715 billion and Rp1,398 billion, respectively, in 2012. This represents a 76.8% increase in revenue and a 83.1% increase in EBITDA from 2011. Using the annualized 4th quarter 2012 results, total annualized revenue reached Rp2,309 billion, and annualized EBITDA reached Rp1,911 billion.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami dengan bangga kembali mengumumkan kinerja keuangan dan operasional yang kuat dari Tower Bersama Group. Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp1.715 miliar dan Rp1.398 miliar pada tahun 2012. Pendapatan perseroan mengalami peningkatan sebesar 76,8% dan EBITDA sebesar 83,1% dari kinerja tahun 2011. Jika hasil triwulan keempat 2012 disetahunkan, maka jumlah pendapatan mencapai Rp2.309 miliar, dan EBITDA mencapai Rp1.911 miliar.

We are committed to achieving our vision to be Indonesia's premier telecommunications infrastructure and service provider.

Kami berkomitmen untuk mencapai visi kami untuk menjadi penyedia infrastruktur dan layanan telekomunikasi terkemuka di Indonesia.

The completion of the acquisition of 2,500 towers from Indosat in August 2012 was an important milestone for our Group. We have significant experience in post-acquisition integration and have been able to quickly incorporate these new sites into our portfolio. This acquisition was immediately accretive to TBIG, adding additional revenue and EBITDA and we have seen the benefits of greater economies of scale with our EBITDA margin improving to 81.5% in 2012 from 78.7% in 2011.

We continue to see strong demand for space on our towers for the deployment of radio equipment to cover surging mobile data demand. At the end of 2012, we had a total of 8,439 telecommunication sites in our portfolio, a 73.4% increase since the end of 2011. We are pleased to announce record growth for the Company in 2012, adding 6,706 tenants. Many of these new tenants have come from co-locations on existing towers.

We have the ability to increase the tenancies on our towers with minimal additional capital expenditure, as 95.1% of our towers are able to accommodate three or more tenants. Despite the number of tower sites having more than doubled in 2012, our tenancy ratio has improved from 1.63 in 2011 to 1.75 at the end of 2012.

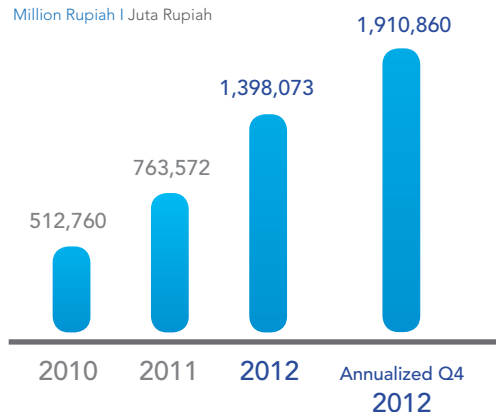
Penyelesaian akuisisi 2.500 menara dari Indosat pada bulan Agustus 2012 merupakan tonggak penting dalam sejarah perusahaan kami. Kami memperoleh pengalaman berharga pasca-integrasi portofolio akuisisi ini dimana kami telah mampu dengan cepat mengintegrasikan *site-site* baru tersebut ke dalam portofolio kami. Akuisisi ini secara langsung memberikan nilai tambah bagi TBIG, baik dalam segi pendapatan maupun EBITDA. Kami telah merasakan manfaat dari skala ekonomis yang lebih besar dengan menyaksikan peningkatan margin EBITDA dari 78,7% pada tahun 2011 menjadi 81,5% pada tahun 2012.

Kami terus melihat adanya banyak permintaan akan ruang pada menara kami untuk penyebaran peralatan radio guna memenuhi lonjakan permintaan *data mobile*. Pada akhir tahun 2012, kami memiliki total 8.439 *site* telekomunikasi, meningkat sebesar 73,4% sejak akhir tahun 2011. Kami dengan senang mengumumkan rekor pertumbuhan Perseroan pada tahun 2012 yang telah menambah 6.706 penyewaan. Sebagian besar dari penyewaan yang baru tersebut berasal dari penambahan kolokasi pada menara kami yang telah ada.

Kami memiliki kemampuan untuk meningkatkan penyewaan pada menara kami dengan belanja modal tambahan yang minimal, karena 95,1% dari menara kami mampu menampung tiga atau lebih penyewaan. Meski jumlah *site* menara kami bertambah lebih dari dua kali lipat di 2012, rasio kolokasi menara kami meningkat dari 1,63 pada tahun 2011 menjadi 1,75 di akhir tahun 2012.

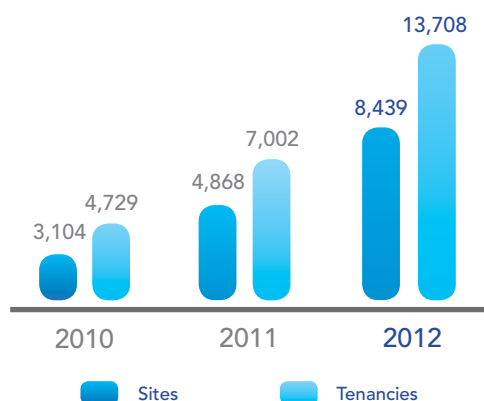
EBITDA

Million Rupiah | Juta Rupiah



Number of Sites and Tenancies

Jumlah Site dan Penyewaan



Net senior debt as of December 31, 2012 was approximately Rp7,361 billion. Using the 4th quarter 2012 annualized EBITDA, our net senior debt to EBITDA ratio was 3.85x, which is well below the relevant covenant under the Company's debt programme which is 4.5x last month's annualized EBITDA. This leaves the Company with significant room for additional senior debt for organic and inorganic growth. Moreover, in January 2013, we have issued a new US\$250mn series under our debt programme to fund our future working capital and operational needs in the future.

We recognize the importance of being a partner to our local communities and we will continue to devote suitable resources to support and strengthen our Corporate Social Responsibility Program. The Company has been recognized for its work to improve education in its local communities, receiving the Gold Prize for CSR-Telecommunications Sector at the 2012 Asia Pacific Sabre Awards.

We are committed to achieving our vision to be Indonesia's premier telecommunications infrastructure and service provider. In addition to operational and financial excellence, we continue to adhere to good corporate governance practices, placing significant importance on the principles of fairness, transparency, accountability and responsibility.

I would like to take this opportunity to thank all of our employees for their outstanding efforts and contribution to our performance this year. I would also like to extend my gratitude to the shareholders, the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors for their valuable support throughout 2012.

We are confident that we will continue to deliver strong results in 2013.

Total pinjaman senior bersih pada tanggal 31 Desember 2012 sekitar Rp7.361 miliar. Dengan menggunakan EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan, maka rasio total pinjaman senior bersih terhadap EBITDA adalah 3,85x, masih di bawah ketentuan program pinjaman Perseroan yaitu 4,5x dari EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan. Hasil tersebut masih menyisakan ruang yang signifikan untuk menambah pinjaman senior untuk mendanai pertumbuhan organik dan inorganik. Selain itu, pada bulan Januari 2013, kami telah mengeluarkan seri pinjaman baru sebesar US\$250 juta di bawah program pinjaman Perseroan untuk mendanai modal kerja dan kebutuhan operasional di masa yang akan datang.

Kami menyadari pentingnya menjadi mitra bagi masyarakat setempat dan kami akan terus menyalurkan sumber daya yang sesuai untuk mendukung dan memperkuat Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan. Upaya Perseroan dalam meningkatkan taraf pendidikan masyarakat setempat telah diakui, dengan diterimanya Penghargaan *Gold* untuk kegiatan CSR – sektor Telekomunikasi yang diberikan oleh Asia Pacific Awards Sabre pada tahun 2012.

Kami berkomitmen untuk mencapai visi kami untuk menjadi penyedia infrastruktur dan layanan telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Selain mencapai kinerja operasional dan keuangan yang unggul, kami juga mematuhi tata kelola perusahaan, menempatkan arti penting pada prinsip-prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab.

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas upaya luar biasa dan kontribusi mereka terhadap kinerja Perseroan tahun ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi atas dukungan mereka yang berharga sepanjang tahun 2012.

Kami percaya bahwa kami akan terus memberikan kinerja yang terbaik pada tahun 2013.



Herman Setya Budi

President Director
Presiden Direktur

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

PROFIL DEWAN DIREKSI



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & *Chief Operating Officer*

Herman Setya Budi, 49 years old, has been the President Director and Chief Operating Officer since March 2010. Herman is an Indonesian citizen and he earned a Bachelor of civil Engineering from University of Parahyangan. Prior to joining the Company in September 2008, Herman was the Regional Sales Director in PT Astra CMG Life, and Managing Director of PT Finansia Multi Finance, a large finance company in Indonesia. Herman has extensive experience in strategic planning, performance management, resource allocation and execution, as well as sales and marketing.

Herman Setya Budi, 49 tahun, menjabat sebagai Presiden Direktur dan *Chief Operating Officer* sejak Maret 2010. Herman adalah warga negara Indonesia dan beliau memperoleh Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2008, beliau menjabat sebagai *Regional Sales Director* di PT Astra CMG Life dan *Managing Director* di PT Finansia Multi Finance, perusahaan pembiayaan besar di Indonesia. Beliau memiliki pengalaman dalam perencanaan strategis, manajemen kinerja, alokasi sumber daya dan pelaksanaan, serta penjualan dan pemasaran.



HARDI WIJAYA LIONG

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & *Chief Executive Officer*

Hardi Wijaya Liong, 42 years old, has been Chief Executive Officer since 2004 and Vice President Director since July 2010. Hardi is a major shareholder of PT Provident Capital Indonesia, which has been a major beneficial owner of the Company since its inception. Hardi is an Indonesian citizen and he received a Bachelor of Economics with a major in Accounting from Trisakti University. Hardi co-founded the Company and has since been managing the company. Previously, Hardi spent six years at Citigroup, where he was Vice President of Citigroup's Indonesia Investment Banking and Director of PT Citigroup Securities Indonesia. At Citigroup, he completed various mergers and acquisition transactions in Indonesia and the rest of the region, including advising PT Telkom on a number of major transactions. Before joining Citigroup, he led teams in numerous capital market activities, business structuring, and general audit assignments at Arthur Andersen in Jakarta.

Hardi Wijaya Liong, 42 tahun, menjabat sebagai *Chief Executive Officer* sejak tahun 2004 dan Wakil Presiden Direktur sejak Juli 2010. Hardi adalah pemegang saham utama PT Provident Capital Indonesia, yang sejak awal mula adalah pemilik utama Perseroan. Hardi adalah warga negara Indonesia dan beliau menerima gelar Sarjana Ekonomi dengan bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti. Beliau mendirikan PT Provident Capital Indonesia bersama dengan Winato Kartono dan sejak awal telah mengelola Perseroan. Sebelumnya, Hardi berkarir selama enam tahun di Citigroup, di mana beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities Indonesia. Di Citigroup, beliau menyukseskan berbagai transaksi merger dan akuisisi di Indonesia dan meliputi seluruh wilayahnya, termasuk memberikan nasihat PT Telkom pada sejumlah transaksi utama. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau memimpin tim dalam sejumlah kegiatan pasar modal, penataan bisnis, dan pelaksanaan audit umum di Arthur Andersen, Jakarta.

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

PROFIL DEWAN DIREKSI



BUDIANTO PURWAHJO

Director & Chief of Business Development
Direktur & *Chief of Business Development*

Budianto Purwahjo, 50 years old, has been a Director and Chief of Business Development since March 2010. Budianto Purwahjo is an Indonesian citizen and he earned a Bachelor of Engineering with a specialization in Electrical Engineering from the Institute Sains & Technology National, Indonesia (ISTN). He began his career in 1986 with PT Astra Graphia, a subsidiary of PT Astra Internasional Tbk., one of the largest conglomerates in Indonesia. Most recently, he served as Marketing Manager, where he was responsible for marketing PT Astra Graphia's digital equipment. He was then appointed as Director of Business Development in PT Ariawest International, a subsidiary of US West/Media One, which held a government license for telecommunications development in West Java. His responsibilities included evaluating value added services for customers, developing new businesses that complimented AriaWest's services/products and maintaining strong relationships with regulators and telecommunications operators.

Budianto Purwahjo, 50 tahun, menjabat sebagai Direktur dan *Chief of Business Development* sejak Maret 2010. Budianto Purwahjo adalah warga negara Indonesia dan beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dengan spesialisasi dalam bidang Teknik Elektro dari Institut Sains & Teknologi Nasional, Indonesia (ISTN). Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Astra Graphia, anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk., salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Terakhir, beliau menjabat sebagai *Marketing Manager*, dimana beliau bertanggung jawab untuk pemasaran peralatan digital PT Astra Graphia. Beliau kemudian diangkat sebagai *Director of Business Development* di PT Aria West International, anak perusahaan dari US West/Media One, pemegang ijin pemerintah untuk pembangunan telekomunikasi di Jawa Barat. Tanggung jawab beliau termasuk mengevaluasi nilai tambah layanan bagi pelanggan, mengembangkan usaha baru yang dilengkapi layanan dan produk AriaWest dan mempertahankan hubungan baik dengan pemerintah dan operator telekomunikasi.



HELMY YUSMAN SANTOSO

Director & Chief Financial Officer
Direktur & *Chief Financial Officer*

Helmy Yusman Santoso, 37 years old, has been a Director and Chief Financial Officer since March 2010. Helmy is an Indonesian citizen. He earned a Bachelor of Economics with a major in Accounting from Trisakti University and is a registered accountant in Indonesia. Prior to joining the Company in 2008, he was the President Director of PT Astra Auto Finance (part of the Astra Credit Companies Group, a joint venture with GE). Helmy joined Astra in 2002 as part of PT Astra Sedaya Finance, a subsidiary of PT Astra International. Most recently, he served as the Head of the Treasury & Finance Division, where he was in-charge of all fundraising activities including syndicated loans, bond issuance, cash management and all treasury functions. Helmy began his career at Arthur Andersen in 1997, where he was a team leader for various general audit, business advisory and corporate finance projects. While at Arthur Andersen, he managed a number of corporate structuring projects, including the restructuring of Astra International debt and the merger of Bank Permata.

Helmy Yusman Santoso, 37 tahun, menjabat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* sejak Maret 2010. Helmy adalah warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti dan merupakan akuntan terdaftar di Indonesia. Sebelum bergabung dengan perseroan di tahun 2008, beliau adalah presiden Direktur PT Astra Auto Finance (bagian dari Astra Group, *joint venture* dengan GE). Helmy bergabung dengan Astra sejak 2002 sebagai bagian dari PT Astra Sedaya Finance, anak perusahaan PT Astra International. Terakhir, beliau menjabat sebagai *Head of the Treasury & Finance Division*, di mana beliau mengepalasi semua kegiatan penggalangan dana termasuk pinjaman sindikasi, penerbitan obligasi, manajemen kas dan semua fungsi perbendaharaan. Helmy memulai karirnya di Arthur Andersen pada tahun 1997, dimana beliau menjadi ketua tim audit umum untuk berbagai proyek bisnis konsultasi keuangan dan korporasi. Ketika berkarir di Arthur Andersen, beliau menyukseskan sejumlah proyek penataan perusahaan, termasuk restrukturisasi hutang Astra Internasional dan merger Bank Permata.

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

PROFIL DEWAN DIREKSI



GUSANDI SJAMSUDIN

Non-Affiliated Director & Chief of Product & Innovation
Direktur tidak Terafiliasi & *Chief of Product & Innovation*

Gusandi Sjamsudin, 45 years old, received a Master of Telecommunications Engineering degree from the Aachen Technological University (RWTH-Aachen) in Germany and is a Director and Chief of Product and Innovation since January 2012. Prior to this, Gusandi served as a Director and the Company's Chief Marketing Officer since March 2010. He began his career with Siemens Indonesia as a Service Engineer, and subsequently carried out various assignments in the areas of research, planning, implementation and operations for IT and telecommunications companies that includes PT AriaWest International (KSO Telkom) and PT Sisindokom (IT Integrator).

Gusandi Sjamsudin, 45 tahun, memperoleh gelar Master of Telecommunications Engineering dari Universitas Teknologi Aachen (RWTH-Aachen) Jerman dan menjabat sebagai Direktur dan *Chief of Product and Innovation* sejak Januari 2012. Sebelumnya, Gusandi menjabat Direktur dan *Chief Marketing Officer* di perusahaan sejak Maret 2010. Memulai karirnya di Siemens Indonesia sebagai *Service Engineer*, kemudian ia menjalankan berbagai penugasan di bidang *research*, perencanaan, implementasi dan operasi untuk IT dan telekomunikasi antara lain pada PT AriaWest International (KSO Telkom) dan PT Sisindokom (IT Integrator).



1 Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris

2 Winato Kartono

Commissioner Komisaris

3 Mustofa

Independent Commissioner
Komisaris Independen

4 Herry Tjahjana

Independent Commissioner
Komisaris Independen

5 Wahyuni Bahar

Independent Commissioner
Komisaris Independen

6 Herman Setya Budi

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & *Chief Operating Officer*

7 Hardi Wijaya Liong

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & *Chief Executive Officer*



MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN



OPERATIONAL PERFORMANCE

KINERJA OPERASIONAL

The Tower Bersama Group has strengthened its position as one of the two leading independent tower companies in Indonesia in 2012.

Pada tahun 2012, Tower Bersama Group telah memperkuat posisinya sebagai salah satu dari dua perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia.

The Tower Bersama Group has strengthened its position as one of the two leading independent tower companies in Indonesia in 2012. As of December 31, 2012, the Company had 13,708 tenancies on 8,439 sites with 10 different telecommunications operators, and 2 WiMax providers. The Company leases space on tower sites and shelter-only sites under long-term lease agreements of generally 10 years and lease access to our DAS networks under long-term license agreements of generally 5 to 8 years.

Pada tahun 2012, Tower Bersama Group telah memperkuat posisinya sebagai salah satu dari dua perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia. Per 31 Desember 2012, Perseroan memiliki 13.708 penyewaan pada 8.439 site dengan 10 operator telekomunikasi berbeda, dan 2 provider WiMax. Perseroan menyewakan tempat pada *site* menara dan *site shelter only* dalam perjanjian sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun serta akses pada jaringan IBS kami melalui perjanjian sewa jangka panjang dengan durasi sekitar 5 sampai 8 tahun.

ITEMS URAIAN	2012	2011	Changes Perubahan %
Total Telecommunication Sites Jumlah Site Telekomunikasi	8,439	4,868	73.4
Tower Sites Site Menara	7,055	3,411	
Shelter Only Sites Site Shelter-only	1,040	1,040	
DAS Network Repeater dan In-Building System (IBS)	344	417	
Total Tenants Jumlah Penyewaan	13,708	7,002	95.8
Tower Tenants Penyewa Menara	12,324	5,545	
Other Tenants Penyewa Lain-lain	1,384	1,457	
Tenancy Ratio Rasio Kolokasi*	1.75	1.63	

* Tenancy ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and co-location) divided by the total number of tower sites

* Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara

The Company's tenancies increased by 6,706 tenancies, an increase of 95.8% year-on-year from 7,002 tenants in 2011 to 13,708 tenants in 2012. This substantial increase was split almost evenly between organic orders and the Indosat tower acquisition, which closed in August 2012. The growth in our tenancies reflects our strong relationships with the telecommunication operators as well as our ability to deliver build-to-suit sites and co-locations on existing towers. We now have 8,439 telecommunication sites in our portfolio, a 73.4% increase since the end of 2011. In 2012, we added 1,071 build-to-suit sites and we acquired 2,500 towers from Indosat.

Perseroan menambahkan 6.706 penyewaan, setara dengan peningkatan 95,8% dalam setahun, dari 7.002 penyewaan pada tahun 2011 menjadi 13.708 penyewaan pada tahun 2012. Pertumbuhan tinggi ini dihasilkan oleh kontribusi yang setara dari pesanan organik dan akuisisi menara dari Indosat yang telah diselesaikan pada bulan Agustus 2012. Pertumbuhan penyewaan kami mencerminkan hubungan kuat yang kami mampu jalin dengan para operator telekomunikasi serta kemampuan kami untuk menyediakan *site build-to-suit* dan kolokasi pada menara kami. Saat ini kami memiliki 8.439 *site* telekomunikasi yang merupakan peningkatan 73,4% dibandingkan akhir tahun 2011. Kami telah membangun 1.071 *site build-to-suit* dan mengakuisisi 2.500 menara dari Indosat selama 2012.

We increased our tenancy ratio at the end of 2012 to 1.75 from 1.63 at the end of 2011. This is despite the fact that we had a 106.8% increase in the number of tower sites in 2012. This increase in our tenancy ratio illustrates a strong co-location demand for space on our tower sites from our telecommunication customers. We continue to have a robust order book for build-to-suit towers and new co-location tenancies.

Rasio kolokasi kami meningkat menjadi 1,75 pada akhir tahun 2012 dari 1,63 pada akhir 2011, walaupun jumlah *site* menara kami meningkat 106,8% pada tahun 2012. Peningkatan rasio kolokasi kami mencerminkan permintaan kolokasi yang sangat kuat dari pelanggan telekomunikasi pada *site* menara kami. Kami tetap mendapatkan *order book* yang kuat dan berkelanjutan untuk membangun menara *build-to-suit* dan kolokasi yang baru.



FINANCIAL PERFORMANCE

KINERJA KEUANGAN

We are pleased to announce an outstanding year of financial results, increasing our revenue by 76.8% to Rp1,715 billion and our EBITDA by 83.1% to Rp1,398 billion in 2012.

Kami dengan senang mengumumkan bahwa tahun ini adalah tahun dengan hasil keuangan yang luar biasa dimana kami mampu meningkatkan pendapatan kami sebanyak 76,8% menjadi Rp1.715 miliar dan EBITDA sebanyak 83,1% ke Rp1.398 miliar di tahun 2012.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (in Billion Rupiah)

The figures on financial performance as shown in the table below are consolidated figures derived from the performance of subsidiaries and quoted in billions of Rupiah.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (dalam Miliar Rupiah)

Angka-angka kinerja keuangan yang disajikan pada tabel di bawah adalah angka konsolidasian yang mencerminkan kinerja Perseroan dan anak perusahaan dan dinyatakan dalam miliar Rupiah.

ITEMS URAIAN	2012	2011	Changes Perubahan
Revenue Pendapatan	1,715.4	970.0	76.8 %
Gross Profit Laba Kotor	1,451.6	826.8	75.6 %
EBITDA EBITDA	1,398.1	763.6	83.1 %
Income from Operations Laba dari Operasi	1,280.4	707.5	81.0 %
Net Profit Laba Bersih	841.9	474.4	77.5 %

REVENUE

Our revenue increased by 76.8% to Rp1,715.4 billion in 2012 from Rp970.0 billion in 2011, driven by the robust operational performance of the Company. We organically added 1,071 telecommunication sites and acquired 2,500 towers from Indosat during 2012.

As of December 31, 2012, we had 13,708 tenancies on 8,439 sites with 10 telecommunication operators and 2 WiMAX operators. The revenue breakdown by customer is provided in the table below:

PENDAPATAN

Pendapatan kami meningkat 76,8% menjadi Rp1.715,4 miliar di tahun 2012 dari Rp970,0 miliar di 2011, hal ini dipengaruhi oleh kinerja operasional Perseroan yang sangat kuat. Kami menambahkan 1.071 site telekomunikasi secara organik dan mengakuisisi 2.500 menara dari Indosat pada tahun 2012.

Per 31 Desember 2012, kami memiliki 13.708 penyewaan pada 8.439 site dengan 10 operator telekomunikasi dan 2 operator WiMAX. Berikut terlampir rincian pendapatan berdasarkan pelanggan.

Customers Pelanggan	2012		2011	
	Revenue Pendapatan	%	Revenue Pendapatan	%
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	358.1	20.9	160.1	16.5
PT Telekomunikasi Selular	342.2	19.9	322.9	33.3
PT Indosat Tbk	289.5	16.9	26.9	2.8
PT XL Axiata Tbk	219.1	12.8	104.6	10.8
PT Hutchison CP Telecommunications	173.6	10.1	94.6	9.7
PT Bakrie Telecom Tbk	110.1	6.4	107.8	11.1
PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler) (dahulu PT Natrindo Telepon Seluler)	108.9	6.3	52.1	5.4
PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk)	83.3	4.9	84.5	8.7
Others Lainnya	30.6	1.8	16.5	1.7
Total Revenue Jumlah Pendapatan	1,715.4	100.0	970.0	100.0

In August 2012, we completed the acquisition of 2,500 towers from Indosat and we signed new 10 year lease agreements with Indosat for these towers. The lease component of these agreements are payable in US Dollars and the maintenance fee component in Rupiah.

The strong credit quality of our customers and our long-term, visible and stable cashflows has been recognized by the international rating agencies Fitch and Moody's, who re-affirmed the Company's ratings of BB (Fitch) and Ba2 (Moody's) in 2012.

EXPENDITURES

Cost of Revenue

Our cost of revenue, amounting to Rp. 263.8 billion, was 84.2% higher in 2012 than the corresponding figure in 2011. Our cost of revenue primarily comprises of site repair and maintenance cost, electricity cost for certain customers, security expense, insurance premium and amortization expenses for land lease and licenses. All cost of revenue items increased in line with increase in revenues, with the exception of amortization expenses for land lease and licenses, and repair and maintenance expenses.

Land lease and licenses cost – amortization is a non-cash item that is comprised of amortization of ground lease fees paid in advance for tower sites constructed on leased land fees paid to building owners under site license agreements for our DAS networks and licenses cost paid in advance. Land lease fees are amortized over a

Pada bulan Agustus 2012, kami menyelesaikan akuisisi 2.500 menara dari Indosat dan telah menandatangani perjanjian sewa 10 tahun baru dengan Indosat untuk menara-menara tersebut. Komponen sewa dari perjanjian ini dibayarkan dalam Dolar AS dan komponen *fee* pemeliharaan dibayarkan dalam Rupiah.

Kualitas kredit yang sangat kuat dari penyewa kami serta arus kas jangka panjang kami yang stabil dan jelas telah diakui oleh lembaga pemeringkat internasional Fitch dan Moody's dengan menetapkan kembali peringkat Perseroan sebagai BB (Fitch) dan Ba2 (Moody's) di tahun 2012.

PENGELUARAN

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan kami sebesar Rp263,8 miliar, merupakan peningkatan sebesar 84,2% dari tahun 2011. Beban pokok penjualan kami terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan *site*, biaya listrik untuk penyewa tertentu, biaya keamanan, biaya asuransi dan beban amortisasi sewa lahan dan perijinan. Semua biaya dalam beban pokok pendapatan meningkat sejalan dengan peningkatan pendapatan kecuali beban amortisasi sewa tanah dan perijinan dan biaya perbaikan dan pemeliharaan *site*.

Biaya amortisasi sewa tanah merupakan biaya non kas, yang terdiri dari amortisasi biaya sewa tanah yang dibayar di muka untuk *site* menara yang dibangun atas lahan disewa dan juga biaya sewa yang dibayarkan kepada pemilik gedung berdasarkan perjanjian sewa *site* untuk IBS serta biaya perijinan yang dibayarkan di muka. Biaya sewa

period that corresponds to the term of the relevant land lease agreement, whereas licenses cost are amortized over the useful life of those licenses. For our acquisitions of tower companies and tower portfolios, we generally allocate the purchase price to investment properties, after deducting, where possible, the portion allocated to land lease fees paid in advance. The increase of land lease and licenses cost – amortization was primarily due to an increase in the build-to-suit tower sites, the acquisition of 2,500 towers from Indosat and renewal of expiring licenses and leases.

Repairs and maintenance expense increased 47.1% to Rp69.1 billion in 2012 from Rp47.0 billion in 2011, primarily due to the increased number of tenancies.

Operating Expenses

Our operating expenses, primarily comprised of salaries, wages and allowances, amounted to Rp171.2 billion in 2012. This represents a 43.5% increase in 2012 compared to Rp119.3 billion in 2011, primarily due to a 22.0% increase in salaries, wages, and allowances from Rp72.1 billion in 2011 to Rp86.5 billion in 2012. The overall increase in operating expenses was lower than the increase in the Company's revenue for 2012 as a result of the economies of scale that the Company benefits from, as our site portfolio grows.

Income from Operations

As a result, our income from operations increased 81.0% to Rp1,280.4 billion in 2012 from Rp707.5 billion in 2011 and is in line with the increase in the Company's revenue.

EBITDA and EBITDA Margin

Our EBITDA increased 83.1% to Rp1,398.1 billion in 2012 from Rp763.6 billion in 2011, and our EBITDA Margin was 81.5% in 2012 and 78.7% in 2011, respectively. The increase in our EBITDA margins was a result of economies of scale due to higher operating leverage over our operating expenses as we increased our revenue.

Other Income (Charges) - Net

In 2012, this account recorded other charges-net of Rp367.1 billion in 2012 compared to Rp194.5 billion in 2011, primarily due to:

1. Increase in the fair value of investment properties from Rp99.9 billion in 2011 to Rp258.5 billion in 2012. This account is non-cash item and comprises of the difference between carrying value and fair market value of our investment properties at the end of the relevant accounting period.

tanah diamortisasi selama periode sesuai syarat perjanjian sewa tanah yang berlaku, sedangkan biaya perijinan diamortisasi atas masa manfaat perijinan tersebut. Untuk akuisisi perusahaan dan portofolio menara, kami secara umum mengalokasikan harga pembelian ke properti investasi, setelah mengurangi, bila memungkinkan, porsi yang teralokasi pada biaya sewa tanah yang dibayar dimuka. Peningkatan biaya sewa tanah dan perijinan-amortisasi terutama terjadi akibat peningkatan jumlah *site* menara *build-to-suit*, akuisisi 2.500 menara dari Indosat dan pembaruan perijinan dan sewa yang telah jatuh tempo.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan meningkat sebesar 47,1% menjadi Rp69,1 miliar pada tahun 2012 dari Rp47,0 miliar di tahun 2011. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan peningkatan jumlah penyewaan.

Beban Usaha

Beban usaha kami sebagian besar berupa gaji, upah dan tunjangan yang nilai totalnya adalah sebesar Rp171,2 miliar di tahun 2012. Jumlah ini merupakan peningkatan sebesar 43,5% di tahun 2012 jika dibandingkan dengan jumlah di tahun 2010 yang sebesar Rp119,3 miliar dan hal ini disebabkan oleh 22,0% peningkatan beban gaji, upah dan tunjangan dari Rp72,1 miliar di tahun 2011 menjadi Rp86,5 miliar di tahun 2012. Secara keseluruhan, peningkatan beban usaha masih lebih rendah dari peningkatan pendapatan di tahun 2012 yang disebabkan oleh nilai skala ekonomis Perseroan yang didapat dari pertumbuhan portofolio kami.

Laba dari Operasi

Laba dari operasi Perseroan meningkat 81,0% menjadi Rp1.280,4 miliar pada tahun 2012 dari sebelumnya Rp707,5 miliar pada tahun 2011 dan hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA kami meningkat 83,1% menjadi Rp1.398,1 miliar di 2012 dari Rp763,6 miliar, dan marjin EBITDA kami adalah sebesar 81,5% di tahun 2012 dan 78,7% di tahun 2011. Peningkatan yang terjadi pada marjin EBITDA kami merupakan hasil meningkatnya skala ekonomis saat kami meningkatkan pendapatan.

Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

Pada tahun 2012, akun ini mencatat beban lain-lain bersih sebesar Rp367,1 miliar dari Rp194,5 miliar di tahun 2011 yang terutama disebabkan oleh:

1. Kenaikan nilai wajar properti investasi dari Rp99,9 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp258,5 miliar pada tahun 2012. Akun ini bersifat non-kas dan merupakan selisih nilai antara nilai tercatat dan nilai wajar pasar dari properti investasi kami di akhir periode akuntansi berlaku.

2. Increase of financial expenses – interest from Rp246.6 billion in 2011 to Rp467.5 billion in 2012. This increase of 89.6% was primarily due to a higher average loan balance during 2012. In 2012, we have drawn down additional loans of Rp5,344.9 billion (in both US\$ and Rupiah denominated bank loans) to fund the acquisition of the 2,500 towers from Indosat and our organic growth.
3. Increase of financial expenses – others from Rp24.2 billion in 2011 to Rp67.4 billion in 2012. The increase was primarily due to increase in amortized commitment and facility fees for the additional loans in 2012.
4. Increase of loss on foreign exchange – net from Rp14.3 billion in 2011 to Rp84.1 billion in 2012. The increase was primarily due to a higher average US\$ loan balance which was not hedged for its foreign exchange and the depreciation of the Rupiah against the US\$, from US\$1.00 to Rp9,068 as of December 31, 2011 to US\$1.00 to Rp9,670 as of December 31, 2012.
5. Allowance for impairment losses of trade receivables of Rp13.2 billion in 2012 on account of the potential delay in payment by one of our customers, PT Bakrie Telecom Tbk. We did not have allowance for impairment losses of trade receivables in 2011.
2. Kenaikan beban keuangan -bunga dari Rp246,6 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp467,5 miliar pada tahun 2012. Peningkatan sebesar 89,6% terutama disebabkan oleh peningkatan saldo pinjaman rata-rata selama tahun 2012. Pada tahun 2012, kami telah mencairkan pinjaman tambahan sejumlah Rp5.344,9 miliar (dalam bentuk pinjaman bank berdenominasi US\$ dan Rupiah) yang dipakai untuk membiayai akuisisi 2.500 menara dari Indosat dan pertumbuhan organik kami.
3. Peningkatan beban keuangan – lain-lain dari Rp24,2 miliar di tahun 2011 menjadi Rp67,4 miliar di 2012. Peningkatan tersebut terutama akibat peningkatan komitmen teramortisasi dan biaya fasilitas pinjaman di tahun 2012.
4. Peningkatan pada rugi selisih kurs-bersih dari Rp14,3 miliar di 2011 menjadi Rp84,1 miliar di tahun 2012. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh tingginya rata-rata saldo pinjaman US\$ yang nilainya tidak di lindung dari dampak pergerakan nilai kurs dan depresiasi Rupiah atas US\$, dari US\$1,00 sama dengan Rp9.068 per 31 Desember 2011 menjadi US\$1,00 sama dengan Rp9.670 pada 31 Desember 2012.
5. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha senilai Rp13,2 miliar pada tahun 2012 diakibatkan oleh potensi keterlambatan pembayaran oleh salah satu pelanggan kami, PT Bakrie Telecom Tbk. Kami tidak memiliki penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun 2011.

Net Profit

Tower Bersama Group's net profit increased 77.5% from Rp474.4 billion in 2011 to Rp841.9 billion in 2012 in line with the increase in revenue.

Labas Bersih

Labas bersih Tower Bersama Group meningkat 77,5% dari Rp474,4 miliar di tahun 2011 menjadi Rp841,9 miliar di tahun 2012 yang sejalan dengan peningkatan pendapatan.

Financial Ratios (%)	2012	2011	Rasio Keuangan (%)
Gross Profit/Revenue	84.6	85.2	Labas Kotor/Pendapatan
EBITDA/Revenue	81.5	78.7	EBITDA/Pendapatan
Income from Operations/Revenue	74.6	72.9	Labas dari Operasi/Pendapatan
Net Profit/Revenue	49.1	48.9	Labas Bersih/Pendapatan
Return on Equity	21.1	18.9	Tingkat Pengembalian Ekuitas
Return on Assets	5.9	6.9	Tingkat Pengembalian Aset

Return on Equity

The Company's Return on Equity (ROE), which is calculated based on net profit for the year divided by book equity at year end, increased from 18.9% in 2011 to 21.1% in 2012 due to enhanced operational efficiencies reflected in higher EBITDA margins. ROE is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by book equity at year end (excluding non-controlling interest).

Return on Assets

The Company's Return on Assets (ROA) decreased slightly to 5.9% in 2012 from 6.9% due to timing of the closing of the Indosat tower acquisition in August 2012. On the revenue side, the Company's 2012 performance only had 5 months of the acquired portfolio, while on the asset side, the full purchase price has been recorded. ROA is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by total assets at the year end.

Tingkat Pengembalian Ekuitas

Tingkat pengembalian ekuitas (ROE) Perseroan, yang dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun dibagi dengan nilai buku ekuitas pada akhir tahun, meningkat dari 18,9% di tahun 2011 menjadi 21,1% pada tahun 2012 yang disebabkan oleh peningkatan efisiensi operasional yang tercermin dari margin EBITDA yang lebih tinggi. ROE dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai buku ekuitas pada akhir tahun yang berjalan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali).

Tingkat Pengembalian Aset

Tingkat pengembalian aset (ROA) Perseroan mengalami sedikit penurunan menjadi 5,9% di tahun 2012 dari 6,9% yang disebabkan oleh waktunya penyelesaian akuisisi menara Indosat yang jatuh pada bulan Agustus 2012. Dari segi pendapatan, kinerja Perseroan pada tahun 2012 hanya memiliki 5 bulan dari portofolio yang diakuisisi, sedangkan dari segi aset, harga penuh pembelian telah tercatat. ROA dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun berjalan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai total aset pada akhir tahun yang bersangkutan.

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(in Billion Rupiah)****LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(dalam Miliar Rupiah)**

ITEMS URAIAN	2012	2011	Changes Perubahan %
Current Assets Aset Lancar	2,301.2	1,186.3	94.0
Non-Current Assets Aset Tidak Lancar	12,016.3	5,693.9	111.0
Total Assets Total Aset	14,317.5	6,880.2	108.1
Short-Term Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	2,182.0	869.7	150.9
Long-Term Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	7,890.1	3,305.3	138.7
Total Liabilities Total Liabilitas	10,072.1	4,175.0	141.2
Non-Controlling Interest Kepentingan Non-Pengendali	250.8	193.2	29.8
Shareholders' Equity Ekuitas	3,994.6	2,512.0	59.0

Note :
Shareholders Equity is Total Shareholders' Equity in the book excluding Non-Controlling Interest

Catatan :
Ekuitas adalah nilai total ekuitas buku tidak termasuk Kepentingan Non-Pengendali

Assets

The Company's total assets increased 108.1% to Rp14.3 trillion in 2012 compared to Rp6.9 trillion in 2011, which mainly was driven by organic tenancies growth in 2012 and the Indosat tower acquisition which was completed on August 2, 2012.

Current Assets

Current assets were higher by 94.0% from Rp1.2trillion in 2011 to Rp2.3 trillion in 2012 largely due to the value-added-tax payment from the acquisition of Indosat tower acquisition and an advance payment for a share repurchase at our

Aset

Total aset Perseroan tumbuh sebesar 108,1% menjadi Rp14,3 triliun pada tahun 2012 dibandingkan dengan Rp6,9 triliun pada tahun 2011, yang sebagian besar didorong oleh pertumbuhan penyewaan organik di tahun 2011 dan akuisisi menara Indosat pada tanggal 2 Agustus 2012.

Aset Lancar

Aset lancar meningkat 94,0% dari Rp1,2 triliun di tahun 2011 menjadi Rp2,3 triliun di tahun 2012 terutama disebabkan oleh pembayaran Pajak Pertambahan Nilai dari akuisisi menara Indosat dan uang muka atas pembelian balik saham

subsidiary, PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP). The advance payment is to repurchase 135,481 shares or equivalent to 6.77% of total shares outstanding from the minority shareholders.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 111.0% from Rp5.7 trillion in 2011 to Rp12.0 trillion in 2012, primarily due to a 142.0% increase in investment properties from Rp4.3 trillion in 2011 to Rp10.4 trillion in 2012. The increase of investment properties itself was due to additional organic tenants, the acquisition of Indosat tower portfolios and a change in our accounting policy to reclassify the 'construction in progress – towers buildings' from 'property and equipment' to 'investment properties'.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2012 amounted to Rp10.1 trillion or 141.2% higher compared to Rp4.2 trillion in 2011.

Short-term Liabilities

Short-term liabilities increased 150.9% in 2012 to Rp2,182.0 billion compared to Rp869.7 billion in 2011. This was largely due to:

1. 134.3% increase in accrued expenses from Rp308.1 billion in 2011 to Rp721.8 billion in 2012, primarily due to higher estimated construction cost of investment properties. This account represents the estimated costs to be incurred by us in relation to the work performed on the investment properties which have been completed but have not yet been invoiced by our suppliers. In the last quarter of 2012, the Company completed a significant numbers of tower constructions, not all of which were fully invoiced by suppliers as of December 31, 2012.
2. 227.3% increase in trade payables – third parties, which was primarily due to more construction of investment properties during 2012.
3. 253.8% increase in current portion of long-term third parties loans, primarily due to the principal amortization of the First Series Loan and Third Series Loan. As well as the Rupiah loan facility agreement with PT Bank UOB Indonesia to fund the VAT paid for the purchase of the 2,500 towers from Indosat.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities increased 138.7% to Rp7.9 trillion in 2012 from Rp3.3 trillion in 2011 largely as a result of withdrawal of additional bank loans during 2012.

pada anak perusahaan kami, PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP). Pembayaran uang muka tersebut adalah untuk pembelian balik 135.481 saham atau sama dengan 6,77% jumlah saham dari pemegang saham minoritas.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 111,0% pada tahun 2011 dari Rp5,7 triliun di tahun 2011 menjadi Rp12,0 triliun di tahun 2012 yang terutama diakibatkan oleh 142,0% peningkatan pada properti investasi dari Rp4,3 triliun pada tahun 2011 menjadi Rp10,4 triliun di 2012. Peningkatan properti investasi diakibatkan oleh penambahan penyewa organik, akuisisi portofolio menara Indosat serta perubahan kebijakan akuntansi dengan mereklasifikasi 'aktiva dalam penyelesaian-menara bangunan' dari 'aset tetap' menjadi 'properti investasi'.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp10,1 triliun atau 141,2% lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2011 yaitu Rp4,2 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat 150,9% pada tahun 2012 menjadi Rp2.182,0 miliar dibandingkan dengan pada tahun 2011 sebesar Rp869,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh:

1. Peningkatan 134,3% pada beban yang masih harus dibayar dari Rp308,1 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp721,8 miliar pada tahun 2012, hal ini terutama karena peningkatan pada estimasi biaya pembangunan properti investasi. Akun ini merupakan estimasi biaya pekerjaan pembangunan properti investasi yang telah selesai tapi belum ditagihkan oleh pemasok kami. Pada kuartal terakhir di tahun 2012, Perseroan menyelesaikan pembangunan menara dalam jumlah yang signifikan, dimana belum selesai ditagihkan oleh pemasok per 31 Desember 2012.
2. Peningkatan 227,3% pada hutang usahapihak ketiga diakibatkan terutama karena peningkatan pembangunan properti investasi selama tahun 2012.
3. Peningkatan 253,8% pada pinjaman jangka panjang pihak ketiga terutama akibat amortisasi pokok pinjaman Seri Satu dan Seri Tiga serta Perjanjian Fasilitas Pinjaman Rupiah bersama PT Bank UOB Indonesia untuk membiayai Pajak Pertambahan Nilai yang dibayarkan atas pembelian 2.500 menara dari Indosat.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 138,7% menjadi Rp7,9 triliun pada tahun 2012 dari Rp3,3 triliun pada tahun 2011 sebagian besar diakibatkan oleh penarikan tambahan akan hutang bank pada tahun 2012.

To facilitate its funding needs, in September 2010, the Company signed a Debt Programme with an aggregate limit set up to US\$2 billion. In November 2010, the Company and subsidiaries issued the first and second series of loans under the Debt Programme, amounting to US\$300 million for the first series, and US\$50 million for the second series. The participating banks are as follows:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT ANZ Panin Bank
- PT Bank UOB Buana
- PT Bank OCBC Indonesia
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

As of December 31, 2012, the Company and its subsidiaries had fully drawn down both the series.

In September 2011, the Company and subsidiaries entered into the third series of loan under its Debt Programme amounting to US\$200 million. The participating banks for this series were as follows:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Standard Bank Plc
- Bank of China Limited
- PT Bank Commonwealth
- CIMB Bank Berhad

As of December 31, 2012, the Company and its subsidiaries had fully drawn down this loan facility.

In March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fourth series of Term Loan facility under the Programme, amounting to US\$166.5 million. The participating banks for this series were as follows:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- CIMB Bank Berhad
- The Bank of East Asia Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- Cathay United Bank
- The Hong Kong Shanghai Banking Corporation

As of December 31, 2012, the Company and its subsidiaries had fully drawn down this loan facility.

Untuk memfasilitasi kebutuhan pendanaan, Perseroan memasuki program pinjaman dengan batas agregat hingga US\$2 miliar pada September 2010. Pada bulan November 2010, Perseroan membiayai kembali semua hutang yang ada dengan menerbitkan pinjaman Seri Pertama dan Seri Kedua di bawah program pinjaman, sebesar US\$300 juta untuk Seri Pertama, dan US\$50 juta untuk Seri Kedua. Bank-bank yang berpartisipasi adalah sebagai berikut:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT ANZ Panin Bank
- PT Bank UOB Buana
- PT Bank OCBC Indonesia
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Per tanggal 31 Desember 2012, seluruh fasilitas dari kedua pinjaman ini telah dicairkan oleh Perseroan dan anak perusahaan.

Pada bulan September 2011, Perseroan menerbitkan Seri Ketiga di bawah program pinjaman sebesar US\$200 juta. Bank-bank yang berpartisipasi untuk Seri ini adalah sebagai berikut:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Standard Bank Plc
- Bank of China Limited
- PT Bank Commonwealth
- CIMB Bank Berhad

Per tanggal 31 Desember 2012, seluruh fasilitas pinjaman ini telah dicairkan oleh Perseroan dan anak perusahaan.

Pada bulan Maret 2012, Perseroan dan anak perusahaan menerbitkan Seri Keempat di bawah program pinjaman sebesar US\$166,5 juta. Bank-bank yang berpartisipasi untuk Seri ini adalah sebagai berikut:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- CIMB Bank Berhad
- The Bank of East Asia Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- Cathay United Bank
- The Hong Kong Shanghai Banking Corporation

Per tanggal 31 Desember 2012, seluruh fasilitas pinjaman ini telah dicairkan oleh Perseroan dan anak perusahaan.

In March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fifth series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$158.5 million or equivalent to Rp1,499.4 billion. This series was in Rupiah. The participating banks for this series were as follows:

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

As of December 31, 2012, the Company and its subsidiaries had fully drawn down this loan facility.

In June 2012, the Company entered into a Loan Facility Agreement of US\$50 million with Standard Bank Plc, Singapore as the arranger. This facility was used to finance the purchase of 2,500 telecommunication towers from Indosat by PT Solusi Menara Indonesia, a subsidiary. The participating banks were Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd (Taiwan Branch) and Standard Bank of South Africa Ltd (South Africa). As of December 31, 2012, the Company has fully drawn down this loan facility.

Also in June 2012, the Company entered into a Rupiah loan facility agreement with PT Bank UOB Indonesia with IDR amount equivalent to US\$45 million. This facility was used to finance the value-added-tax attributed to the purchase of 2,500 telecommunication towers from Indosat by PT Solusi Menara Indonesia, a subsidiary. As of December 31, 2012, the Company has fully drawn down this loan facility.

Under the Company's debt programme, our lenders use last months' annualized EBITDA to calculate our net senior debt to EBITDA ratio. Using the 4th quarter 2012 annualized EBITDA, our net senior debt to EBITDA ratio was 3.85x, which is below the relevant covenant under the Company's debt programme of 4.5x, which uses last month annualized EBITDA.

Pada bulan Maret 2012, Perseroan dan anak perusahaan menerbitkan Seri Kelima di bawah program pinjaman sebesar US\$158,5 juta atau sama dengan Rp1.499,4 miliar. Seri ini adalah dalam Rupiah. Bank-bank yang berpartisipasi untuk Seri ini adalah sebagai berikut:

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

Per tanggal 31 Desember 2012, seluruh fasilitas pinjaman ini telah dicairkan oleh Perseroan dan anak perusahaan.

Pada bulan Juni 2012, Perseroan memasuki dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman sebesar US\$50 juta bersama Standard Bank Plc, Singapore sebagai arranger. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian 2.500 menara telekomunikasi dari Indosat oleh anak perusahaan Perseroan, PT Solusi Menara Indonesia. Bank-bank yang berpartisipasi adalah Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd (Taiwan Branch) dan Standard Bank of South Africa Ltd. (South Africa). Per tanggal 31 Desember 2012, seluruh fasilitas pinjaman ini telah dicairkan oleh Perseroan.

Selain itu, pada bulan Juni 2012, Perseroan memasuki Fasilitas Pinjaman setara dengan US\$45 juta dalam Rupiah bersama PT Bank UOB Indonesia. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai pembayaran pajak nilai tambahan berasal dari pembelian 2.500 menara telekomunikasi dari Indosat oleh anak perusahaan Perseroan, PT Solusi Menara Indonesia. Per tanggal 31 Desember 2012, seluruh fasilitas pinjaman ini telah dicairkan oleh Perseroan.

Dalam program pinjaman Perseroan, para kreditor kami menggunakan EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan untuk menghitung rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA. Dengan menggunakan EBITDA triwulan keempat 2012 yang disetahunkan, rasio pinjaman senior bersih terhadap EBITDA kami adalah 3,85x, dimana rasio tersebut masih dibawah persyaratan yang berlaku pada program pinjaman Perseroan senilai 4,5x dengan menggunakan EBITDA bulan terakhir yang disetahunkan.

Shareholders' Equity

Total Shareholders' Equity in 2012 was Rp4.0 trillion, a 59.0% increase compared to Rp2.5 trillion in 2011, mainly as a result of additional retained earnings derived from 2012 profit and the issuance of new shares to Indosat as part of the consideration for the purchase of 2,500 towers.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tahun 2012 adalah Rp4,0 triliun, yang merupakan peningkatan sebesar 59,0% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2011 sebesar Rp2,5 triliun, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba berasal dari laba tahun 2012 dan pembagian saham baru kepada Indosat sebagai bagian dari pembayaran atas pembelian 2.500 menara.

SHAREHOLDERS' EQUITY (in Billion Rupiah)

EKUITAS (dalam Miliar Rupiah)

ITEMS URAIAN	2012	2011
Issued and Fully Paid-in Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	479.7	455.7
Additional Paid-in Capital-Net Tambahkan Modal Disetor-Bersih	1,917.0	1,183.9
Cash Flow Hedging Reserves Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	(91.3)	14.5
Impairment of fair value investment – available for sale Penurunan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(10.7)	-
Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equity Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	*	*
Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(2.0)	(2.0)
Retained Earnings Saldo Laba	1,701.9	860.0
Shareholders' Equity Ekuitas	3,994.6	2,512.1

Note :
Shareholders Equity is Total Shareholders' Equity in the book excluding Non-Controlling Interest
* Not meaningful

Catatan :
Ekuitas adalah nilai total ekuitas buku tidak termasuk kepentingan Non-Pengendali
* Tidak signifikan

Cash Flows

Net cash flow provided by operating activities was from cash received from customers in 2012, which amounted to Rp1,648.1 billion of which Rp257.2 billion were allocated for payment to suppliers, Rp73.4 billion were allocated to payment to employees, and Rp56.9 billion were payment for income tax expenses thereby bringing total cash provided by operating activities, net of interest received from current accounts, to Rp1,276.8 billion in 2012.

Net cash flow used in investing activities were mainly allocated for capital expenditure such as addition of investment properties including telecommunications sites, acquisition of tower portfolio, the purchase and lease of land, the acquisition and investment in shares, the payment of value-added-tax from tower acquisition and the acquisition of property and equipment. Total cash used in investing activities was Rp5,572.4 billion.

Net cash flow provided by financing activities was the result of Rp5,344.9 billion draw down of additional bank loans during 2012, a net of repayment of bank loans (series 1) of Rp279.5 billion, the payment of interest and cost of borrowings of Rp674.4 billion and other miscellaneous accounts amounting to Rp3.7 billion. Total cash flow provided by financing activities was Rp4,387.3 billion.

Arus Kas

Arus kas masuk yang diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari pembayaran yang diterima dari penyewa pada tahun 2012 sebesar Rp1.648,1 miliar dimana sebesar Rp257,2 miliar dialokasikan ke pemasok, sebesar Rp73,4 miliar merupakan pembayaran kepada karyawan, dan sebesar Rp56,9 miliar merupakan pembayaran pajak penghasilan, sehingga total kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, setelah dikurangi bunga diterima dari Giro, adalah Rp1.276,8 miliar.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebagian besar dialokasikan untuk belanja modal seperti penambahan properti investasi termasuk site telekomunikasi, akuisisi portofolio menara, beli atau sewa lahan, investasi saham, pembayaran pajak pertambahan nilai yang berasal dari penambahan menara dan penambahan aset tetap. Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp5.572,4 miliar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan timbul dari pencairan tambahan atas pinjaman bank sebesar Rp5.344,9 miliar selama tahun 2012, pembayaran kembali bersih atas pinjaman bank (seri 1) sebesar Rp279,5 miliar, bunga bank dan biaya pendanaan sebesar Rp674,4 miliar, dan pengeluaran lain-lain sebesar Rp3,7 miliar. Jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah Rp4.387,3 miliar.



Cash Flows (in billion Rupiah)**Arus Kas (dalam miliar Rupiah)**

ITEMS URAIAN	2012	2011
Net Cash flows provided by operating activities Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,276.8	631.3
Net Cash flows used in investing activities Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,572.4)	(1,484.3)
Net Cash flows provided by financing activities Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4,387.3	366.3
Net Increase (Decrease) of Cash Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	91.7	(486.7)
Cash at the beginning of year Kas pada Awal Tahun	613.1	1,099.8
Restricted Cash in Banks at the end of year Kas yang dibatasi penggunaannya pada akhir tahun	(197.6)	(113.6)
Cash and Cash Equivalents at the end of year Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	507.3	499.5

Dividend and Market Capitalization

Dividends must be approved by the Company's Shareholders through a decision reached at the Annual General Shareholders Meeting and are determined on the basis of various factors such as net profit, reserves, capital expenditure requirements and the overall condition of the Company's finances.

In accordance with the decision of the Annual General Shareholders Meeting convened on April 25, 2012, total net profit 2011 of Rp474.4 billion was fully allocated as Retained Earnings. In 2012, Company did not pay any dividend.

The Tower Bersama Group's market capitalization, as of December 31, 2012, was Rp27.3 trillion at a closing share price of Rp5,700.

Dividen dan Kapitalisasi Pasar

Dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan melalui keputusan yang dicapai pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan ditentukan berdasarkan berbagai faktor seperti laba bersih, cadangan, kebutuhan belanja modal dan keseluruhan kondisi keuangan Perseroan.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2012, laba bersih tahun 2011 dengan jumlah Rp474,4 miliar seluruhnya dialokasikan sebagai Saldo Laba. Perseroan tidak membagikan dividen di tahun 2012.

Nilai kapitalisasi pasar Tower Bersama Group pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp27,3 triliun dengan harga penutupan saham pada level Rp5.700.



HUMAN RESOURCES AND LEARNING MANAGEMENT

SUMBER DAYA MANUSIA DAN
MANAJEMEN PEMBELAJARAN



We want to encourage and reward employees to achieve personal growth and the highest levels of performance.

Kami ingin mendukung dan memberikan penghargaan kepada karyawan untuk meraih perkembangan diri dan standar kinerja terbaik.

Tower Bersama is committed to operational excellence and superior customer service, which requires us to have the best people in our organization. The technical qualifications, operational experience, and integrity of our employees enable us to provide superior service to our customers. We want to encourage and reward employees to achieve personal growth and the highest levels of performance.

Tower Bersama Group berkomitmen pada keunggulan operasional dan layanan pelanggan yang terbaik, dimana karyawan-karyawan terbaik sangat dibutuhkan di dalam organisasi kami. Kualifikasi teknis, keunggulan operasional, serta integritas karyawan kami memungkinkan kami untuk memberi layanan terbaik bagi para pelanggan kami. Kami ingin mendukung dan memberikan penghargaan kepada karyawan kami untuk meraih perkembangan diri dan standar kinerja terbaik.

The Company's Recruitment, Talent & Organizational Development Unit is responsible for human resources development and organizational learning. This Unit plans, designs, organizes and continuously implements initiatives aimed at enhancing the organization's manpower planning and recruitment programs, competency-based training and development programs, as well as our employee retention program consisting of employee benefits, performance assessment and rewards and career path planning.

Unit Perekrutan, Bakat, & Pengembangan Organisasi kami bertanggungjawab atas pengembangan sumber daya manusia dan pembelajaran organisasi. Unit ini melakukan inisiatif perencanaan, perancangan, pengaturan dan pengimplementasian secara berkesinambungan yang ditujukan untuk memperkuat rencana dan program rekrutmen tenaga kerja, pelatihan berbasis kompetensi dan program pengembangan, serta pelaksanaan program retensi karyawan kami yang terdiri dari imbalan kerja, penilaian kerja, dan penghargaan dan perencanaan jenjang karir.

Employee Recruitment and Manpower Planning:

The Company has a rigorous manpower planning program which is focused on recruiting, training and retaining our people. We believe this program is a critical component that will allow us to capture organic or inorganic growth opportunities.

Perekrutan Karyawan dan Perencanaan Tenaga Kerja:

Perseroan memiliki program rencana tenaga kerja yang terfokus pada upaya merekrut, melatih dan mempertahankan karyawan kami. Kami yakin bahwa program ini adalah bagian yang sangat penting dalam upaya menggarap kesempatan-kesempatan baik dari perkembangan organik ataupun inorganik.

As of December 31, 2012, the Company employed 441 staff, consisting of 361 permanent staff and 80 contract staff. Overall, the total number of people employed by the Company increased by around 9.2% in 2012 compared to 2011.

Per tanggal 31 Desember 2012, Perseroan mempekerjakan 441 karyawan, yang terdiri dari 361 karyawan tetap dan 80 karyawan kontrak. Secara keseluruhan, jumlah orang yang dipekerjakan oleh Perseroan meningkat 9,2% pada tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011.

A breakdown of employee numbers by Education and Organization Level are as follows:

Rincian jumlah karyawan menurut tingkat pendidikan dan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

Number of Employees by Education Level

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education Level	2012	2011	Tingkat Pendidikan
Post Graduate	32	25	Pasca Sarjana
Undergraduate	272	213	Sarjana (S1)
Diploma	44	56	Diploma
High School	93	110	SMU
Total	441	404	Jumlah

Number of Employees by Organizational Level

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkatan Jabatan

Grade	2012	2011	Jabatan
Top Management ¹	24	23	Top Manajemen ¹
Manager & Supervisor ²	216	93	Manajer & Supervisor ²
Staff & Non Staff	201	288	Staf & Non Staf
Total	441	404	Jumlah

Note:

1. Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate
2. Manager & Supervisor: Division Head, Department Head, and Section Head

Catatan:

1. Top Manajemen: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat
2. Manajer dan Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi

Employee Training and Development

In order to maintain our competitive edge within the industry, we provide our employees with both specialized skills as well as information on general topics that seek to enhance their knowledge of the Company and the industry. Our training programmes are competency-based and designed using prevailing best practices and market demands.

We have divided the training programmes into three main competencies and have had various training programmes covering all three in 2012.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif kami dalam industri ini, kami membekali karyawan kami keterampilan serta informasi mengenai topik-topik umum yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang Perseroan dan Industri terkait. Program pelatihan kami berbasis kompetensi dan dirancang berdasarkan praktik terbaik yang telah berlaku dan sesuai dengan tuntutan pasar.

Kami telah membagikan program-program pelatihan kami dalam tiga kompetensi dan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dalam ketiga bidang tersebut selama tahun 2012.

Competency Kompetensi	Description Deskripsi	2012 Training Programmes Program-Program Pelatihan pada Tahun 2012
Core Competency	Reflects the Company's Core Value and work culture. This competency is integral for all employees at every level within the organization.	<ul style="list-style-type: none"> • 7 Habits for Highly Effective People • Becoming Proactive People
Kompetensi Inti	Mencerminkan Nilai Inti dan budaya kerja Perseroan. Kompetensi ini penting bagi seluruh karyawan di berbagai level organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> • 7 Kebiasaan Manusia yang Efektif • Menjadi Manusia yang Proaktif
Managerial & Leadership Competency	Represents the non-technical competency related to working within an organization and specifically, in the telecommunications infrastructure field.	<ul style="list-style-type: none"> • Managing People Effectively • Knowledge Management
Kompetensi Manajerial & Kepemimpinan	Mewakili aspek kompetensi non-teknis dalam bekerja dalam organisasi dan, secara spesifik, dalam bidang infrastruktur telekomunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola Manusia secara Efektif • Pengelolaan Pengetahuan
Functional Competency	Includes specific skills, knowledge, and behavior that are required based on the employees position and function within the Company.	<ul style="list-style-type: none"> • Working at Height • Marketing for High Tech Product and Service • Other specialized training on various topics such as Project Management and General Occupational Health and Safety
Kompetensi Fungsional	Meliputi keterampilan, pengetahuan, dan kelakuan tertentu yang di perlukan berdasarkan posisi dan fungsi karyawan dalam Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja di Ketinggian • Pemasaran untuk Produk dan Jasa Teknologi Tinggi • Pelatihan khusus lain di bidang Manajemen Proyek dan Keselamatan Kerja

The Tower Bersama Group also continues to conduct a Management Trainee Program that recruits and actively develops individuals that are fully engaged and passionate about the business, its outcomes, and its customers. Our Company has designed individual development programs for high performance staff to provide access to additional work experiences and training and development opportunities. These training sessions are either conducted in-house or through the services of an external party or provider.

Employee Retention:

We strive to be the 'employer of choice' in our industry, and are focused on retaining our employees. Our general employee benefits packages include:

- Hari Raya Payments
- Social Security Coverage (Jamsostek) which includes work-related accident security, retirement, and life insurance
- Medical insurance and allowances for inpatient and outpatient care

We have a performance-based management system with appropriate performance-based incentives and rewards. We also provide career path planning for staff at each organizational level. We monitor management performance using on-line tools and processes. All of our staff members have scorecards and development goals, to facilitate effective performance enhancement outcomes. These best practice tools enable the Company to manage employee performance and career development by recognizing the contribution and performance of each employee and is the basis for ensuring remuneration differentiation and pay for performance.

Tower Bersama Group juga tetap menyelenggarakan Program Pelatihan Manajemen yang secara aktif merekrut dan mengembangkan individu yang mau terlibat sepenuhnya dan memiliki keinginan kuat untuk menekuni karakteristik bisnis, pencapaian, dan kepuasan para pelanggan Perseroan. Perseroan kami telah merancang program-program pengembangan individu bagi staf dengan kinerja yang tinggi dengan menyediakan akses untuk mendapatkan tambahan pengalaman kerja, pelatihan, dan pengembangan. Pelatihan tersebut dilakukan baik secara internal ataupun melalui jasa pihak eksternal.

Retensi Karyawan:

Kami bertekad untuk menjadi 'perusahaan pilihan' di industri kami, dan kami berfokus pada upaya retensi karyawan.

- Tunjangan Hari Raya
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) yang meliputi kecelekaan kerja, pension, dan asuransi jiwa
- Asuransi kesehatan dan tunjangan untuk rawat jalan dan rawat inap

Kami memiliki sistem manajemen berbasis kinerja serta insentif dan manfaat berbasis kinerja yang tepat. Kami juga menyediakan perencanaan jenjang karir bagi staf di setiap tingkat organisasi. Perseroan mengawasi kinerja manajemen dengan memanfaatkan peralatan dan proses pengawasan secara *on-line*. Seluruh anggota staf kami memiliki *scorecard* dan tujuan pengembangan diri untuk memfasilitasi hasil peningkatan kinerja yang efektif. Praktek kerja seperti ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola kinerja karyawan dan pengembangan karirnya dengan cara mengakui kontribusi dan kinerja setiap karyawan yang menjadi dasar untuk menetapkan diferensiasi gaji dan upah berdasarkan kinerja.



OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA



We are committed to achieving international standards for quality control, and occupational health and safety management.

Kami berkomitmen pada pencapaian standar-standar internasional dalam bidang *quality control*, serta manajemen keselamatan kerja dan kesehatan.

We are committed to achieving international standards for quality control and occupational health and safety management. The Company has the appropriate systems and procedures to ensure a safe and healthy working environment for all employees. These include the HIRA System (Hazard Identification and Risk Assessment), Occupational Health and Safety Guidelines, H&S forms and reports and Personal Protection Equipment personnel at the Company's offices and telecommunication sites.

The Company obtained the ISO 9001:2008 Certification for Quality Management System in September 2010. We are committed to providing adequate resources (in the form of infrastructure, manpower, and work environment) to install products and services that are in accordance with customer's requirements.

The Company secured the OHSAS 18001:2007 certification, an international occupational health and safety management system specification based on the world's leading safety standards, certification agencies, and specialists in December 2011. The system not only promotes work safety but also mitigates the risk of loss in productivity attributed to work-related accidents. The Company has achieved zero work time lost on projects or maintenance for the period of December 2011 till December 2012.

The Company regularly conducts sessions aimed at increasing awareness of the importance for the stringent application and monitoring of OHSAS in every project and by all of its maintenance contractor/vendor. The Company has also duly designated officers, 'Ahli K3' or Occupational Health and Safety experts, who are certified by the Government and the relevant authority, to ensure that the OHSAS principles are applied accordingly. The implementation of the OHSAS 18001:2007 standards also extend to our

Kami berkomitmen pada pencapaian standar-standar internasional di bidang *quality control* serta manajemen keselamatan kerja dan kesehatan. Perseroan telah memiliki berbagai sistem dan prosedur untuk memastikan tempat kerja tetap aman dan sehat bagi seluruh karyawan yang terdiri dari HIRA System (Mengidentifikasi Bahaya dan Penaksiran Risiko), Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja, formulir dan laporan keselamatan dan kesehatan, dan Perlengkapan Keselamatan Karyawan pada seluruh kantor dan *site* Perseroan.

Perseroan telah meraih standar sertifikasi ISO 9001:2008 untuk *Quality Management System* pada September 2010. Kami tetap berkomitmen memberikan sumber daya yang memadai (dalam bentuk infrastruktur, sumber daya manusia, dan lingkungan kerja) untuk menyediakan produk-produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan kami.

Pada Desember 2011, Perseroan berhasil meraih sertifikasi OHSAS 18001:2007, sebuah spesifikasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja internasional yang berdasarkan pada standar keselamatan tertinggi global, agensi-agensi sertifikasi, serta spesialis-spesialis di bidangnya. Sistem tersebut tidak hanya meningkatkan keselamatan bekerja namun turut memitigasi risiko kehilangan produktivitas akibat kecelakaan di tempat kerja. Perseroan telah mencapai *zero work time lost* pada pengerjaan proyek ataupun pemeliharaan untuk periode Desember 2011 hingga Desember 2012.

Kami menyelenggara sesi-sesi secara rutin dalam upaya kami untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menerapkan dan memonitor secara tegas OHSAS pada setiap proyek dan oleh seluruh kontraktor/vendor. Perseroan juga telah menunjuk pejabat-pejabat yang berfungsi sebagai, 'Ahli K3', yang di sertifikasi pemerintah dan institusi terkait, untuk memastikan prinsip-prinsip OHSAS telah diaplikasikan sesuai dengan diharapkan. Para kontraktor dan vendor turut wajib mengimplementasi standar-standar OHSAS

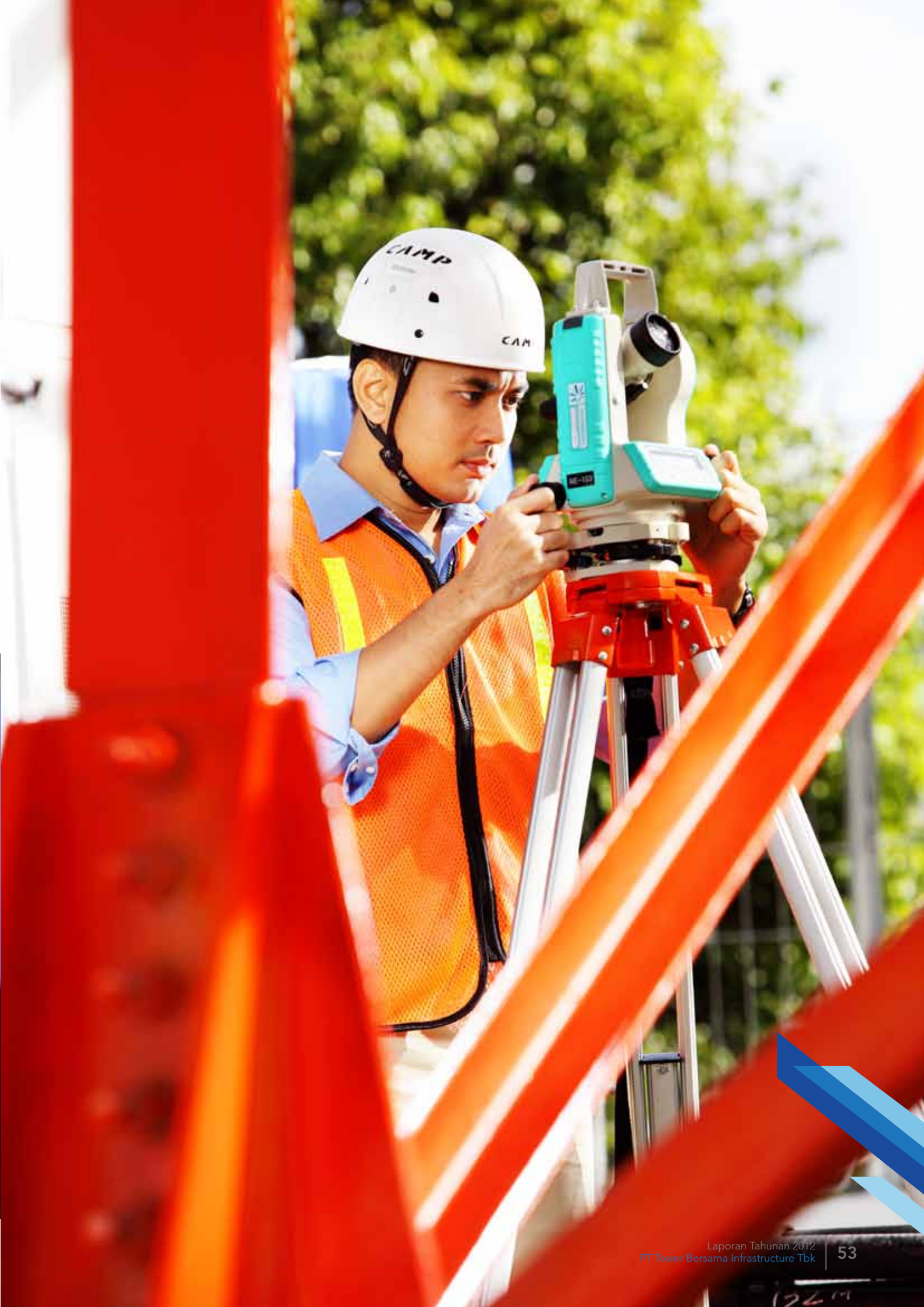
contractors and vendors. The Company carries out onsite inspections regularly by internal and external auditors to ensure that OHSAS 18001:2007 standards are being effectively implemented.

18001:2007. Perseroan secara rutin melakukan inspeksi lapangan yang dilakukan oleh auditor baik dari *intern* atau luar perusahaan untuk memastikan bahwa standar-standar OHSAS 18001:2007 telah di implementasi secara efektif.



001





GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN



We believe that the effective application of the principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility enhance our Company's competitiveness as well as our long-term viability.

Kami percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip keadilan, keterbukaan, akuntabilitas, dan tanggung jawab secara efektif meningkatkan daya saing serta eksistensi jangka panjang Perusahaan kami.

Our Commitment

The Company's Board of Commissioners and Directors are fully committed to uphold Good Corporate Governance (GCG) policies and practices throughout all business activities and in accordance with prevailing regulations and standards as well as international best practices. We believe that the effective application of the principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility, which are the hallmarks of GCG, greatly enhance our competitiveness as well as our long-term viability. We are committed to treating all our shareholders fairly and equally, acting at all times with the utmost transparency and integrity. We want to establish, implement and uphold industry leading business practices in the pursuit of the maximization of shareholder value and customer satisfaction.

Application of GCG Principles

We constantly monitor our policies and practices to ensure compliance with all prevailing GCG regulations and standards as required by Bapepam and the Indonesia Stock Exchange. GCG principles are applied throughout the organization through formalized and enhanced mechanisms and tools such as Corporate Board Manuals, Corporate Ethics or Code of Conduct, and enhanced Standard Operating Procedures.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Our Corporate Governance structure is specifically designed to provide checks and balances to our stakeholders while providing management the flexibility to effectively lead and operate the business. Our corporate governance structure primarily consists of:

- General Meeting of Shareholders,
- Board of Commissioners (BoC), and
- Board of Directors (BoD).

In addition to this, there are three additional bodies that perform key oversight and reporting functions:

- Audit Committee,
- Internal Audit, and
- Corporate Secretary.

Komitmen Kami

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen penuh untuk menegakkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan praktiknya pada seluruh kegiatan usaha serta sesuai peraturan yang berlaku dan standar praktik-praktik terbaik internasional. Kami percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab yang efektif, sebagai keunggulan dari GCG yang baik, sangat meningkatkan daya saing serta eksistensi jangka panjang Perseroan. Kami berkomitmen memperlakukan seluruh pemegang saham kami secara adil dan setara, serta senantiasa bertindak secara transparan dengan integritas tinggi. Kami ingin membangun, menerapkan dan menegakkan praktek-praktek usaha terdepan industri dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan bagi pelanggan.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Kami terus memantau kebijakan dan praktik kami untuk memastikan bahwa kami telah mematuhi seluruh peraturan dan standar-standar GCG yang berlaku serta diwajibkan oleh Bapepam dan Bursa Efek Indonesia. Prinsip-prinsip GCG diterapkan pada seluruh organisasi melalui mekanisme dan alat-alat seperti Buku Panduan Dewan, Etika Korporasi atau Kode Etik, dan Prosedur Standar Operasional yang terbaru.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan kami secara khusus dirancang untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengecekan bagi para pemangku kepentingan kami sambil memberikan manajemen fleksibilitas untuk dapat memimpin dan mengoperasikan bisnis. Struktur Tata Kelola Perusahaan kami terutama terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham,
- Dewan Komisaris (BoC), dan
- Dewan Direktur (BoD).

Selain itu, ada tiga badan tambahan yang melakukan pengawasan pokok dan fungsi pelaporan:

- Komite Audit,
- Audit Internal, dan
- Sekretaris Perusahaan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the primary forum whereby shareholders exercise their rights and authority over Management. All shareholders have equal standing as owners and are therefore accorded equal access to information pertaining to matters brought forward for the decision of the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Extra-ordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Shareholders possess the rights and authority to: appoint and terminate members of the BOC and BOD, set the amount of remuneration accorded to the members of the BOC and BOD, evaluate the BOC's and BOD's performance and corporate strategy employed, determine the use of profits as well as set the distribution of dividends, approve the annual report, and consider proposed amendments to the Company's Articles of Association.

General Meetings of Shareholders in 2012

The Company convened 3 (three) General Meeting of Shareholders in 2012, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 25, 2012 and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on April 25, 2012 and December 14, 2012 whereby its decisions were as follows:

1. Annual General Meeting of Shareholders convened on April 25, 2012 in Jakarta:

1. Approved and endorsed the a) Company's 2011 Annual Report, including the Board of Commissioners Supervisory Report for 2011; b) the Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending December 31, 2011; and c) report of the Use of Proceeds derived from the Initial Public Offering (IPO). The AGMS also fully released and discharged every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of its management and supervision carried out throughout the financial year ending December 31, 2011 so long as such actions are reflected within the Financial Statement of the Company and its subsidiaries for Financial Year 2011.
2. Approved the Board of Director's proposal to allocate the Company's Net Profit for Financial Year 2011 as follows: Rp10 billion allocated for general reserves and the remaining Rp464 billion was allocated to Retained Earnings.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum utama dimana para pemegang saham menggunakan hak dan otoritas atas Manajemen. Semua pemegang saham memiliki kedudukan yang sama sebagai pemilik dan karena itu diberikan akses yang sama terhadap informasi atas perkara yang dibawa kepada forum untuk keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau 'RUPST'.

Pemegang Saham memiliki hak dan wewenang untuk: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta strategi yang digunakan Perseroan, menentukan penggunaan laba serta mengatur pembagian dividen, menyetujui laporan tahunan, dan mempertimbangkan usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham di Tahun 2012

Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) Rapat Umum Pemegang Saham di Tahun 2012, terutama Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 April 2012 serta 2 (dua) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 25 April 2012 dan 14 Desember 2012, dengan keputusan sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2012 di Jakarta:

1. Menyetujui dan mengesahkan: a) Laporan Tahunan Perseroan tahun 2011, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2011; b) Laporan Keuangan Perseroan serta anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011,; dan c) laporan tentang penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Perdana. RUPST juga sepenuhnya membebaskan dan melepaskan setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari manajemen dan pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 selama tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan serta anak perusahaan untuk tahun buku 2011.
2. Menyetujui usulan Direksi untuk mengalokasi Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2011 sebagai berikut: Rp10 miliar dialokasikan untuk cadangan umum dan nilai yang tersisa sebesar Rp464 miliar dialokasikan untuk saldo laba.

3. Authorized the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the Financial Year ending on 31 December 2012, which takes into consideration the recommendations of the Board of Commissioners with the requirement that the appointed Public Accounting Firm must be an Independent Public Accounting Firm that is duly registered with Bapepam-LK. The AGMS also authorized the Board of Directors to determine the honorarium and other conditions for the appointment of the Public Accounting Firm by taking into consideration the recommendations of the Company's Board of Commissioners.
4. Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefits for members of the Board of Directors as well as the honorarium accorded to the Board of Commissioners for the financial year 2012.
3. Memberikan kewenangan terhadap Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2012 dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris dengan syarat bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Bapepam-LK. RUPST juga memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.
4. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta honorarium yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2012.

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders convened on April 25, 2012 in Jakarta:

1. Approved the issuance of a Corporate Guarantee to PT Indosat Tbk as settlement for all of PT Solusi Menara Indonesia's obligations in line with the acquisition of Telecommunication Towers and co-location contracts from PT Indosat Tbk.
2. Approved the issuance of 239,826,310 Shares at a nominal value of Rp100.00 per share and share issuance exercise price amounting to Rp2,757.00 per share to PT Indosat Tbk as settlement of the 2,500 tower acquisition from Indosat.
3. Authorized the Board of Commissioners to readjust the issued and fully paid in capital as a result of the issuance of shares to PT Indosat Tbk.
4. Approved the resignation of Sandiaga Salahuddin Uno from his position as Commissioner effective as of the closure of this Meeting and extends its utmost gratitude for the dedication and contribution extended throughout his tenure as Commissioner of the Company. The Meeting also fully releases and discharges (*aquit et de charge*) Sandiaga Salahuddin Uno of all supervisory action taken for the period from 1 January 2012 up to 25 April 2012.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2012 di Jakarta:
 1. Menyetujui memberikan Jaminan Perusahaan kepada PT Indosat Tbk atas penyelesaian seluruh kewajiban PT Solusi Menara Indonesia dalam rangka pembelian Menara Telekomunikasi dan pengambilalihan kontrak kolokasi dari PT Indosat Tbk.
 2. Menyetujui penerbitan 239.826.310 (dua ratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh enam ribu tiga ratus sepuluh) Saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham dan harga pelaksanaan penerbitan saham sebesar Rp2.757,00 (dua ribu tujuh ratus lima puluh tujuh Rupiah) per saham kepada PT Indosat Tbk sebagai pembayaran atas pembelian 2.500 menara dari Indosat.
 3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan penerbitan saham kepada PT Indosat Tbk.
 4. Menyetujui pengunduran diri Bapak Sandiaga Salahuddin Uno dari jabatannya sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dengan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi dan sumbangsinya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*aquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Bapak Sandiaga Salahuddin Uno untuk periode 1 Januari 2012 hingga 25 April 2012.

3. Extraordinary General Meeting of Shareholders convened on December 14, 2012 in Jakarta:

1. Appointed Wahyuni Bahar as an Independent Commissioner, effective as of the closure of the Meeting, and up to the closure of the 2015 Annual General Meeting of Shareholders.
2. Authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration accorded to the recently appointed Independent Commissioner.

3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2012 di Jakarta:

1. Mengangkat Bapak Wahyuni Bahar selaku Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Komisaris Independen yang baru diangkat.

BOARD OF COMMISSIONERS (BoC)

The Board of Commissioners (BoC) serves as the Company's overall supervisory and oversight body whose members are appointed by, and are directly responsible to the Company's shareholders. In addition to its oversight and supervisory function, the BoC also provides advice to the Board of Directors.

Number, Requirements, Membership, and Terms of Office

BoC members are appointed by the Shareholders at the AGMS whereby 4 (four) members serve as Commissioners and one is duly appointed by the Shareholders to chair the Board as its President Commissioner. The members provide the Company with valuable experience, expertise, and relationships needed to ensure effective oversight such that the Company operates in accordance with its prescribed vision and mission.

In accordance with prevailing regulatory requirements and sound corporate governance practices, some members of the BoC are independent commissioners. Independent commissioners, represented by Mustofa, Herry Tjahjana and Wahyuni Bahar, are Board members that do not have any relationship, either in the form of financial, management, shares and or family relations, with another member of the BoC and/or the controlling shareholder that may affect their capacity to act independently. Their presence and contribution to the Board ensures objectivity and access to vital and updated information required for its supervisory and oversight functions.

DEWAN KOMISARIS (KOMISARIS)

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawasan dan supervisi Perseroan secara keseluruhan dimana anggotanya ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham. Selain melakukan fungsi pengawasan dan supervisi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi.

Jumlah, Persyaratan, Keanggotaan dan Periode Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada RUPST dimana 4 (empat) orang menjabat sebagai Komisaris dan satu orang ditunjuk oleh Pemegang Saham sebagai Presiden Komisaris. Para anggota Komisaris telah memberikan Perseroan pengalaman berharga, keahlian khusus, dan hubungan yang diperlukan untuk memastikan pengawasan yang efektif serta memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik Tata Kelola Perusahaan, sebagian dari anggota Dewan Komisaris adalah komisaris independen. Komisaris independen, yang diwakili oleh Bapak Mustofa, Bapak Herry Tjahjana, dan Bapak Wahyuni Bahar adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan apapun, baik dalam bentuk keuangan, manajemen, saham dan atau hubungan keluarga, dengan anggota lain dari Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kapasitas mereka untuk bertindak independen. Kehadiran dan kontribusi mereka kepada Dewan Komisaris diperlukan untuk menjamin objektivitas dan akses atas informasi penting terbaru dalam melakukan fungsi pengawasan.

On the 1st of January 2012, the composition of the Board was as follows:

Komposisi anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Terms Ends on Berakhir Pada
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Sandiaga Salahuddin Uno	Commissioner Komisaris	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Winato Kartono	Commissioner Komisaris	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Mustofa	Independent Commissioner Komisaris Independen	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Herry Tjahjana	Independent Commissioner Komisaris Independen	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS

There were changes to the composition of members to the Board in 2012, with the resignation of Sandiaga Salahuddin Uno as Commissioner in April 2012. Wahyuni Bahar was subsequently appointed as Independent Commissioner at the Company's EGMS in December 2012. As a result, the composition of the BoC as of the end of 2012 is as follows:

Komposisi anggota Dewan Komisaris di tahun 2012, telah berubah dengan pengunduran Bapak Sandiaga Salahuddin Uno sebagai Komisaris pada April 2012. Bapak Wahyuni Bahar kemudian diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan di bulan Desember 2012. Sehingga komposisi Dewan Komisaris pada akhir 2012 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Terms Ends on Berakhir Pada
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner Presiden Komisaris	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Winato Kartono	Commissioner Komisaris	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Mustofa	Independent Commissioner Komisaris Independen	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Herry Tjahjana	Independent Commissioner Komisaris Independen	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Wahyuni Bahar	Independent Commissioner Komisaris Independen	2012 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS

Duties, Responsibilities, Obligations

The Board of Commissioners (BoC) serves as the overall supervisory and monitoring body of the Company whose members are appointed by, and are accountable to the Company's shareholders. In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners is responsible for the other functions as prescribed within the Indonesian Company Law No. 40 of 2007, which includes:

- Monitor management's policies and the Company's performance;
- Examine and analyze the Company's Annual Report that was prepared by the Board of Directors (BoD);
- Provide advice in regards to corporate development plans, annual report, and other reports regularly submitted by the BoD, as well as report on their performance and monitoring duties at the AGMS;

Jumlah, Persyaratan, Keanggotaan, dan Periode Jabatan

Dewan Komisaris bertindak sebagai badan pengawas dan pemantau keseluruhan dari Perseroan yang anggotanya ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada pemegang saham Perseroan. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk fungsi lain seperti yang ditentukan dalam Hukum Perusahaan Indonesia No. 40 tahun 2007, yang meliputi:

- Mengawasi kebijakan manajemen dan kinerja Perseroan;
- Memeriksa dan menganalisa Laporan Tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi;
- Memberikan saran dalam hal rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan, dan laporan lain yang secara teratur disampaikan oleh Direksi, serta laporkan tentang kinerja Direksi dan tugas pemantauan pada RUPST;

- Approve the corporate business plan and budget submitted by the BoD;
- Disclose their own or their family's interests in other companies.
- Menyetujui rencana bisnis Perseroan dan anggaran yang diajukan oleh Direksi;
- Mengungkapkan kepemilikan saham mereka atau keluarga mereka di perusahaan lain.

The BoC's supervisory and oversight functions are supported by an Audit Committee, which is chaired by a member of the Board of Commissioners. The BoC is not duly authorized to carry out day-to-day management functions within the Company with the exception of emergency situations.

3. Board of Commissioners Meetings

The BoC's decisions are made collectively, by virtue of a decree at Board of Commissioners Meetings.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk melaksanakan fungsi manajemen sehari-hari di dalam Perseroan dengan pengecualian situasi darurat.

3. Rapat Dewan Komisaris

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

BOARD OF DIRECTORS (BoD)

The Board of Directors (BoD) is mandated by the shareholders to manage the day-to-day affairs of the Company. Each member of the Board is personally, as well as collectively, responsible for the Company's overall performance.

Number, Requirements, Membership, and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed by Shareholders at the AGMS. The Company's BoD currently comprises 5 (five) members, of which three serve in the capacity as Directors, while one member has been selected as the Vice President Director, and another serves as the President Director. All of the members were specifically chosen by the Shareholders for their specific knowledge, expertise, and experiences required by the Company. In line with the highest governance standards, Tower Bersama Group's BoD composition seeks to represent the interests of all its stakeholders, including minority interests through the appointment of a Non-Affiliated Director to the Board, who is currently represented by Gusandi Sjamsudin.

There were no changes to the BoD's composition in 2012. Composition of the BoD as of December 31, 2012:

DIREKSI

Direksi diamanatkan oleh pemegang saham untuk mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi secara pribadi, serta secara kolektif, bertanggung jawab untuk keseluruhan kinerja Perseroan.

Jumlah, Persyaratan, Keanggotaan dan Periode Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh Pemegang Saham pada RUPST. Direksi Perseroan saat ini terdiri 5 (lima) orang dimana tiga menjabat sebagai Direktur, sementara satu anggota dipilih untuk menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur, dan satu anggota menjabat sebagai Presiden Direktur. Semua anggota Direksi secara khusus dipilih oleh Pemegang Saham berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka yang dibutuhkan dalam menjalani Perseroan. Sejalan dengan standar Tata Kelola Perusahaan tertinggi, komposisi Direksi Tower Bersama Group berusaha untuk mewakili kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan, termasuk hak minoritas, melalui penunjukan seorang Direktur tidak Terafiliasi, yang saat ini diwakili oleh Bapak Gusandi Sjamsudin.

Tidak ada perubahan pada komposisi Direksi di tahun 2012. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Effective Since Berlaku Sejak	Terms Ends on Berakhir Pada
Herman Setya Budi	President Director Presiden Direktur	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director (CEO) Wakil Presiden Direktur (CEO)	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Budianto Purwahjo	Director Direktur	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Helmy Yusman Santoso	Director Direktur	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS
Gusandi Sjamsudin	Non-Affiliated Director Direktur tidak Terafiliasi	2010 GMS/RUPS	2015 GMS/RUPS

Responsibilities and Scope of Duties

The BoD is primarily responsible for providing strategic direction and managing the Company's day-to-day activities to ensure that the Company's objectives are achieved. Duly mandated and empowered to perform any and all corporate actions, the BoD can represent the Company in any court proceedings as well as enter into agreements with other parties in accordance with the Company's statutes and under the supervision of the BoC.

Board of Directors Meetings

The BoD's decisions, as duly authorized within the prevailing rules and regulations the Company's Articles of Association, are made collectively at Board of Directors Meetings.

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee critically supports the BoC's oversight function through its professional and independent advice and expertise.

Number, Requirements, Membership, and Terms of Office

The Audit Committee, as prescribed by the prevailing capital market regulations, consists of 3 (three) members, of which one is an Independent Commissioner that chairs the Audit Committee. The other members of the Committee are independent members that are specifically appointed to the Committee, and one of these members has an accounting and/or finance background. Members of the Audit Committee have exemplary reputations in their respective professions and areas of expertise.

As of December 31, 2012, the Audit Committee comprised the following:

Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas

Tanggung jawab utama Direksi adalah memberikan arah strategis dan mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari sehingga memastikan tujuan Perseroan tercapai. Sesuai dengan mandat dan wewenang untuk melakukan setiap dan semua tindakan korporasi, Direksi dapat mewakili Perseroan dalam proses pengadilan serta membuat perjanjian dengan pihak lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Keputusan Direksi, sebagai yang berwenang dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, dibuat secara kolektif di dalam Rapat Direksi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui saran dan nasihat profesional dan independen.

Jumlah, Persyaratan, Keanggotaan dan Periode Jabatan

Komite Audit, seperti yang ditentukan oleh peraturan pasar modal yang berlaku, terdiri dari 3 (tiga) anggota, dimana salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua. Para anggota lain dari Komite Audit merupakan anggota independen yang secara khusus ditunjuk, dan salah satu diantaranya memiliki latar belakang akuntansi dan/atau keuangan. Anggota Komite Audit memiliki reputasi yang dikenal dalam profesi dan keahlian masing-masing.

Per tanggal 31 Desember 2012, Komite Audit terdiri dari:

Name Nama	Position Jabatan	Expertise Keahlian
Drs. Mustofa	Chairman/Independent Commissioner Ketua/Komisaris Independen	Accounting/Investment & Finance/GCG Akuntansi/Investasi & Keuangan/GCG
Aria Kanaka, CPA	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	Accounting Akuntansi
Ignatius Andy, S.H	Member/Independent Party Anggota/Pihak Independen	Legal Expert Ahli Hukum



1. MUSTOFA

Chairman Ketua

The Chairman's profile is included in the Board of Commissioners Profile section of this report.

Profil lengkap Ketua tersebut tercantum pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan ini.

2. ARIA KANAKA, CPA

Member Anggota

Aria Kanaka, 39 years old, has been a member of the Audit Committee since September 1, 2010. Aria is an Indonesian citizen and received his bachelor degree in accounting from the Universitas Indonesia in 1997 and a master's degree in accounting from the same university in 2010. He is currently a partner at the public accounting firm of Gideon Ikhwan Sofwan. Prior to this, Aria was a partner in several public accounting firm from 2003 to 2012. He began his career as an auditor with the public accounting firm of Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen in 1997.

Aria Kanaka, 39 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 September 2010. Aria adalah warga negara Indonesia dan mendapatkan gelar sarjana akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan magister akuntansi dari universitas yang sama pada tahun 2010. Beliau saat ini menjabat sebagai partner di KAP Gideon Ikhwan Sofwan. Aria pernah menjabat sebagai partner di beberapa KAP dari tahun 2003 sampai dengan 2012. Beliau memulai karir sebagai auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen pada tahun 1997.

3. IGNATIUS ANDY, S.H

Member Anggota

Ignatius Andy, 43 years old, has been a member of the Audit Committee since September 1, 2010. Andy is an Indonesian citizen and received his degree in law from the Universitas Katolik Parahyangan in Bandung, West Java. He is currently the founding partner of Ignatius Andy Law Offices since in 2004. Prior to this, Andy joined the law firm of Hadiputranto, Hadinoto, & Partners (HHP) in 1996, where he became a partner in 2001. He began his career as a researcher in the Bureau of Law Study of Kanaka and subsequently joined the Makarim and Taira Law Firm as an associate in 1992.

Ignatius Andy, 43 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 1 September 2010. Andy adalah warga negara Indonesia dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Jawa Barat. Beliau saat ini menjabat sebagai founding partner dari Kantor Hukum Ignatius Andy sejak 2004. Andy pernah bergabung dengan Hadiputranto, Hadinoto, & Partners (HHP) pada tahun 1996 dan menjadi Partner pada tahun 2001. Beliau memulai karir sebagai peneliti di Biro Studi Hukum Kanaka dan kemudian bergabung dengan Makarim and Taira Law Firm, sebagai associate di tahun 1992.

Responsibilities and Scope of Duties of the Audit Committee

The Audit Committee reports directly to the BoC. Its mandate is stipulated within the Audit Committee Charter, which is regularly updated to ensure its relevance and compliance with prevailing requirements and regulations. The Audit Committee's responsibilities and scope of duties as stipulated within the Audit Committee Charter, are as follows:

- Monitor the Company's financial reporting process on behalf of the BoC;
- Analyze Corporate compliance towards prevailing law and regulations;
- Provide its recommendations to the BoC pertaining to the appointment of an external auditor including verifying their qualification and independence;
- Review beforehand the scope of audit work and plans to be carried out either internally as well as by the external auditors and independently meet the auditors to discuss matters pertaining to internal control and the overall quality of financial reporting;
- Report to the BoC of any risks, actual or potential, associated with any of the Company's activities as well as evaluate risk management procedures;
- Perform other tasks required by the BoC particularly in regards to finance and accounting matters.

Audit Committee's Performance in 2012

The Audit Committee has convened five times in 2012, with the participation of all members of the Committee each time.

Key activities carried out by the Audit Committee in 2012 included:

- Reviewed and provided its recommendations pertaining to the Company's unaudited quarterly financial statements in 2012, the audited financial statements for FY 2011, and the Annual Report prior to its release so as to ensure their compliance with prevailing standards as well as rules and regulations;
- Discussed with external auditors regarding the scope of their audit, significant audit findings for 2011 and 2012, and reviewed the Financial Reports for Financial Year 2011;
- Reviewed and submitted its recommendations regarding the external auditor's findings;
- Performed a review on the policies and strategies set forth by the Management and gave its recommendation to the BoC.

Tanggung Jawab dan Lingkup Tugas Komite Audit

Komite Audit melaporkan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Mandatnya diatur dalam Piagam Komite Audit, yang secara periodik diperbarui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Tanggung jawab Komite Audit dan lingkup tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Mewakili Dewan Komisaris untuk memantau proses pelaporan keuangan Perseroan;
- Menganalisa kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan penunjukan auditor eksternal termasuk memverifikasi kualifikasi dan independensi mereka;
- Memeriksa terlebih dahulu ruang lingkup pekerjaan audit dan rencana yang akan dilakukan baik secara internal maupun oleh auditor eksternal serta secara independen bertemu dengan auditor untuk membahas hal yang berkaitan dengan pengendalian internal dan kualitas keseluruhan pelaporan keuangan;
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris dari setiap risiko, aktual atau potensial, terkait dengan kegiatan Perseroan serta mengevaluasi prosedur manajemen risiko;
- Melakukan tugas lain yang diperlukan oleh Dewan Komisaris khususnya terkait dengan masalah keuangan dan akuntansi.

Kinerja Komite Audit di tahun 2012

Komite Audit telah melakukan lima kali pertemuan di tahun 2012 yang dihadiri oleh seluruh anggota.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Audit pada tahun 2012 meliputi:

- Memeriksa dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan Triwulanan tahun 2012 yang tidak diaudit, laporan keuangan audit untuk tahun 2011, dan Laporan Tahunan sebelum dirilis untuk memastikan laporan tersebut telah sesuai dengan standar, peraturan dan ketentuan yang berlaku;
- Membahas dengan auditor eksternal tentang ruang lingkup audit, temuan audit yang signifikan untuk tahun 2011 dan 2012 dan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun 2011;
- Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi mengenai temuan-temuan auditor eksternal;
- Melakukan kajian pada kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Manajemen dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit Unit operates independently, objectively, and avoids acts that can be deemed as conflicts of interest. Tower Bersama Group's Internal Audit Unit reports directly to the President Director and assists the BoD in matters pertaining to control, coordination, supervision, as well as improvement to the Company's control systems. Internal Audit's assessments and recommendations are submitted to the BoD through the President Director.

The Company's Internal Audit Unit's activities in 2012 included:

- Audit of the tower assets and co-locations, whereby it carried out sample site visits and identified that there were no significant problems to report;
- Evaluated the internal process flow as well as vendors performance and submitted its inputs
- Carried out a thorough assessment of the effectiveness and performance of the support units and third parties;
- Tested and evaluated the Company's payment systems and processes, and compliance mechanism and standards. In regards to the latter, Internal Audit submitted a number of recommendations that were aimed at strengthening existing operations, specifically pertaining to the BAPS process and rank of deviation approval within the organization;
- Assessed the performance of the regional offices to ensure compliance with rules and regulations set by the head office.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an important component within the Company that serves as a vital link between the internal aspects of the organization and its external stakeholders. This function ensures that material corporate information is disclosed and disseminated to all stakeholders in a timely manner and in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company's Corporate Secretary is also responsible for spearheading the Company's Corporate Social Responsibility efforts. Tower Bersama Group's CFO and Director, Helmy Yusman Santoso, is currently the Company's Corporate Secretary.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan beroperasi secara independen, obyektif, dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Unit ini melapor langsung kepada Presiden Direktur dan membantu Direksi dalam hal-hal yang berkaitan dengan kontrol, koordinasi, pengawasan, serta perbaikan sistem kendali Perseroan. Penilaian Internal Audit dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

Kegiatan Audit Internal di tahun 2012 meliputi:

- Audit aset menara dan kolokasi, dengan melakukan sampel kunjungan *site* dan mengidentifikasi bahwa tidak ada masalah yang signifikan untuk dilaporkan
- Mengevaluasi aliran proses internal serta kinerja vendor dan menyerahkan hasil masukannya
- Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas dan kinerja dari unit *support* dan pihak ketiga
- Menguji dan mengevaluasi sistem dan proses pembayaran Perseroan, serta mekanisme dan standar kepatuhan. Tahap akhirnya adalah Audit Internal mengajukan sejumlah rekomendasi yang bertujuan untuk memperkuat operasi yang ada, khususnya yang berkaitan dengan proses BAPS dan tingkat penyimpangan persetujuan dalam organisasi
- Melakukan kajian terhadap kinerja kantor regional untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan yang ditetapkan di dalam kantor pusat.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah komponen penting dalam Perseroan yang berperan sebagai perantara antara aspek internal organisasi dan pemangku kepentingan eksternal. Peran ini memastikan semua informasi Perseroan yang penting disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku. CFO dan Direktur Tower Bersama Group, Helmy Yusman Santoso, saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Communications and Investor Relations

The Company strives to provide transparency and equitable distribution of information to all of its stakeholders. The Corporate Communications and Investor Relations teams serve as part of the Company's commitment to effectively reach out to the investment community, media, and general public. Both the Corporate Communications and Investor Relations groups report to the Corporate Secretary, to ensure full compliance with the prevailing rules and regulations. Their responsibilities include assisting in the publication and issuance of press releases and the Company's Annual Report.

In 2012, the Company engaged in numerous media and investor events held within and outside of Indonesia. These activities consisted of direct one-on-one engagement with analysts and investors, conference calls, as well as participation in road shows and forums.

Komunikasi Perseroan dan Hubungan Investor

Perseroan berusaha memberi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan secara terbuka dan adil. Tim Komunikasi Perseroan dan Hubungan Investor merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjangkau komunitas investor, media, dan publik. Komunikasi Perseroan dan Hubungan Investor melapor kepada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kepatuhan dengan aturan yang berlaku. Tanggung jawab tim-tim tersebut adalah membantu dalam publikasi dan penerbitan siaran pers dan Laporan Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2012, Perseroan telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan media dan investor yang diselenggarakan baik di dalam dan di luar Indonesia. Aktivitas tersebut terdiri dari pertemuan langsung dengan para analis dan investor, *conference call*, serta partisipasi dalam kegiatan *road shows* dan investor forum.



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



Our CSR Program demonstrates our commitment to be a socially responsible corporate citizen and partner in our community.

Program CSR kami mencerminkan komitmen kami untuk menjadi bagian dari warga dan juga mitra yang bertanggung jawab sosial bagi masyarakat.

We believe that every business has a responsibility to give back to the communities they serve in order to make the world a better place to live. Through our Corporate Social Responsibility ("CSR") Program, the Tower Bersama Group allocates funds, resources and expertise to service the community and the public.

Our CSR Program demonstrates our commitment to be a socially responsible corporate citizen and partner in our community. In 2012, our CSR Program focused on Education and Health, specifically aimed at low-income and under-privileged children and women.

Education (*Bangun Cerdas Bersama*)

We believe that providing quality education to our children is important to ensuring the continued development of our country. We have focused our efforts on low-income and poor families in our communities.

Rumah Belajar TBIG

- The Company established the *Rumah Belajar TBIG* or the TBIG House of Learning, which provides school drop-outs in Manggarai, South Jakarta access to proper educational facilities, in cooperation with the Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB). The *Rumah Belajar TBIG* uses a curriculum issued by the government and provides the *paket C* (C-level high school equivalency) for 180 children from low-income and poor families, between the ages of 15-24 years, who have dropped out of school. The *Rumah Belajar TBIG* also provides computer and English language courses for both students at the school as well as for children in the local community.

Kami percaya bahwa setiap kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan pada masyarakat yang dilayani sebagai upaya untuk menciptakan tempat yang lebih baik untuk dihuni. Melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") kami, Tower Bersama Group mengalokasikan dana, sumber daya dan keahliannya untuk melayani masyarakat setempat.

Program CSR kami mencerminkan komitmen kami untuk menjadi bagian dari warga dan juga mitra yang bertanggung jawab sosial bagi masyarakat. Pada tahun 2012, program CSR kami memfokuskan pada pendidikan dan kesehatan, terutama ditujukan bagi warga dari kalangan bawah dan kurang mampu, khususnya anak-anak dan perempuan.

Pendidikan (*Bangun Cerdas Bersama*)

Kami percaya bahwa kunci untuk memastikan pembangunan Negara kami secara berkelanjutan adalah dengan memberikan pendidikan yang bermutu bagi anak-anak kami. Kami telah fokuskan upaya kami pada keluarga prasejahtera.

Rumah Belajar TBIG

- Perseroan mendirikan Rumah Belajar TBIG yang memberikan kesempatan bagi anak-anak putus sekolah di Manggarai, Jakarta Selatan akses pada fasilitas pendidikan yang memadai, bekerjasama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB). Rumah Belajar TBIG menggunakan kurikulum paket C yang dikeluarkan oleh Pemerintah bagi 180 anak putus sekolah dari kalangan bawah dan kurang mampu berumur antara 15 sampai 24 tahun. Rumah Belajar TBIG juga mengembangkan kursus komputer dan kursus bahasa Inggris yang tidak hanya diperuntukkan bagi siswa Rumah Belajar TBIG tapi juga untuk siswa sekolah regular yang berasal dari wilayah sekitarnya.



"Aku Bisa" or "I Can" Motivational Book for Children

- In conjunction with the *Rumah Belajar TBIG* Program, the Company launched and distributed an illustrated motivational children's book called, "Aku Bisa" or "I Can". "Aku Bisa" contains real life stories and testimonies from some of the world's well-known and successful people, illustrated and designed to appeal to children and youths. The book seeks to share the obstacles and hardships that these world leaders have encountered in their quest for success. In addition to economic factors, many children also drop out of school as they lack proper role models and guidance to succeed. The aim of the book is to provide inspiration to these young readers to follow the example of these successful figures in their quest to achieve success and goals in life despite their circumstances.

Buku Motivasional untuk Anak-anak "Aku Bisa"

- Dalam rangka penyelenggaraan Program *Rumah Belajar TBIG*, Perseroan meluncurkan dan menyebarkan buku motivasi anak bergambar yang berjudul, "Aku Bisa". Diciptakan dan diilustrasikan dengan cara yang menarik bagi kalangan muda dan anak, buku tersebut berisi kumpulan kisah hidup para tokoh dunia yang telah sukses dan terkenal. Buku tersebut membagi pengalaman dan rintangan yang telah dihadapi pemimpin-pemimpin sukses. Selain faktor ekonomi, banyak anak-anak putus sekolah karena kurangnya panutan dan bimbingan untuk mencapai kesuksesan. Tujuan dari buku ini adalah untuk mendorong anak-anak mengikuti contoh sukses yang telah dicapai tokoh-tokoh tersebut demi masa depan yang cemerlang dan dapat mencapai tujuannya meskipun dalam lingkungan yang kurang mendukung.



Health (Bangun Sehat Bersama)

- The Company, in collaboration with Rumah Zakat, launched the TBIG Mobile Health Clinic to provide access to medical facilities to people residing in areas that lack proper medical services in Central and East Java. The TBIG Mobile Health Clinic is adequately equipped with medical equipment such as USG Mindray, scoop stretcher, mobile stretcher, Oxygen, emergency kit and first aid kit, suction unit, minor surgery set, as well as a Doctor to facilitate and provide the required medical services. The Doctor at the TBIG Mobile Health Clinic provides medical check-ups and examinations for pregnant women, children, and senior citizens. The Clinic also provides local residents advice on to health and hygiene, disease prevention, provision of medicines, and proper nutrition for infants.

We have 15 offices throughout the country, and we continue to work with communities where our sites are located. In remote areas, where power and infrastructure are lacking, our regional site teams have assisted in infrastructure development through provision of roads and bridges, providing support for the construction of places of worship, as well as providing financial support during calamities and natural disasters.

In September 2012, the Company was awarded the Gold Prize for CSR-Telecommunications Sector at the 2012 Asia Pacific Sabre Awards, in recognition for its work to improve education specifically through the "Aku Bisa" motivational book. We recognize the importance of being a partner to our local communities and we will continue to devote suitable resources to support and strengthen our Corporate Social Responsibility Program.

Kesehatan (Bangun Sehat Bersama)

- Perseroan, bekerjasama dengan Rumah Zakat, meluncurkan Mobil Kesehatan Keliling TBIG sebagai upaya memberikan akses fasilitas kesehatan kepada masyarakat yang menetap di daerah yang tidak memiliki pelayanan kesehatan yang memadai di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Mobil Kesehatan Keliling TBIG dilengkapi oleh perlengkapan medis yang cukup memadai seperti *USG Mindray, scoop stretcher, mobile stretcher, Oxygen, emergency kit* dan *first aid kit, suction unit, minor surgery set*, dan sekaligus dengan Dokter untuk menunjang pelayanan yang diberikan. Dokter di Mobil Kesehatan Keliling TBIG ini akan memberikan pelayanan cek kesehatan bagi ibu hamil, balita, dan lansia, USG untuk ibu hamil, penyuluhan perilaku hidup bersih & sehat, edukasi pencegahan penyakit, pemberian obat, dan pemberian makanan tambahan balita.

Kami memiliki 15 kantor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, dan kami tetap bekerjasama dengan masyarakat setempat dimana kami berada. *Regional Site Team* kami bantu membangun infrastruktur yang dibutuhkan oleh daerah/wilayah yang tidak memiliki akses pada listrik atau infrastruktur yang memadai, seperti membangun jalan dan jembatan, memberikan bantuan untuk pembangunan tempat-tempat ibadah, serta memberikan bantuan keuangan saat terjadi bencana alam.

Pada September 2012, Perseroan kami dianugerahi *Gold Prize* pada kategori CSR-Sektor Telekomunikasi dalam acara 2012 Asia Pacific Sabre Awards untuk upaya kami dalam bidang pendidikan terutama melalui buku motivasi berjudul, "Aku Bisa". Kami sangat menyadari pentingnya untuk menjadi mitra bagi masyarakat-masyarakat setempat dimana kami berada dan kami akan tetap mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk mendukung dan memperkuat Program Tanggung Jawab Sosial kami.



RISK MANAGEMENT

MANAJEMEN RISIKO



Risk management is an essential pillar of our corporate governance strategy, playing a vital role in the management of our business.

Manajemen risiko merupakan pilar penting dari strategi Tata Kelola Perusahaan dalam pengelolaan bisnis kami.

The global economic situation remains volatile and we continue to be proactive in managing key operating, financial and legal risk. Risk management is an essential pillar of our corporate governance strategy, playing a vital role in the management of our business. We use risk management guidelines to assist in anticipating potential uncertainties and formulate appropriate mitigation strategies.

Situasi ekonomi global masih dalam kondisi yang penuh ketidakpastian dan kami telah mengambil langkah-langkah proaktif dalam pengelolaan risiko-risiko operasional, keuangan dan hukum. Manajemen risiko merupakan pilar penting dalam strategi Tata Kelola Perusahaan, dan memainkan peran penting dalam pengelolaan bisnis, mengantisipasi potensi ketidakpastian dan merumuskan strategi mitigasi yang sesuai.

We have outlined below certain risks relevant to our business:

Berikut merupakan uraian beberapa risiko dalam aktivitas usaha kami:

Financial Risk Risiko Financial

Tenant Credit Quality Kualitas Kredit Penyewa

Given the long-term nature of our tenancy agreements, we rely on the financial condition and business viability of our customers.

Mengingat perjanjian sewa-menyewa kami yang bersifat jangka panjang, kami bergantung pada kondisi keuangan dan kelangsungan bisnis dari para pelanggan kami.

In the event that one or more of our significant customers face financial difficulties, we could face uncollectible accounts receivables. We therefore take credit risk into consideration while designing our investment criteria for build-to-suit sites as well as for acquisitions.

Dalam hal satu atau lebih dari pelanggan signifikan kami menghadapi kesulitan keuangan, kita bisa menghadapi tidak tertagihnya piutang usaha. Oleh karena itu kami menjadikan risiko kredit sebagai bahan pertimbangan ketika merancang kriteria investasi untuk membangun *site build-to-suit* serta untuk melakukan akuisisi.

Interest Rate Risk Risiko Tingkat Suku Bunga

Due to the capital intensive nature of the business, the Company relies on bank loans, among other sources of funding, to finance its growth. At the end of 2012, bank loans amounted to approximately Rp8.7 trillion, while 2012 interest expenses amounted to Rp468 billion, or 31% of revenue. Any increase in interest rates could therefore decrease our profitability. To minimize this risk, the Company uses hedging instruments to safeguard against any interest rate increases, for the full tenor of its loans, where possible.

Karena sifat usaha Perseroan yang padat modal, kami mengandalkan pinjaman bank sebagai sumber pendanaan untuk membiayai pertumbuhan *site* dan jumlah penyewaan. Pada akhir tahun 2012, pinjaman bank sebesar Rp8,7 triliun, sementara beban bunga di tahun 2012 adalah sebesar Rp468 miliar, atau sebesar 31% dari total pendapatan. Oleh karena itu, setiap kenaikan suku bunga dapat menurunkan profitabilitas kami. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan menggunakan instrumen lindung nilai untuk melindungi terhadap setiap peningkatan suku bunga yang mungkin terjadi selama jangka waktu pinjaman, apabila memungkinkan.

Foreign Exchange Risk
Risiko Nilai Tukar

A substantial portion of the Company's outstanding loans are in US Dollars, while most of the Company's revenues are denominated in Rupiah, hence a weakening of the Rupiah against the US Dollar could adversely affect our profitability. To minimize this risk, the Company matches its foreign exchange exposure using appropriate hedging instruments.

Hampir seluruh pinjaman Perseroan saat ini dalam satuan mata uang Dolar Amerika, sementara penerimaan diperoleh dalam satuan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS dapat menyebabkan penurunan laba Perseroan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perseroan berusaha menyelaraskan risiko nilai tukar dengan menggunakan lindung nilai (*hedging*) yang sesuai.

Operational Risk
Risiko Operasional**Land and Building Lease Renewal Risk**
Risiko Perpanjangan Sewa Lahan dan Bangunan

Most of our telecommunication sites are constructed on leased land or buildings. In the event that we are unable to extend the land or building leases for the land and/or building on which our telecommunication sites are located, there could be an adverse effect on our business and operating results. To mitigate this risk, we practise a policy of renewing the land or building leases a few years in advance of the expiry date of such leases. In case we are unable to renew such leases, we would work in collaboration with our customers to relocate such telecommunication sites.

Sebagian besar *site* telekomunikasi dibangun di atas lahan atau bangunan yang disewa. Dalam hal pemilik tidak bersedia memperpanjang sewa lahan atau bangunan, maka hal ini dapat merugikan usaha dan hasil operasi Perseroan. Untuk memitigasi risiko ini, kita menerapkan kebijakan negosiasi perpanjangan sewa lahan atau bangunan beberapa tahun lebih awal. Apabila kami tidak berhasil memperpanjang sewa tersebut, maka kami akan bekerja sama dengan pelanggan untuk melakukan relokasi atas *site* telekomunikasi yang dimaksud.

Natural Disasters
Bencana Alam

The Company's telecommunication sites are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. To minimize the impact of such events on our profitability, we maintain insurance coverage, including Business Interruption Insurance, for all our telecommunication sites.

Site telekomunikasi Perseroan tersebar di pulau-pulau utama di wilayah kepulauan Indonesia. Keadaan ini juga berpotensi rawan bencana alam seperti gempa bumi, banjir, angin topan dan sebagainya. Untuk meminimalkan efek dari hal ini, Perseroan telah memiliki proteksi asuransi terhadap *site* telekomunikasinya untuk segala risiko termasuk pertanggungjawaban atas gangguan usaha (*Business Interruption*).

Miscellaneous Risk
Risiko Lain-lain**Competition in the Tower Leasing Business**
Persaingan Dalam Usaha Penyewaan *Site* Telekomunikasi

Our customers can lease space from other independent tower leasing companies similar to us as well as from telecommunication operators that own site portfolios and lease antenna space to third parties. To compete effectively with such providers, we focus on delivering the highest quality of site and customer services, attractive locations of our telecommunication sites, strong relationships with telecommunication operators, and robust tower quality and good tower height. Furthermore, as a third-party independent service provider that does not compete with our customers in their core business activities, our tower leasing business

Pelanggan kami dapat menempatkan peralatan telekomunikasi mereka pada perusahaan independen menara lain atau pada operator telekomunikasi yang memiliki *site* dan menyewakannya kepada Pihak Ketiga. Untuk bersaing secara efektif dengan penyedia menara seperti itu, kami berfokus pada penyediaan *site* dan pelayanan kepada pelanggan dengan kualitas terbaik, memastikan lokasi *site* yang menarik, hubungan yang kuat dengan operator telekomunikasi, kualitas menara yang kuat dan tinggi menara yang memadai. Selain itu, sebagai penyedia infrastruktur yang independen, kami tidak bersaing dalam hal bisnis utama dengan pelanggan kami, sehingga



has a competitive advantage over other telecommunication operators who offer antenna space to their direct competitors.

kami memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan operator telekomunikasi yang menawarkan jasa sejenis kepada pesaingnya.

Revaluation of Investment Property

Revaluasi Investasi Properti

Revaluation of investment property is influenced by several factors, such as number of telecommunication sites, rental rates, tenancy ratio, and the average remaining life of tenancies. A decrease in the number of our telecommunication sites, number of tenancies or tenancy ratio could potentially decrease the value of the investment properties and thus adversely affect our net profit. However, any gain or loss from the revaluation of investment property has no effect on the Company's cash flows.

Revaluasi properti investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jumlah site telekomunikasi, tingkat harga sewa, rasio kolokasi, dan rata-rata sisa masa sewa dari para penyewa kami. Penurunan jumlah site telekomunikasi, jumlah penyewa atau rasio kolokasi berpotensi untuk menurunkan nilai properti investasi dan dengan demikian mempengaruhi laba bersih kami. Namun, setiap keuntungan atau kerugian dari penilaian kembali properti investasi tidak berpengaruh pada arus kas Perseroan.

Changes in Government Regulations

Perubahan Peraturan Pemerintah

Our business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations, or any additional retribution or regional taxes, could restrict our ability to operate our business as we currently do and adversely affect our profitability.

Bisnis kami tidak lepas pada peraturan pemerintah, dimana setiap perubahan dalam hukum atau peraturan yang berlaku, atau tambahan retribusi atau pajak daerah, dapat membatasi kemampuan kami dalam menjalankan usaha dan mempengaruhi profitabilitas kami.

CORPORATE DATA

DATA PERUSAHAAN

Head Office

Kantor Pusat

International Financial Centre, 8th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 22-23 Jakarta 12920,
Indonesia
Phone : 021 292 48900
Fax : 021 571 2344

Regional Office

Kantor Regional

Jakarta - Banten

Jl. KH Mas Mansyur No. 74
Kebon Pala - Tanah Abang
Jakarta
Phone : 021 3146234/3146153/
3146033
Fax : 021 3146233

Bali-NTT

Grand Sudirman Agung
Blok C- No.30, Lt.1
Jl. Jend. Sudirman Panjer
Denpasar Selatan 80114
Bali
Phone : 0361 255385
Fax : 0361 221754

Banjarmasin

Jl. Cempaka Sari 3
Jalur 5 No.40
RT.38, RW.06. Kel Basirih,
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Phone : 0511 4425126
Fax : 0511 4425126

Semarang

Jl. Kedondong Dalam IX No.6
Lamper Tengah, Semarang
Jawa Tengah
Phone : 024 8449367
Fax : 024 8449376

Medan

Komplek Taman Setia Budi Indah
Blok C No.12 Kel.Tanjung Rejo,
Kec. Medan Sunggal
Kota Medan Sumatera Utara
Phone : 061 8200461
Fax : 061 7872471

Balikpapan

Komplek Balikpapan Baru
Cluster PESONA Kyoto
BC 41/062
Balikpapan
Kalimantan Timur

Bandung

Jl. Sekar Tonggeret No.12
Kec. Lengkong
Kel. Turangga, Bandung
Jawa Barat
Phone : 022 7231347
Fax : 022 7271470

Palembang

Jl. Macan Kumbang No. 4480
Demang Lebar Daun
Palembang-Sumatera Selatan
Phone : 071 443361
Fax : 071 443361

Pontianak

Jl. Paris 2
Kompleks Alex Griya 2 No. A6
Pontianak
Kalimantan Barat

Surabaya

Perumahan Vila Bukit Mas
Cluster Amsterdam
Jl. Bukit Pakis Barat II
Blok C No 17 Surabaya 60224
Jawa Timur
Phone : 031 56822685/5619167
Fax : 031 5664760

Lampung

Jl.DR Harun
PERUM Taman Gading Raya
Blok S No. 6
Tanjung Karang Timur
Bandar Lampung

Makassar

Jl. Tala Salapang No. 50
Makassar 90222
Sulawesi Selatan
Phone : 0411 862305
Fax : 0411 862305

Pekanbaru

Jl. Terate Bawah No. 20-22
Pekanbaru - Riau

Manado

Kp. Kodo, No.77
Kel. Lawangirung,
Kec. Wenang, Manado
Sulawesi Utara

COMPANY ADVISERS AND RELEVANT CONTACTS

KONSULTAN PERSEROAN DAN KONTAK PENTING

Public Accountants

Akuntan Publik

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12920, Indonesia

Securities Administration Bureau

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jl. Jend Sudirman Kav. 34
Jakarta 12220, Indonesia

Law and Legal Consultants

Konsultan Hukum

Assegaf Hamzah & Partners
Menara Rajawali, 16th Floor
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1
Jakarta 12950, Indonesia

Notary

Notaris

Kantor Notaris Aryanti Artisari SH., Mkn
Menara Sudirman, 18th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia

Appraiser

Penilai

KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan
Chase Plaza, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia

COMMISSIONERS' AND DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk 2012 ANNUAL REPORT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2012 PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2012 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, March 28th, 2013

Board of Commissioners
Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris



Winato Kartono
Commissioner
Komisaris



Mustofa
Independent Commissioner
Komisaris Independen



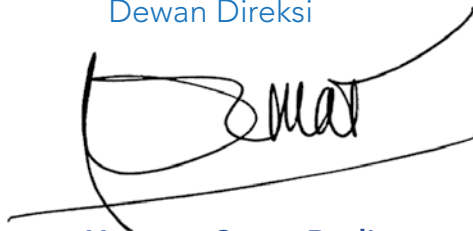
Herry Tjahjana
Independent Commissioner
Komisaris Independen



Wahyuni Bahar
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors

Dewan Direksi


Herman Setya BudiPresident Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer

Hardi Wijaya LiongVice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Budianto PurwahjoDirector & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development

Helmy Yusman SantosoDirector & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

Gusandi SjamsudinNon-Affiliated Director &
Chief of Product & Innovation
Direktur tidak Terafiliasi &
Chief of Product & Innovation

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan



CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL/
*FOR THE YEARS ENDED***

**31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 /
*31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT
RESPONSIBILITY TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26, RT. 005, RW. 001,
sesuai KTP atau Joglo,
kartu identitas Kembangan, Jakarta Barat
lain

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV No.6,
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton,
kartu identitas Bogor Tengah,
lain Bogor

Jabatan : Direktur

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26, RT. 005, RW. 001, Joglo,
stated in ID Kembangan, Jakarta Barat
Card or other
identity

Position : President Director

2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV No.6,
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton,
Card Bogor Tengah,
Bogor

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements.
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
 - b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 20 Pebruari 2013

Jakarta, 20 February 2013

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



(Herman Setya Budi)

(Helmy Yusman Santoso)



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 141/3-T053/ISW-2/12.12
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012

No. : 141/3-T053/ISW-2/12.12
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2012

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Direksi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
dan entitas anak
Jakarta

The Directors
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
and subsidiaries
Jakarta

Kami telah mengaudit posisi keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries as of 31 December 2012, 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in shareholders' equity and consolidated statements of cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of international BDO network of independent member firms.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and subsidiaries as of 31 December 2012, 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have adopted certain Statements of Financial Accounting Standards that become effective as of 1 January 2012, which were applied prospectively as well as retrospectively.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Indra Sri Widodo, SE, Ak, CPA
NIAP AP.0115/
License No. AP.0115

20 Pebruari 2013 / 20 February 2013

JM/yn

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and result of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,e,f,3	507.253	499.552	1.047.454	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,e,f,4,25	197.561	113.587	52.349	Restricted cash in banks
Investasi	2e,9	1.442	16.870	26.042	Investments
Piutang usaha - Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.190 pada 31 Desember 2012)	2e,g,y,5	154.056	149.203	130.733	Trade receivables - Third parties (net off the allowance for impairment losses of Rp 13,190 at 31 December 2012)
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e,g,6	12.559	9.997	13.411	Other receivables - Third parties
Uang muka penyertaan saham	7,42b	-	2.900	-	Advance for investment in shares
Uang muka pembelian kembali saham	8	292.500	-	-	Advance for shares repurchase
Pendapatan yang masih harus diterima	2m,10	320.321	197.610	143.578	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	2s,11	228.771	33.545	47.321	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	2m,12	85.388	92.949	43.171	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2n,21a	500.378	70.055	38.977	Prepaid taxes
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2w,18	1.000	-	-	Non-current assets held to sell
Jumlah Aset Lancar		2.301.229	1.186.268	1.543.036	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - Bersih	2n,21d	107.163	13.006	7.134	Deferred tax assets - Net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 66.404; Rp 52.892 dan Rp 33.224 masing-masing pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	2h,k, t,y,13,35	87.100	383.713	207.550	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 66,404; Rp 52,892 and Rp 33,224 as of 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively
Properti investasi - nilai wajar	2i,j,t,14,31	10.363.924	4.283.000	2.824.607	Investment properties- fair value
Goodwill	2q,38	677.169	677.169	467.236	Goodwill
Sewa lahan jangka panjang	15	618.953	244.127	96.869	Long-term landlease
Uang jaminan	16	3.043	2.526	2.487	Refundable deposits
Beban ditangguhkan	17	-	-	1.826	Deferred expenses
Taksiran klaim pajak penghasilan	2n	1.978	1.978	1.978	Estimated claims for tax refund
Tagihan derivatif	2e,32	152.225	83.173	23.719	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	2t,x,38	4.699	5.246	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		12.016.254	5.693.938	3.633.406	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		14.317.483	6.880.206	5.176.442	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2e,19	252.668	77.204	81.270	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2e,20	18.005	36.114	14.700	Other payables - Third parties
Utang pajak	2n,y,21b	122.320	68.427	71.856	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	2m,22	209.224	136.388	124.677	Unearned income
Beban yang masih harus dibayar	23	721.825	308.101	105.182	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	2e,k,24	2.440	1.723	2.110	Finance leases
Pihak ketiga	2e,25	855.532	241.789	59.353	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.182.014	869.746	459.148	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2c,e,29	-	40.000	41.600	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	2n,21d	416	416	10.064	Deferred tax liability - Net
Cadangan imbalan pasca-kerja	2l,y,36	18.501	10.994	10.439	Provision for post-employment benefits
Investasi bersama jangka panjang	26	267	341	922	Long-term joint investments
Goodwill negatif - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.353 pada 31 Desember 2010	2q,38	-	-	6.472	Negative goodwill - net of accumulated amortization of Rp 2,353 at 31 December 2010
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	2e,k,24	7.297	4.677	3.826	Finance leases
Pihak ketiga	2e,25	7.863.595	3.248.823	2.325.444	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.890.076	3.305.251	2.398.767	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		10.072.090	4.174.997	2.857.915	Total Liabilities

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham					Share capital
Pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:					As of 31 December 2012, 2011 and 2010:
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)					Par value of Rp 100 (full amount)
per saham. Modal dasar sebanyak					per share. Authorized capital of
14.420.120.000 saham. Modal					14,420,120,000 shares. Issued and
ditempatkan dan disetor penuh: Pada					fully paid-in capital: As of
31 Desember 2012 adalah sebanyak					31 December 2012 are
4.796.526.199 saham dan pada					4,796,526,199 shares and as of
31 Desember 2011 dan 2010					31 December 2011 and 2010 are
adalah sebanyak 4.556.699.889 saham	27	479.653	455.670	455.670	4,556,699,889 shares, respectively
Tambahan modal disetor - Bersih	2v,28	1.916.959	1.183.858	1.185.098	Additional paid-in capital - Net
Cadangan lindung nilai arus kas	2e,32	(91.261)	14.558	-	Cash flows hedging reserves
Penurunan nilai wajar investasi -					Impairment of fair value investment -
tersedia untuk dijual	2e,9	(10.687)	-	-	available for sale
Selisih translasi atas					Difference Translation of
mata uang asing	1c,2d	29	-	-	foreign currency
Selisih transaksi perubahan ekuitas					Difference arising from changes in
entitas anak	2p,32	-	-	12.505	Subsidiaries' equity
Selisih nilai transaksi					Differences arising from
restrukturisasi entitas					restructuring transactions
sepengendali	2c,o,30	(2.008)	(2.008)	(2.008)	of entities under common control
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan wajib	37	20.100	10.100	100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya		1.681.807	849.872	492.959	Unappropriated
		3.994.592	2.512.050	2.144.324	
Kepentingan non-pengendali	2b,39	250.801	193.159	174.203	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		4.245.393	2.705.209	2.318.527	Total Shareholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.317.483	6.880.206	5.176.442	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
PENDAPATAN	2m,33,44	1.715.421	970.026	671.360	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,34,44	263.837	143.262	98.196	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		1.451.584	826.764	573.164	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m,35	171.195	119.278	86.877	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI		1.280.389	707.486	486.287	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	2i,14,31	258.542	99.889	209.569	Increase of fair value of investment properties
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	2e,g,5	(13.190)	-	-	Allowance for impairment losses of trade receivables
Pendapatan bunga		16.715	16.149	6.159	Interest income
Amortisasi goodwill - Bersih	2q,38	-	-	(22.724)	Amortization of goodwill - Net
Laba (rugi) pelepasan aset	2h,13	464	(150)	136	Gain (loss) on disposal of assets
Penurunan nilai wajar goodwill	2q,38	-	(8.687)	-	Impairment of fair value of goodwill
Rugi selisih kurs - Bersih	2d	(84.103)	(14.321)	(17.515)	Loss on foreign exchange - Net
Beban keuangan - Bunga	2e,25	(467.482)	(246.597)	(226.325)	Financial expenses - Interest
Beban keuangan - Lainnya	2e,25	(67.358)	(24.176)	(66.755)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih		(10.729)	(16.645)	(9.535)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih		(367.141)	(194.538)	(126.990)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		913.248	512.948	359.297	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2n,y,21c,d				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini		(79.990)	(35.195)	(22.091)	Current
Tangguhan		94.157	14.595	2.172	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		14.167	(20.600)	(19.919)	Net Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		927.415	492.348	339.378	NET PROFIT FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		841.935	474.358	326.729	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2b,39	85.480	17.990	12.649	Non-controlling interest
Jumlah		927.415	492.348	339.378	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR					BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam jumlah penuh)	2r,40	180,80	104,10	83,80	(in full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		927.415	492.348	339.378	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Cadangan lindung nilai arus kas	(105.819)		2.143	12.584	Cash flow hedging reserves
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>821.596</u>	<u>494.491</u>	<u>351.962</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk		745.869	476.411	339.234	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>75.727</u>	<u>18.080</u>	<u>12.728</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>821.596</u>	<u>494.491</u>	<u>351.962</u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Seluruh perubahan ekuitas anak/ Differences arising from changes in subsidiaries' equity	Seluruh transaksi perubahan ekuitas entitas Differences arising from transactions of entities under common control	Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Impairment of fair value - available for sale	Seluruh transaksi atas mata uang asing / difference in translation of foreign currency	Saldo laba/ Retained earnings	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	Balance as of 1 January 2012
Saldo per 1 Januari 2012	455.670	1.183.858	14.558	(2.008)	-	-	10.100	849.872	-	193.159	2.705.209	1 January 2012
Setoran modal (Catatan 27, 28)	23.983	733.101	-	-	-	-	-	-	-	-	757.084	Paid in capital (Notes 27, 28)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	10.000 (10.000)	-	-	-	General reserves
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(105.819)	-	-	-	-	-	(27.838)	(133.657)	Cash flow hedging reserves
Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(10.687)	-	-	-	-	-	(10.687)	Impairment fair value of investment - available for sale
Seluruh transaksi atas mata uang asing	-	-	-	-	-	29	-	-	-	-	29	Difference translation of foreign currency
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	841.935	-	85.480	927.415	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2012	479.653	1.916.959	(91.261)	(2.008)	(10.687)	29	20.100	1.681.807	-	250.801	4.245.393	Balance as of 31 December 2012
	Catatan 27 / Note 27	Catatan 28 / Note 28	Catatan 32 / Note 32	Catatan 30 / Note 30	Catatan 9 / Note 9		Catatan 37 / Note 37			Catatan 39 / Note 39		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo per	1 Januari 2011	455.670	1.185.098	12.505 (2.008)	100	492.959	174.203	2.318.527	Balance as of
	31 Desember 2011	455.670	1.185.098	12.505 (2.008)	100	492.959	174.203	2.318.527	Balance as of	
Penyesuaian saldo goodwill negatif		-	-	-	-	-	-	-	-	6.472	Adjustment of negative goodwill
Biaya emisi saham		-	(1.240)	-	-	-	-	(1.240)	Share issuance cost
Cadangan umum		-	-	-	-	10.000 (10.000)	-	-	-	General reserves
Pembagian dividen tunai (Catatan 37)		-	-	-	-	(113.917)	(149)	(Cash dividends (Note 37)
Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	2.053	-	-	-	-	1.115	3.168	Cash flow hedging reserves
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	474.358	17.990	492.348	492.348	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011		455.670	1.183.858	14.558 (2.008)	10.100	849.872	193.159	2.705.209	2.705.209	Balance as of 31 December 2011
		Catatan 27 / Note 27	Catatan 28 / Note 28	Catatan 32 / Note 32	Catatan 30 / Note 30	Catatan 37 / Note 37		Catatan 39 / Note 39			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C/3

Exhibit C/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Differences arising from changes in subsidiaries' equity	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali/ Differences arising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling shareholders' equity	Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	Balance as of 1 January 2010
					Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2010	360.503	-	-	(2.008)	100	166.230	17.019	541.844	1 January 2010
Setoran modal tunai	95.167	1.246.133	-	-	-	-	2.881	1.344.181	Share capital payments
Biaya emisi saham	-	(61.035)	-	-	-	-	-	(61.035)	Share issuance cost
Tambahan kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	141.128	141.128	Additional non- controlling interest from acquisition of subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	12.505	-	-	-	526	13.031	Difference arising from changes in subsidiaries' equity
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	326.729	12.649	339.378	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2010	455.670	1.185.098	12.505	(2.008)	100	492.959	174.203	2.318.527	Balance as of 31 December 2010
	Catatan 27 / Note 27	Catatan 28 / Note 28	Catatan 32 / Note 32	Catatan 30 / Note 30	Catatan 37 / Note 37		Catatan 39 / Note 39		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0	
ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.648.054	917.314	588.423	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	16.715	16.149	6.159	Interest received from current accounts and time deposits
(Penempatan) pencairan deposito jaminan	(518)	961	(996)	(Placement) withdrawal of security deposits
Pembayaran pajak penghasilan	(56.873)	(43.121)	(26.149)	Payment of income tax
Pembayaran kas ke karyawan	(73.416)	(64.812)	(42.754)	Cash paid to employees
Pembayaran kas ke pemasok	(257.210)	(195.167)	(177.859)	Cash paid to supplier
Arus kas bersih diperoleh dari aktifitas operasi	1.276.752	631.324	346.824	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	-	9.173	(9.332)	Withdrawal (placement) of time deposits
Hasil penjualan aset tetap	14.954	372	201	Cash received on sale of property and equipment
Penambahan aset tetap	(32.527)	(36.536)	(39.230)	Acquisition of property and equipment
Akuisisi dan penyertaan saham	(304.605)	(208.052)	(151.851)	Acquisition and investment in shares
Pembayaran pajak pertambahan nilai akuisisi menara	(385.944)	-	-	Payment of value added tax from tower acquisition
Pembelian dan sewa atas lahan	(459.246)	(200.055)	(88.723)	Purchase and lease of land
Penambahan properti investasi	(4.404.985)	(1.049.216)	(526.597)	Addition of investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktifitas investasi	(5.572.353)	(1.484.314)	(815.532)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman bank	5.344.861	1.142.224	3.167.567	Withdrawals of bank loans
Pembayaran sewa pembiayaan	(3.579)	(2.920)	(2.143)	Payments of finance lease
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	(74)	(580)	(166.415)	Payments of third parties loans
Pembayaran pinjaman bank	(279.503)	(390.470)	(2.497.035)	Payments of bank loans
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman	(674.429)	(265.020)	(325.718)	Payments of interest and cost of borrowings
Setoran modal	-	-	1.344.186	Capital contribution
Biaya penawaran umum perdana saham	-	(1.240)	(59.715)	Initial public offering costs
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(1.600)	(2.151)	Payments to related parties loan
Pembayaran dividen	-	(114.068)	-	Dividends payment
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktifitas pendanaan	4.387.276	366.326	1.458.576	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	91.675	(486.664)	989.868	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH
KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AT BEGINNING OF YEAR
Kas dan setara kas	499.552	1.047.454	48.445	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	113.587	52.349	61.490	Restricted cash in banks
Jumlah	613.139	1.099.803	109.935	T o t a l
SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA PADA AKHIR TAHUN	(197.561)	(113.587)	(52.349)	RESTRICTED CASH IN BANKS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	507.253	499.552	1.047.454	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan"), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 8 Nopember 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 9 tanggal 6 September 2012, dibuat dihadapan Aryanti Artasari, SH, MKN., Notaris di Jakarta, mengenai antara lain penerbitan saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-37272 tanggal 17 Oktober 2012.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.

Perusahaan beralamat di Gedung International Financial Centre lantai 6 Jl. Jenderal Sudirman Kavling 22-23 Jakarta 12920.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat Perusahaan No. 57 tanggal 14 Desember 2012, Perusahaan menunjuk Bapak Wahyuni Bahar sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat Perusahaan No. 126 tanggal 25 April 2012, Bapak Sandiaga Salahudin Uno telah mengundurkan diri sebagai anggota komisaris Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the "Company"), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up the in presence of Dewi Himijati Tandika, SH, and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415. HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The articles of association have been amended several times, most recently by the deed No. 9 dated 6 September 2012, drawn up in the presence of Aryanti Artasari, SH, MKN., a Notary in Jakarta, regarding among others the issuance of shares and the increasing of issued capital and paid up capital.

These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-37272 dated 17 October 2012.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including lease and maintenance of Base Transceiver Station (BTS), consultation service and conducting investment or participation to other companies.

The Company's address is at International Financial Centre Building, 6th floor Jl. Jenderal Sudirman, Lots 22-23 Jakarta 12920.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the deed No. 57 regarding the statement of the Company's shareholders general meeting decision dated 14 December 2012, the Company appointed Mr Wahyuni Bahar as an Independent Commissioner.

Based on the deed No. 126 regarding the statement of the Company's shareholders general meeting decision dated 25 April 2012, Mr Sandiaga Salahudin Uno resigned as a commissioner of the Company. The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2012, 2011 and 2010 were as follows:

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

31 Desember 2012

Presiden komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Winato Kartono	:
Komisaris Independen	:	Mustofa	:
	:	Herry Tjahjana	:
	:	Wahyuni Bahar	:

31 December 2012
*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners*

Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi	:
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong	:
Direktur	:	Budianto Purwahjo	:
	:	Helmy Yusman Santoso	:
Direktur tidak terafiliasi	:	Gusandi Sjamsudin	:

*President Director
Vice President Director
Directors*

Unaffiliated Director

31 Desember 2011 dan 2010

Presiden komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Sandiaga Salahudin Uno	:
	:	Winato Kartono	:
Komisaris Independen	:	Mustofa	:
	:	Herry Tjahjana	:

31 December 2011 and 2010
*President Commissioner
Commissioners*

Independent Commissioners

Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi	:
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong	:
Direktur	:	Budianto Purwahjo	:
	:	Helmy Yusman Santoso	:
Direktur tidak terafiliasi	:	Gusandi Sjamsudin	:

*President Director
Vice President Director
Directors*

Unaffiliated Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of 31 December 2012, 2011 and 2010 was as follow:

Ketua	:	Mustofa	:
Anggota	:	Aria Kanaka	:
	:	Ignatius Andy	:

*Chairman
Members*

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak memiliki 441 karyawan, 404 karyawan dan 365 karyawan (tidak diaudit). Jumlah remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak pada periode tahun 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 18.400, Rp 18.077 dan Rp 12.228.

On 31 December 2012, 2011 and 2010, the Company and subsidiaries employed 441 staffs, 404 staffs and 365 staffs, respectively (unaudited). Total remuneration for the Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries for the years 2012, 2011 and 2010 were amounting to Rp 18,400, Rp 18,077 and Rp 12,228, respectively.

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiaries

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

The Company through subsidiaries has direct and indirect shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Ekshibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			31 Des/Dec 2012	31 Des/Dec 2011	31 Des/Dec 2010
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	296.889	206.059	174.136
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiary	2004	100,00%	410.378	293.746	298.676
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	98,00%	4.544.543	3.023.308	1.639.366
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	652.933	499.672	597.855
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	95.689	90.300	46.651
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	3.988.747	2.564.622	1.964.981
PT Solusi Menara Indonesia	2011	70,03%	4.180.245	12.000	-
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	2012	100,00%	2.222	-	-

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan beralamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali Tower Bersama Singapore Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				2012	2011	2010
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%	141.128	96.176	95.215
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	576.579	519.683	620.984
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	561.419	408.199	506.365
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	70,00%	3.861.752	2.437.585	1.835.429
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	608.136	461.784	543.629
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	340.245	131.517	25.187

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, SH, Notaris di Bandung. Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH.2001 tanggal 6 Nopember 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 15 tanggal 21 Pebruari 2006, Tambahan No. 1896.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for Tower Bersama Singapore Pte. Ltd., which is domiciled in Singapore.

The Company has direct and indirect shareholdings greater than 50% in the following subsidiaries:

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, SH, a Notary in Bandung. TI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Letter No. C-18566.HT.01.01.TH.2001 dated 6 November 2001 and was published in State Gazette No.15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896.

Ekshibit E/4

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.1 PT Telenet Internusa (Lanjutan)

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 82 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-01618.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-18090.HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 40 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930. Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 84 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Pebruari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

Exhibit E/4

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.1 PT Telenet Internusa (Continued)

TI's articles of association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed No. 82 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-01618.AH.01.02.Tahun 2011 dated 12 January 2011.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

c.2 PT United Towerindo and subsidiary

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. UT's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No.C-18090.HT.01.01.TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette No. 40 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930. UT articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No.AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 dated 1 February 2011.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

Ekshibit E/5

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/5

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak
(Lanjutan)

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo.

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C- 20821.HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530. Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 79 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-03025. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TB memiliki 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak 8 Agustus 2011 dan 7 Oktober 2011.

c.4 PT Tower One dan entitas anak

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT United Towerindo and subsidiary
(Continued)

UT has a subsidiary company which is PT Batavia Towerindo.

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. TB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. C-20821 HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette No.104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530. TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 79 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No.AHU-03025.AH.01.02.Tahun 2011 dated 19 January 2011.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TB has 3 (three) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi were acquired by PT Tower Bersama on 8 August 2011 and 7 October 2011, respectively.

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, SH, a Notary in Jakarta.

Ekshibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One dan entitas anak (Lanjutan)

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141. Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-02877.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847. Anggaran Dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 37 tanggal 20 Januari 2012, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. TRB telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.10-04177 tanggal 7 Februari 2012 mengenai perubahan pemegang saham dan perubahan pengurus.

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One and subsidiary (Continued)

TO's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No.W7-03499 HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141. TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 83 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-02877. AH.01.02.Tahun 2011 dated 19 January 2011.

In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-24774.AH.01.01.Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847. TRB's articles of association were last amended by the deed No. 37 dated 20 January 2012, made before Darmawan Tjoa SH, SE, a Notary in Jakarta. TRB's has received the letter of acceptance notice of amendment to the data No. AHU-AH.01.10-04177 dated 7 February 2012 regarding the change of the shareholders and the board.

Ekshibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama (Lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 7 Mei 2012, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili entitas anak. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-26675.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 16 Mei 2012.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama (Continued)

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-13915 AH.01.01. Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on Deed No. 33 dated 7 May 2012, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding change of domicile of the subsidiary. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-26675. AH.01.02.Tahun 2012 dated 16 May 2012.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the Deed of Establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 dated 22 December 2011.

Ekshibit E/8

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia (Lanjutan)

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 37 tanggal 12 Juli 2012, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. SMI telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.10-26063 tanggal 17 Juli 2012, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.8 Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

Tower Bersama Singapore Pte. Ltd. ("TBS") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Singapura berdasarkan the Companies Act, Cap. 50 tanggal 7 Mei 2012 dibuat dihadapan Yan Yijun, advokat dan pengacara di Singapura.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Exhibit E/8

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia (Continued)

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 37 dated 12 July 2012, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. SMI has received the letter of acceptance notice of amendment to the articles of association No. AHU-AH.01.10.26063 dated 17 July 2012 regarding the increase of issued capital and paid up capital.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.8 Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

Tower Bersama Pte. Ltd. ("TBS") is a Private Limited Liability Company incorporated in Singapore based on the Companies Act, Cap. 50 dated 7 May 2012 made in the presence of Yan Yijun, an advocate and solicitor in Singapore.

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Ekshibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Sesuai PSAK No. 1, laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, di mana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya, kecuali pada periode buku yang bersangkutan, Perusahaan mengadopsi seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru maupun yang direvisi yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan telah disesuaikan sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan transisi yang relevan di dalam PSAK dan ISAK terkait.

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru tersebut tidak signifikan kecuali untuk hal-hal berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

In conformity with SFAS No. 1, the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting. The reporting currency used in preparing the consolidated financial statements is in Rupiah, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised IFAS

The accounting policies adopted are consistent with the accounting policies of the fiscal year before, except from the book in question, the company adopted the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Financial Accounting Standards and Interpretations (IFAS) new and revised that effective early on or after 1 January 2012. Changes in accounting policies the Company has adjusted as required by the provisions of the relevant transition in SFAS and IFAS.

The impact of the Company and subsidiaries' accounting policy changes with respect to the implementation of the new accounting standards are not significant except for the following:

Ekshibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian
(Lanjutan)

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", menjelaskan perlakuan akuntansi aset tetap.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi imbalan kerja untuk entitas pemberi kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan yang tidak diatur dalam standar terdahulu.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrument keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan entitas dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrument keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK No. 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", berlaku untuk semua program imbalan pasti pasca-kerja dan imbalan pasti kerja jangka panjang lainnya.

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised
IFAS (Continued)

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "Impact of Foreign Exchange", explains how to enter transactions in foreign currency and foreign business activities into the financial statements of an entity and describes financial statements into a currency reporting.
- SFAS No. 16 (Revised 2010), "Fixed Asset", explain the accounting treatment of fixed assets.
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Post-Employee Benefits", arranging employment accounting for employer entity
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Tax", regulate the treatment of accounting for income taxes that is not set in the previous standard.
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instrument": Financial Presentation, set the principle of serving the financial instruments as liabilities or equity and remove financial assets and financial liabilities.
- SFAS No. 60, "Financial Instrument": Financial Disclosure, require the entity to provide disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for the entity's financial position and performance and the type and magnitude of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the year reporting, and how the entity manages those risks.
- IFAS No. 15, "SFAS 24 - Asset Limits in Post-Employment Benefits, Minimum Funding Requirements and their interaction", applies to all the programs in post-employment benefits and other post-employment benefits.

Ekshibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian
(Lanjutan)

- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau para Pemegang Saham", membahas permasalahan mengenai konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena terjadinya perbedaan status pajak entitas atau pemegang sahamnya akan dibebankan sesuai dengan posnya, jika berkaitan dengan laporan laba rugi komprehensif masuk dalam laporan laba rugi komprehensif, jika berkaitan dengan *other comprehensive income* (OCI) masuk dalam OCI atau langsung dibebankan ke ekuitas.

b. Prinsip Konsolidasian

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang lebih dari 50% saham hak suaranya dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak serta apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki 50% atau kurang saham berhak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah secara efektif beralih kepada Perusahaan dan entitas anak dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Saldo transaksi antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan dan entitas anak, termasuk laba (rugi) antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan dan entitas anak yang belum terealisasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha bisnis perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan kebijakan akuntansi untuk transaksi sejenis dan kejadian yang sama. Jika laporan keuangan suatu entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi selain yang telah diterapkan di dalam laporan keuangan konsolidasian, beberapa penyesuaian dibuat untuk laporan keuangan tersebut.

Kepentingan non-pengendali yang merupakan bagian pemegang saham minoritas di dalam pendapatan bersih dan ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya, disajikan berdasarkan persentase kepemilikan dari pemegang saham minoritas di dalam entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised IFAS
(Continued)

- IFAS No. 20, "Income Tax - Earnings changes in the Tax Status of an entity or its shareholders, discuss problems regarding the tax consequences are now tax-deferred interest and due to differences in the tax status of an entity or its shareholders will be charged in accordance with his post, if related to the statement of comprehensive income included in statement of comprehensive income, if related to other comprehensive income (OCI) entered in OCI or directly charged to the shareholders' equity.

b. Principles of Consolidation

Prior to 1 January 2011

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries where the Company owns directly or indirectly more than 50% of the voting shares, or less in case there is proof of existence of control.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and subsidiaries, and no longer consolidated from the date of disposal.

The balance of transactions between companies within the Company and subsidiaries, including profit (loss) between companies within the Company and subsidiaries which has not been realized are eliminated to reflect the actual financial position and results of operations of the Company and subsidiaries as a single business entity.

The consolidated financial statements have been prepared using accounting policies for similar transactions and similar events. If the financial statements of a subsidiary company uses accounting policies other than those already applied in the consolidated financial statements adjustments have been made to those statements.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' interest rights in net income and equity of subsidiaries not wholly owned and are presented based on the percentage ownership of the minority shareholders in such subsidiaries.

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas dimana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Effective from 1 January 2011

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Ekshibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries or; (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

The transaction are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang selain rupiah diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain rupiah dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir tahun pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi. Item-item non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non-moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pembukuan akun Tower Bersama Singapore Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 9.670, Rp 9.068 dan Rp 8.991 (dalam jumlah penuh).

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Aset Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaction and Foreign Currency

Transactions involving currencies other than rupiah are measured by the functional currency of the Company and subsidiaries, and are recorded on the date of initial recognition of the functional currency at the exchange rate is the exchange rate that approximates the transaction date. Monetary assets and liabilities expressed involving currencies other than rupiah are translated at the exchange rate at the end of the year reporting. Non-monetary items measured at historical cost involving currencies other than Rupiah are translated using the exchange rate the exchange rate on the transaction date. Non-monetary items measured at fair value involving currencies other than Rupiah are translated using the exchange rate the exchange rate on the date at which the fair value was determined.

Exchange rate difference arising from the settlement of monetary items or on non-monetary items are elaborated or on monetary items are translated at the end of the reporting period, is recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

The book of accounts of Tower Bersama Singapore Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while statements of comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference Translation of Foreign Currency".

On 31 December 2012, 2011 and 2010, the exchange rates per US\$ 1 were Rp 9,670, Rp 9,068 and Rp 8,991 (full amount), respectively.

e. Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets and Liabilities

a. Financial Assets

Under SFAS No. 55 (Revised 2011), financial assets are measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale. The Company determine the classification of its financial assets at initial recognition, where allowed, re-evaluate the classification of such financial assets at each year end.

Ekshibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

iii. Dimiliki hingga jatuh tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

i. Financial assets measured at fair value through profit and loss

Financial assets measured at fair value through profit and loss include the financial assets and liabilities held for trading and assets designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

ii. Loans and Receivables

Loans and Receivables is non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries does not intend to sell immediately or in the near future.

The Company and subsidiaries' cash and cash equivalent, restricted cash in banks, trade receivables, others receivables, due from related parties are included in this category.

iii. Held-to-Maturity

Held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have a positive intention and ability to held-to-maturity, and are not designated at fair value through profit and loss or available for sale.

The Company and subsidiaries' do not have any held-to-maturity investments as of 31 December 2012, 2011 and 2010.

Ekshibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Investasi penyertaan saham masuk dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

iv. Available-for-sale

Available-for-sale consists of non-derivative financial assets designated as available for sale or are not classified in any of three preceding categories.

Investment in share is included in this category as of 31 December 2012, 2011 and 2010.

b. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are measured at fair value through profit and loss, and financial liabilities are measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Pinjaman dan utang

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Utang usaha, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan pinjaman jangka panjang dan pihak ketiga Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

c. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

2. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

ii. Loans and borrowings

Loans are non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

The Company and subsidiaries' trade payables, others payable, finance lease payable and long-term loans from third parties are included in this category.

c. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Ekshibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Fair Value Measurement (Continued)

If the market for the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques, including recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties, as well as, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing model, as appropriate.

3. Amortized Cost Measurement

Amortized cost of financial assets or liabilities are the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairments.

4. Impairment of Financial Assets

The impairment of financial assets are measured at amortized cost as follows:

At the consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries will evaluate whether there is objective evidence that financial asset or a group of financial assets is impaired. Financial asset or a group of financial assets decreases in value and impairment losses occur only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of these assets (adverse events), and the impact of adverse events on the estimated future cash flows of financial assets or a group of financial assets can be estimated reliably.

Ekshibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company and subsidiaries will determine whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are collectively significant.

If the Company and subsidiaries determine that there is no objective evidence of impairment of financial assets assessed on an individual basis, regardless of whether the financial assets being significant or not, the Company and subsidiaries enter into an asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and impairment losses will be recognized or is still recognized, not included in the collective impairment calculation.

Total impairment losses on financial assets declining in value is evaluated individually and measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is reduced through the loss reserve account and charges impairment losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that decline in value is evaluated collectively and, is estimated based on contractual cash flows over assets within the group and historical loss ever experienced on the assets that have similar credit risk characteristics as the characteristics of the original credit risk group. Historical losses ever experienced are then adjusted based on recent data that can be observed to reflect the current conditions that have no effect on the period in which these historical losses occurred, and to eliminate the conditions that existed in the historical period but that no longer exist at this time.

Ekshibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

5. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of such financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities, as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the asset in accordance with the degree of exposure to changes in the value of the transferred asset.

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or realizes the asset and settles the liability simultaneously.

Ekshibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

7. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi
Lindung Nilai

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya.

Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

7. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting, and the ineffective portion of an effective hedge, are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the Company and subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and subsidiaries wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Ekshibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

8. Lindung Nilai atas Arus Kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Sedangkan kas dan setara kas, yang dibatasi penggunaannya untuk pokok pinjaman dan pembayaran bunga dicatat sebagai "Setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Sebelum 1 Januari 2010, piutang dicatat dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan dan entitas anak menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

8. Cash Flow Hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement. Cash in banks, which is restricted for loan principal and interest payments, is classified as "Restricted cash in banks" and included in such category.

g. Receivables and Provision for Doubtful Accounts

Prior to 1 January 2010, receivables are recorded net of a provision for doubtful accounts. The Company and subsidiaries provide a provision for doubtful accounts based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year.

Ekshibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu
(Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2010, bukti obyektif mengenai penurunan nilai ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak atas piutang yang signifikan secara individual, dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dicatat dengan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Menara bergerak	10
Perangkat lunak	4
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	4
Kendaraan	4
Genset	4

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada kegiatan usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Receivables and Provision for Doubtful Accounts
(Continued)

Effective on 1 January 2010, the Company and subsidiaries assess whether objective evidence of impairment exists for receivables that are individually significant, and collectively for receivables that are individually insignificant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, they will include the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assess the receivables for impairment. Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

h. Property and Equipment, and Depreciation

Property and equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Depreciation has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Buildings
Transportable towers
Software
Tools, office equipment and computer
Vehicle
Gensets

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments which meet the criteria in SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to operations of the current year.

Ekshibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan (termasuk menara) atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Bangunan dalam Penyelesaian

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011) mengenai "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 2007) mengenai "Properti Investasi". Akumulasi biaya pembangunan menara telekomunikasi dikapitalisasi sebagai "Properti investasi dalam penyelesaian" dan dicatat pada akun "Properti Investasi" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai, dan diukur dengan menggunakan metode biaya (*cost method*).

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Investment Properties

Investment property is land or buildings (including towers) or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.

j. Construction in Progress

Effective on 1 January 2012, the Company and subsidiaries adopted SFAS No. 13 (Revised 2011) regarding "Investment Properties" which replaces SFAS No. 13 (Revised 2007) regarding "Investment Properties". The accumulated costs of the construction of tower buildings are capitalized as "Investment properties in progress" and recorded into "Investment Properties" account until construction or development is complete, and measured by using the cost method.

Ekshibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

l. Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui dengan metode akrual, sedangkan imbalan pasca-kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja dihitung dengan menggunakan metode actuarial, berdasarkan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-Undang Tenaga Kerja) dan telah sesuai dengan standar tersebut di atas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian actuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian actuarial yang belum diakui, dan beban jasa lalu yang belum diakui.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa bangunan tower diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa bangunan tower diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa bangunan tower yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease agreement transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases in accordance with SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease".

l. Post-Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized using the accrual method and the provision for post-employment benefits and termination benefits are calculated using the actuarial method, based on and pursuant to services given by employees until the consolidated statements of financial position date according to Labor Law No. 13/2003 (Manpower Law) and have been complied with the standard above. There are no funding allowances, reserved by the Company and subsidiaries regarding these post-employment benefits.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

m. Revenue and Expenses Recognition

Rental income of tower building is recognized over the lease period. Rental income of tower building received in advance are presented as "Unearned income". Rental income of tower building that has not been billed yet are presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

Ekshibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/ (aset) yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk men-saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

Ekshibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

o. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

p. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers with in entities of the same group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole group companies or for the individual entity in the group.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control." The account balance is presented as a component of the shareholders' equity.

p. Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equity

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiaries' equity and recorded in account "Other Comprehensive Income"

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same period at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

Ekshibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak
(Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" yang menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".

q. *Goodwill* dan *Goodwill Negatif*

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dan nilai wajar aset bersih perusahaan yang diakuisisi pada saat perolehan investasi. *Goodwill* disajikan sebagai aset, dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 (dua puluh) tahun karena berdasarkan sifat usaha Perusahaan dan entitas anak yang memiliki jangka waktu kerjasama jangka panjang dengan pelanggan yang dapat diperpanjang kembali.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menghentikan amortisasi *goodwill* yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya. Selanjutnya, Manajemen melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009) mengenai penurunan nilai aset.

Goodwill Negatif

Jika biaya perolehan (*cost of the acquisition*) lebih rendah dari bagian (*interest*) Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar aset non-moneter sudah diturunkan seluruhnya, ternyata masih terdapat sisa selisih yang belum dieliminasi, maka sisa selisih tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan (*deferred income*) dan diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama 5 (lima) tahun karena tidak material.

Goodwill negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang diperoleh sebelum 1 Januari 2011, pengakuannya disesuaikan terhadap saldo laba. Sedangkan *goodwill* negatif yang diperoleh setelah 1 Januari 2011, dicatat sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Differences Arising from Changes in Subsidiaries' Equity* (Continued)

Effective on 1 January 2010, The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associates", which replaces of SFAS No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates" and SFAS No. 40 (1997), "Difference Arising from Changes in Subsidiaries'/ Associates Equity".

q. *Goodwill and Negative Goodwill*

Goodwill

Goodwill is the difference between the cost of investment and net asset value of the acquired entity on the date of acquisition. *Goodwill* is presented as an asset and amortized using the straight-line method for 20 (twenty) years due to the business nature of the Company and subsidiaries that have long-term agreement and can be renewed.

Starting from 1 January 2011, the Company and subsidiaries no longer amortize goodwill from prior business combinations. Management will now conduct an impairment test in conformity with SFAS 48 (revised 2009) regarding impairment value of the asset.

Negative Goodwill

When the cost of the acquisition is less than the Company's interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired as of the date of the acquisition, the fair value of non-monetary assets should be reduced proportionately until the excess is eliminated. When it is not possible to completely eliminate the excess by reducing the fair values of non-monetary assets acquired, the excess which remains should be described as negative goodwill, treated as deferred income and recognized as income on a systematic basis over a period of 5 (five) years because it is not material.

Negative goodwill from business combinations completed before 1 January 2011 is adjusted directly in retained earnings. Negative goodwill after 1 January 2011 is recorded as other income in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

r. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

t. Penurunan Nilai Aset

Sehubungan dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengkaji kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset atau tidak.

Jumlah aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud yang dapat diperoleh kembali dievaluasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai suatu aset.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis produk sebagai bentuk pelaporan segmen primer, dan segmen jenis daerah pelayanan sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the respective year.

s. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling costs necessary to make the sale. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

t. Impairment of Assets

In accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Accounting for Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position date, the Company reviews whether there is any indication of asset impairment or not.

Balance of property and equipment and other non-current assets, including recoverable intangible assets are evaluated at the time of the events or changes indicate that their carrying values exceed their recoverable amount. Asset impairment, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of comprehensive income for the current year. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

u. Segment Information

Segment information is presented based on the type of product as the primary segment, and the service area as the secondary segment.

Ekshibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

v. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

w. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah tanah yang dimiliki dan tersedia untuk dijual dengan tingkat kemungkinan yang tinggi. Aset tersebut diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Kerugian penurunan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada periode terjadinya. Peningkatan nilai wajar diakui sebagai keuntungan namun tidak dapat melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara harga jual dan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan (kerugian) pelepasan aset.

x. Aset Tak Berwujud

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud", yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dan diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan entitas anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

w. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale is the land that is owned and available for sale with a high probability. These assets are measured at the lower of carrying amount and fair value after deducting costs to sell. Impairment loss in fair value is recognized in the statement of comprehensive income in the period incurred. Increase in fair value is recognized as a gain but can not exceed accumulated impairment losses that have been recognized. At the time of sale, the difference between selling price and the carrying amount is recognized as a gain (loss) on disposal of assets.

x. Intangible Assets

Since 1 January 2011, the Company and subsidiaries have adopted SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", effective for financial reporting periods beginning on or after 1 January 2011 and applied prospectively.

Intangible assets consist of intangible assets from acquisition of subsidiaries. Intangible asset is recognized if the Company and its subsidiaries is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

Ekshibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

x. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud yaitu 10 (sepuluh) tahun.

y. Penggunaan Estimasi

PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. *Intangible Assets (Continued)*

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets of 10 (ten) years.

y. *Use of Estimates*

**SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and subsidiaries financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Ekshibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

y. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

**PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Penyisihan atas Kerugian penurunan nilai piutang
usaha (Lanjutan)**

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Use of Estimates (Continued)

**SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Allowance for impairment of trade receivables
(Continued)**

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of period reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries obligation and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Ekshibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

y. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

**PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 18.501, Rp 10.994 dan Rp 10.439. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 87.100, Rp 383.713 dan Rp 207.550. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Use of Estimates (Continued)

**SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Pension and Employee Benefits (Continued)

Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2012, 2011 and 2010 were Rp 18,501, Rp 10,994 and Rp 10,439, respectively. Further details are disclosed in Note 36.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries property and equipment as of 31 December 2012, 2011 and 2010 were Rp 87,100, Rp 383,713 and Rp 207,550, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2012	2011	2010	
K a s	735	589	403	<i>Cash on hand</i>
B a n k				<i>Cash in banks</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	10.029	2	-	<i>PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.</i>
PT Bank Permata Tbk	8.456	8.077	16.458	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	5.210	181	11.244	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.027	4.930	5.938	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	2.052	-	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.821	744	24.700	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Indonesia	758	147	8.131	<i>PT Bank OCBC NISP Indonesia</i>
PT Bank ANZ Indonesia	670	58	-	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	196	184	908	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Deutsche Bank	52	-	-	<i>PT Deutsche Bank</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25	35	873	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	5	8	5	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	3	-	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.395	1.110	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	103	103	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Bukopin Syariah	-	8	8	<i>PT Bank Bukopin Syariah</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	6	-	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	-	5	4	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	9	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	33.304	17.883	69.491	
US Dolar				<i>US Dollar</i>
PT Bank ANZ Indonesia	72.945	88	-	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	33.676	1.262	118	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	21.426	600	19.356	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	8.101	156	4.590	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Indonesia	6.521	1.599	239	<i>PT Bank OCBC NISP Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.749	238	195	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.003	57	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	1.535	-	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Deutsche Bank	1.181	-	-	<i>PT Deutsche Bank</i>
Citibank, N.A.	339	-	-	<i>Citibank, N.A.</i>
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	134	18	-	<i>PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.</i>
PT Bank DBS Indonesia	82	53	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	10	9	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	155.692	4.081	24.507	
Sub-jumlah bank	188.996	21.964	93.998	<i>Sub-total of cash in banks</i>

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2012	2011	2010	
Deposito berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	70.000	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	59.900	39.785	173.250	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000	-	50.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	40.000	-	30.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Indonesia	38.000	-	-	PT Bank OCBC NISP Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	-	50.290	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	-	50.000	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	14.550	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>307.900</u>	<u>39.785</u>	<u>368.090</u>	
US Dolar				US Dollar
PT Bank ANZ Indonesia	4.835	90.680	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	4.787	31.693	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	154.609	358.740	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	51.416	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC Indonesia	-	45.340	-	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	27.204	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	18.136	224.775	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	18.136	1.448	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>9.622</u>	<u>437.214</u>	<u>584.963</u>	
Sub-jumlah deposito berjangka	<u>317.522</u>	<u>476.999</u>	<u>953.053</u>	Sub-total of time deposits
Jumlah	<u>507.253</u>	<u>499.552</u>	<u>1.047.454</u>	Total

Pada 31 Desember 2012, deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 6,5% sampai dengan 7,5% per tahun untuk Deposito Rupiah dan bunga sebesar 0,1% sampai dengan 3% per tahun untuk Deposito US\$.

On 31 December 2012, time deposits earned interest ranging from 6.5% to 7.5% per year for Rupiah Time Deposits and from 0.1% to 3% per year for US\$ Time Deposits.

Pada 31 Desember 2011, deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 7,25% per tahun untuk Deposito Rupiah dan bunga sebesar 3,05% per tahun untuk Deposito US\$.

On 31 December 2011, time deposits earned interest of around 7.25% per year for Rupiah Time Deposits and interest of 3.05% per year for US\$ Time Deposits.

Pada 31 Desember 2010, deposito berjangka memperoleh bunga yang berkisar antara 7% sampai dengan 9,5% per tahun untuk Deposito Rupiah dan bunga sebesar 1,25% sampai dengan 2,10% per tahun untuk Deposito US\$.

On 31 December 2010, time deposits earned interest ranging from 7% to 9.5% per year for Rupiah Time Deposits and interest ranging from 1.25% to 2.10% per year for US\$ Time Deposits.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	2012	2011	2010	
Rupiah				Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	97.173	24.309	35.308	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	4.166	26.873	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	961	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>102.300</u>	<u>51.182</u>	<u>35.308</u>	
US Dolar				US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	95.261	62.405	17.041	PT Bank UOB Indonesia
	<u>197.561</u>	<u>113.587</u>	<u>52.349</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya adalah rekening koran yang digunakan untuk menjamin kelancaran angsuran pinjaman jangka panjang (Catatan 25).				Restricted cash in banks are current accounts that will be used to pay long-term loan installments (Note 25).

5. PIUTANG USAHA	2012	2011	2010	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bakrie Telecom Tbk	64.991	21.432	16.387	PT Bakrie Telecom Tbk
PT XL Axiata Tbk	31.184	15.169	11.837	PT XL Axiata Tbk
PT First Media Tbk	13.694	2.445	553	PT First Media Tbk
PT Hutchison CP Telecommunications	13.313	2.189	553	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Telekomunikasi Selular	11.120	15.721	4.776	PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	9.586	66.444	45.573	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk	8.503	-	-	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	7.749	18.174	42.430	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Axis Telekom Indonesia	3.349	7.107	1.305	PT Axis Telekom Indonesia
PT Smart Telecom	2.815	354	7.200	PT Smart Telecom
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	942	168	119	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>167.246</u>	<u>149.203</u>	<u>130.733</u>	
Pencadangan kerugian penurunan nilai	(13.190)	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>154.056</u>	<u>149.203</u>	<u>130.733</u>	Total
Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:				Changes in the allowance for impairment are as follows:
	<u>2012</u>			
Saldo awal	-			Beginning balance
Penambahan cadangan penurunan nilai	(13.190)			Additional allowance for impairment
Penghapusan piutang	-			Write off receivables
Pemindahan dari aset tidak lancar lainnya	-			Transfer from other non-current assets
Saldo akhir	<u>(13.190)</u>			Ending balance

Ekshibit E/37

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/37

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Belum jatuh tempo	82.989	80.273	68.021
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	26.889	41.823	28.583
31 - 60 hari	19.453	18.065	7.519
61 - 90 hari	7.938	2.519	5.288
Lebih dari 90 hari	29.977	6.523	21.322
Sub-jumlah	167.246	149.203	130.733
Dikurangi: Pencadangan kerugian penurunan nilai	(13.190)	-	-
Jumlah	154.056	149.203	130.733

Piutang usaha telah dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 25).

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2012 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	2012	2011	2010	
Belum jatuh tempo	82.989	80.273	68.021	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	26.889	41.823	28.583	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.453	18.065	7.519	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.938	2.519	5.288	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	29.977	6.523	21.322	Over 90 days
Sub-jumlah	167.246	149.203	130.733	Sub-total
Dikurangi: Pencadangan kerugian penurunan nilai	(13.190)	-	-	Less: Allowance for impairment
Jumlah	154.056	149.203	130.733	Total

Trade receivables are pledged as collateral for loan facilities obtained by the Company and subsidiaries (Note 25).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2012 is adequate to cover any possible losses from uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2012	2011	2010
Pihak ketiga			
Karyawan	3.323	3.619	1.347
Operator selular - tagihan listrik	712	1.337	9.532
Klaim asuransi	24	84	241
Lainnya	8.500	4.957	2.291
Jumlah	12.559	9.997	13.411

Pihak ketiga

Karyawan
Operator selular - tagihan listrik
Klaim asuransi
Lainnya

Third parties
Employees
Customers - electricity bills
Insurance claims
Others

7. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

Pada 31 Desember 2011, akun ini merupakan uang muka untuk penambahan penyertaan saham pada PT Triaka Bersama, entitas anak. Pada bulan Januari 2012, proses penambahan kepemilikan saham tersebut telah selesai dilaksanakan (Catatan 42b).

7. ADVANCE FOR INVESTMENT IN SHARES

On 31 December 2011, this account represents advance for additional investment in the shares of PT Triaka Bersama, a subsidiary. This increasing of the shareholdings process was fully completed in January 2012 (Note 42b).

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 7 Nopember 2012 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (MSI, lihat Catatan 1c), telah menyetujui SKP untuk membeli kembali 135.481 saham milik pemegang saham non-pengendali.

8. ADVANCE OF SHARES REPURCHASE

Based on the Deed No. 4 dated 7 November 2012 that was made in the presence of Jose Dima Satria, SH, Mkn, a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary of PT Metric Solusi Integrasi (MSI, see Note 1c), have provided the approval for SKP to repurchase 135,481 shares of non-controlling shareholders.

Ekshibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 6,77% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 292.500. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 135.481 saham atau 6,77% dari seluruh saham yang beredar.

Selanjutnya sesuai Akta No. 49 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat dihadapan notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Pelaporan perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 23 Januari 2013 sesuai surat No. AHU-AH.01.10-01514 (Catatan 47a).

8. ADVANCE OF SHARES REPURCHASE (Continued)

The number of shares represents 6.77% of total shares outstanding, and value of shares repurchased amounted to Rp 292,500. Accordingly, SKP now has as many as 135,481 shares of its own or 6.77% of the total shares outstanding.

Subsequently, pursuant to the Deed No. 49 dated 21 December 2012 that was made before the same notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Minister of Law and Human Rights related to the share repurchases. Reporting changes to articles of association has been received by the Minister of Law and Human Rights on 23 January 2013 as confirmed in his letter No. AHU-AH.01.10-01514 (Note 47a).

9. INVESTASI

	2012	2011	2010
Investasi penyertaan saham - tersedia untuk dijual			
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) Nilai perolehan	16.710	16.710	16.710
Penurunan nilai wajar	(15.268)	-	-
Nilai tercatat	1.442	16.710	16.710
Deposito berjangka - dimiliki hingga jatuh tempo:			
PT Bank Permata Tbk	-	160	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	5.520
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	3.812
Jumlah	1.442	16.870	26.042

Pada 31 Desember 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, entitas anak, memiliki 331.551.387 saham PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) dengan nilai perolehan per saham sebesar Rp 50,4 (nilai penuh). Pada tanggal 16 Pebruari 2012, FREN melakukan peningkatan harga per saham (*reverse stock*) dengan rasio 20:1. Dengan demikian, nilai per saham FREN yang semula Rp 50,4 (nilai penuh) meningkat menjadi Rp 1.000 (nilai penuh). Akibat hal tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada FREN berubah menjadi sebanyak 16.577.569 saham.

Kerugian penurunan nilai wajar pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 15.268 dicatat pada akun pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyertaan saham pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajar saham FREN.

9. INVESTMENTS

	2012	2011	2010	
Investasi penyertaan saham - tersedia untuk dijual				Investment in shares - available-for-sale
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) Nilai perolehan	16.710	16.710	16.710	PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk)
Penurunan nilai wajar	(15.268)	-	-	Cost
Nilai tercatat	1.442	16.710	16.710	Impairment of fair value
Deposito berjangka - dimiliki hingga jatuh tempo:				Carrying value
PT Bank Permata Tbk	-	160	-	Time deposits - held to maturity:
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	5.520	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	3.812	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1.442	16.870	26.042	Total

On 31 December 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, a subsidiary had 331,551,387 shares of Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) with the cost of acquisition per share of Rp 50.4 (full amount). On 16 February 2012, FREN increased the price per share (*reverse stock*) with a ratio of 20:1. Accordingly, FREN value per share increased from originally Rp 50.4 (full amount) to Rp 1,000 (full amount). As a result, SKP's number of shares owned in FREN decreased to 16,577,569 shares.

Decline in fair value loss on 31 December 2012 amounting to Rp 15,268 was recorded into other comprehensive income account as part of the shareholders' equity. The management believes that the value of such investments on the consolidated statements of financial position has reflected the fair value of FREN shares.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

10. ACCRUED REVENUE

	2012	2011	2010
PT Telekomunikasi Selular	137.893	94.911	14.531
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	63.924	50.536	82.472
PT Indosat Tbk	29.599	14.195	4.496
PT Hutchison CP Telecommunications	25.811	16.695	21.754
PT XL Axiata Tbk	25.225	11.845	4.260
PT Axis Telekom Indonesia	22.027	2.719	474
PT Smartfren Telecom Tbk	12.841	5.334	14.449
PT Smart Telecom	2.024	-	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	977	1.375	1.142
Jumlah	320.321	197.610	143.578

PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk
PT Hutchison CP
Telecommunications
PT XL Axiata Tbk
PT Axis Telekom Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom
Others (each below
Rp 1 billion)

Total

Akun ini merupakan pendapatan sewa tower yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

11. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

11. INVENTORIES AND SUPPLIES

	2012	2011	2010
Material tower	223.930	21.946	32.538
Suku cadang	3.161	1.426	2.072
Peralatan	1.215	2.145	18
Bahan bakar	465	412	321
Lainnya	-	7.616	12.372
Jumlah	228.771	33.545	47.321

Tower material
Spareparts
Tools
Fuel
Others

Total

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan.

Based on a review at the end of the year, management determines that no impairment provision is necessary.

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

	2012	2011	2010
Uang muka operasional	47.352	68.435	12.667
Premi asuransi	11.086	5.721	3.225
Retribusi	10.354	2.335	1.371
Perijinan	6.918	1.545	118
Pembelian tower	4.106	4.106	14.197
Sewa kantor	1.877	886	792
Lainnya	3.695	9.921	10.801
Jumlah	85.388	92.949	43.171

Operational advances
Insurance premiums
Retribution
Licenses
Purchase of towers
Office rental
Others

Total

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

<u>2012</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2012</u>
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	7.717	-	10.387	-	(7.717)	10.387	Land
Bangunan	3.210	-	5.972	-	-	9.182	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	34.894	-	7.546	(125)	-	42.315	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	-	-	452	-	774	1.226	Software
Kendaraan	5.241	-	8.172	(417)	(180)	12.816	Vehicles
Genset	30.382	-	-	-	-	30.382	Gensets
Menara bergerak	36.450	-	-	-	-	36.450	Transportable towers
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	19.174	-	877	(9.485)	180	10.746	Vehicles
Aset dalam penyelesaian							Asset in progress
Bangunan tower	298.763	-	-	-	(298.763)	-	Towers building
Perangkat lunak	774	-	-	-	(774)	-	Software
	<u>436.605</u>	<u>-</u>	<u>33.406</u>	<u>(10.027)</u>	<u>(306.480)</u>	<u>153.504</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	1.911	-	537	-	-	2.448	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	23.302	-	5.686	(93)	-	28.895	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	-	-	298	-	-	298	Software
Kendaraan	2.890	-	2.148	(417)	-	4.621	Vehicles
Genset	8.764	-	7.417	-	-	16.181	Gensets
Menara bergerak	4.164	-	3.645	-	-	7.809	Transportable towers
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	11.861	-	2.997	(8.706)	-	6.152	Vehicles
	<u>52.892</u>	<u>-</u>	<u>22.728</u>	<u>(9.216)</u>	<u>-</u>	<u>66.404</u>	
Nilai tercatat	<u>383.713</u>					<u>87.100</u>	Carrying value
<u>2011</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2011</u>
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	7.717	-	-	-	-	7.717	Land
Bangunan	3.210	-	-	-	-	3.210	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	23.190	1.932	8.278	(41)	1.535	34.894	Tools, office equipment and computer
Kendaraan	5.571	-	89	(419)	-	5.241	Vehicles
Genset	18.142	3.070	9.170	-	-	30.382	Gensets
Menara bergerak	18.225	-	18.225	-	-	36.450	Transportable towers
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	15.217	537	4.425	(1.005)	-	19.174	Vehicles
Aset dalam penyelesaian							Asset in progress
Bangunan tower	149.502	8.641	1.221.032	-	(1.080.412)	298.763	Towers building
Perangkat lunak	-	-	774	-	-	774	Software
	<u>240.774</u>	<u>14.180</u>	<u>1.261.993</u>	<u>(1.465)</u>	<u>(1.078.877)</u>	<u>436.605</u>	

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2011 (Lanjutan)	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2011 (Continued)
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	1.353	-	558	-	-	1.911	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	16.733	1.187	4.370	(26)	1.038	23.302	Tools, office equipment and computer
Kendaraan	2.981	-	328	(419)	-	2.890	Vehicles
Genset	2.863	2.489	3.412	-	-	8.764	Gensets
Menara bergerak	241	-	3.923	-	-	4.164	Transportable towers
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	9.053	279	3.027	(498)	-	11.861	Vehicles
	<u>33.224</u>	<u>3.955</u>	<u>15.618</u>	<u>(943)</u>	<u>1.038</u>	<u>52.892</u>	
Nilai tercatat	<u>207.550</u>					<u>383.713</u>	Carrying value
2010	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2010
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	-	7.408	309	-	-	7.717	Land
Bangunan	2.435	599	176	-	-	3.210	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	7.034	12.679	3.477	-	-	23.190	Tools, office equipment and computer
Kendaraan	217	3.495	1.969	(110)	-	5.571	Vehicles
Genset	1.841	1.227	15.074	-	-	18.142	Gensets
Menara bergerak	-	-	18.225	-	-	18.225	Transportable towers
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	884	-	3.479	(153)	11.007	15.217	Vehicles
Bangunan dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan tower	60.928	191.390	476.781	-	(579.597)	149.502	Towers building
	<u>73.339</u>	<u>216.798</u>	<u>519.490</u>	<u>(263)</u>	<u>(568.590)</u>	<u>240.774</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	706	117	530	-	-	1.353	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	2.995	11.342	2.396	-	-	16.733	Tools, Office equipment and computer
Kendaraan	134	2.246	646	(45)	-	2.981	Vehicles
Genset	1.728	769	366	-	-	2.863	Gensets
Menara bergerak	-	-	241	-	-	241	Transportable towers
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	722	-	747	(153)	7.737	9.053	Vehicles
	<u>6.285</u>	<u>14.474</u>	<u>4.926</u>	<u>(198)</u>	<u>7.737</u>	<u>33.224</u>	
Nilai tercatat	<u>67.054</u>					<u>207.550</u>	Carrying value

Ekshibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 3.645 dan Rp 19.083 (31 Desember 2011: Rp 3.923 dan Rp 11.695; 31 Desember 2010: Rp nihil dan Rp 4.926) (Catatan 34 dan 35).

Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap pada tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Nilai perolehan	10.027	1.465	263	C o s t
Akumulasi penyusutan	(9.216)	(943)	(198)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	811	522	65	Carrying value
Harga jual	1.275	372	201	Selling price
Keuntungan (kerugian) pelepasan	464	(150)	136	Gains (loss) on disposal

Pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, aset tetap - sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 24).

Pada 31 Desember 2012, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 168.495. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 December 2012, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 3,645 and Rp 19,083, respectively (31 December 2011: Rp 3,923 and Rp 11,695; 31 December 2010: Rp nil and Rp 4,926) (Notes 34 and 35).

Gains (loss) on disposal of property and equipments in years 2012, 2011 and 2010 are as follows:

On 31 December 2012, 2011 and 2010, lease vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 24).

As of 31 December 2012, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses under a blanket policy with a sum insured of Rp 168,495. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as at 31 December 2012, 2011 and 2010.

14. PROPERTI INVESTASI

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya masing-masing bertanggal 19 Pebruari 2013, 17 Pebruari 2012 dan 28 Pebruari 2011 dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Laba atau rugi antara biaya historis dan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

14. INVESTMENT PROPERTIES

Regarding the implementation of SFAS No. 13 (Revised 2011), 'Investment Property', the Company and subsidiaries have chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2012, 2011 and 2010 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 19 February 2013, 17 February 2012 and 28 February 2011 and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market dated 31 December 2011. Profit or loss between historical cost and fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 4,9% (31 Desember 2011: 5,3%, 31 Desember 2010: 6,5%);
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,90% (31 Desember 2011: 11,68%, 31 Desember 2010: 12,75%).

Laba atau rugi antara nilai wajar saat ini dan sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

<u>2012</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2012</u>
Properti Investasi dalam penyelesaian	-	-	2.091.413*	-	(1.318.035)	773.378	Investment properties in progress
Tanah	27.355	-	1.512	-	175	29.042	Land
Bangunan tower Repeater	3.680.440	3.740.535	-	-	1.318.035	8.739.010	Tower building Repeater
	139.855	-	-	(11.253)	-	128.602	
	3.847.650	3.740.535	1.512	(11.253)	1.318.210	8.896.654	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	435.350	-	258.542	-	-	693.892	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	4.283.000					9.590.546	Fair value
Jumlah	4.283.000					10.363.924	T o t a l

*) Termasuk reklasifikasi dari aset tetap Rp 298.763 (Catatan 13)

*) Included reclassification from property and equipment of Rp 298,763 (Note 13)

<u>2011</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dari aset tetap/ <i>Reclassifications from property and equipment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2011</u>
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	24.572	970	1.813	-	-	27.355	Land
Bangunan tower Repeater	2.283.585	425.267	(96.084)	(9.933)	1.077.605	3.680.440	Tower building Repeater
	40.964	-	96.084	-	2.807	139.855	
	2.349.121	426.237	1.813	(9.933)	1.080.412	3.847.650	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	475.486	(140.025)	99.889	-	-	435.350	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	2.824.607					4.283.000	Fair value

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

2010	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	2010
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	11.351	12.834	387	-	-	24.572	Land
Bangunan tower	629.555	1.080.907	-	(1.774)	574.897	2.283.585	Tower building
Repeater	36.264	-	-	-	4.700	40.964	Repeater
	677.170	1.093.741	387	(1.774)	579.597	2.349.121	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	265.917	-	209.569	-	-	475.486	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	943.087					2.824.607	Fair value

Rincian properti investasi dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of investment properties in progress are as follows:

31 Desember 2012

31 December 2012

Persentase penyelesaian	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Percentage of completion
Di bawah 50%	465.599	Below 50%
Di atas 50%	307.779	Above 50%
Jumlah	773.378	Total

Properti investasi telah dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 25).

Investment properties are pledged as collateral for loans obtained by the Company and subsidiaries (Note 25).

Pada 31 Desember 2012, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, bencana alam, liabilitas kepada pihak ketiga, gangguan usaha (business interruption) dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.835.858. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2012 investment properties are insured against fire, theft, natural disasters, third party liability, business interruption, and other risks under blanket policies with a sum insured of Rp 8,835,858. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Kerugian atas pembongkaran properti investasi pada tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Loss on dismantle of investment properties in years 2012, 2011 and 2010 were as follow:

	2012	2011	2010	
Nilai tercatat	(11.253)	(9.933)	(1.774)	Carrying value
Nilai sisa	258	7.626	768	Salvage value
Kerugian pembongkaran	(10.995)	(2.307)	(1.006)	Loss on dismantle

15. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun).

15. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 10-11 years).

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG JAMINAN				16. REFUNDABLE DEPOSITS
Akun ini merupakan jaminan untuk sewa bangunan, telepon, kendaraan dan pembelian bahan bakar.				This account represents guarantee deposits for the rental of buildings, telephones, vehicles and fuel purchases.
17. BEBAN DITANGGUHKAN				17. DEFERRED EXPENSES
Akun ini merupakan biaya pengembangan perangkat lunak.				This account represents cost of software development.
18. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL				18. NON-CURRENT ASSET HELD TO SALE
Akun ini merupakan tanah seluas 14.727 m ² di Jawa Barat. Manajemen memiliki rencana untuk menjual aset tersebut dalam waktu dekat jika telah mendapatkan penawaran harga yang sesuai dengan keinginan manajemen.				This accounts a land sizing 14,727 m ² located in West Java. The management plans to sell the land in the near future if there is a price quotation that agrees with the management's expectation.
19. UTANG USAHA	2012	2011	2010	19. TRADE PAYABLES
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
CV Armindo Catur Pratama	24.387	-	-	CV Armindo Catur Pratama
PT Tower Capital Indonesia	22.423	-	-	PT Tower Capital Indonesia
PT Multi Sarana Konvergensi	17.469	4.666	-	PT Multi Sarana Konvergensi
PT Eco Persada	7.490	-	-	PT Eco Persada
PT Danusari Mitra Sejahtera	6.544	-	-	PT Danusari Mitra Sejahtera
CV Lintas Reka Cipta	3.988	3.988	4.212	CV Lintas Reka Cipta
PT Trans Mitra Mandiri	3.971	-	-	PT Trans Mitra Mandiri
PT Daya Guna Karsa	2.229	-	-	PT Daya Guna Karsa
PT Aulia Danardana	2.180	-	-	PT Aulia Danardana
PT Tanjung Putra Pertiwi	491	39	9.208	PT Tanjung Putra Pertiwi
PT Raja Wira Sakti	-	2.096	-	PT Raja Wira Sakti
PT Telehouse Engineering	-	1.028	19.594	PT Telehouse Engineering
PT Hamasa Utama	-	-	2.773	PT Hamasa Utama
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	41.572	20.353	17.334	Others (each below Rp 2 billion)
Sub-jumlah	132.744	32.170	53.121	Sub-total
US Dollar				US Dollar
Global Tradinglinks Ltd. (saldo pada tanggal 31 Des 2012, 2011, 2010 masing-masing adalah sebesar US\$ 6.208.112; US\$ 2.965.631; US\$ 2.224.840)	60.032	26.892	20.004	Global Tradinglinks Ltd. (as of 31 Dec 2012, 2011, 2010 the outstanding balance are US\$ 6,208,112; US\$ 2,965,631; US\$ 2,224,840, respectively)
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada tanggal 31 Des 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar US\$ 6.193.623 dan US\$ 2.000.644)	59.892	18.142	-	Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 31 Dec 2012 and 2011 the outstanding balance is US\$ 6,193,623 and US\$ 2,000,644, respectively)
Lainnya	-	-	8.145	Others
Sub-jumlah	119.924	45.034	28.149	Sub-total
Jumlah	252.668	77.204	81.270	Total

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga				Third parties
Premi asuransi	2.600	2.516	2.579	Insurance Premium
PT Jakarta Komunikasi	-	9.577	-	PT Jakarta Komunikasi
PT Eco Persada Nusantara	-	7.490	-	PT Eco Persada Nusantara
PT Pakarti Infratel	-	6.160	-	PT Pakarti Infratel
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu Mobile-8 Telecom Tbk)	-	-	6.274	PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk)
Lainnya	15.405	10.371	5.847	Others
Jumlah	18.005	36.114	14.700	Total
<u>PT Jakarta Komunikasi</u>				<u>PT Jakarta Komunikasi</u>
Akun ini merupakan biaya jasa penataan lokasi properti investasi.				This account represents service fee for the side planning investment properties.
<u>PT Eco Persada Nusantara</u>				<u>PT Eco Persada Nusantara</u>
Akun ini merupakan utang atas pembelian saham PT Towerindo Konvergensi, entitas anak.				This account represents payable for purchase of shares of PT Towerindo Konvergensi, the subsidiary.
<u>PT Pakarti Infratel</u>				<u>PT Pakarti Infratel</u>
Akun ini merupakan utang atas pembelian saham PT Mitrayasa Sarana Informasi, entitas anak.				This account represents payable for purchase of shares of PT Mitrayasa Sarana Informasi, the subsidiary.
<u>PT Smartfren Telecom Tbk</u>				<u>PT Smartfren Telecom Tbk</u>
Akun ini merupakan setoran jaminan atas utang PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) kepada Perusahaan, berdasarkan Nota Kesepahaman (MoU) tanggal 25 Mei 2010 (Catatan 41b).				This account represents a security deposit from PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) for its payable to the Company, based on Memorandum of Understanding (MoU) dated 25 May 2010 (Note 41b).

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2012	2011	2010	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	21.926	21.921	29.588	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	1	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.177	1.768	4.489	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	15	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 28	2.361	3.825	-	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	474.914	42.525	4.900	Value-Added Tax - Input
Jumlah	500.378	70.055	38.977	Total

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2012	2011	2010	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	49.956	19.379	16.530	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.665	3.962	2.818	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.846	9.678	9.417	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.988	-	25	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	10.344	7.443	7.043	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	38.870	17.759	25.318	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	8.651	10.206	10.705	Value-Added Tax - Output
Jumlah	122.320	68.427	71.856	T o t a l

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable profit for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010, are as follows:

	2012	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan,				Profit before income tax,
menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	913.248	512.948	359.297	as per consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	64.948	42.395	32.553	Profit of subsidiaries before income tax
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	848.300	470.553	326.744	The Company's profit before income tax
Koreksi Fiskal :				Fiscal corrections :
Beda temporer	178	94	-	Temporary differences
Beda tetap :				Permanent differences :
Laba dari entitas anak	(821.881)	(466.005)	(335.543)	Gains from subsidiaries
Lainnya - Bersih	(963)	(6.771)	-	Others - Net
Jumlah koreksi fiskal	(822.666)	(472.682)	(335.543)	Total fiscal correction
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	25.634	(2.129)	(8.799)	Estimated taxable income (tax loss) - the Company

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010, are as follows:

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

	2012	2011	2010	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)				<i>Estimated taxable income (tax loss)</i>
Perusahaan	25.634	(2.129)	(8.799)	<i>The Company</i>
Entitas anak - Bersih	(44.974)	270.248	83.284	<i>Subsidiaries - Net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan				<i>Estimated income tax expenses</i>
Perusahaan	6.408	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	73.582	35.195	22.091	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	79.990	35.195	22.091	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi :				<i>Less :</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	(162)	-	(78)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(24.334)	(18.038)	(9.168)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(20.743)	(9.641)	(303)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	(45.239)	(27.679)	(9.549)	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun berjalan	34.751	7.516	12.542	<i>Estimated income tax payable Article 29 for the year</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 periode sebelumnya	4.119	10.243	12.776	<i>Income tax payable Article 29 prior period</i>
Jumlah utang Pajak Penghasilan Pasal 29	38.870	17.759	25.318	<i>Total income tax payable Article 29</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersil dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

2012	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisition	Penyesuaian/ Adjustments	Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefits (expenses)	Saldo akhir/ Ending balance	2012
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	10.549	-	-	85.472	96.021	<i>Tax loss</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.501	-	-	1.995	4.496	<i>Post-employment benefits</i>
Pencadangan penurunan nilai piutang	-	-	-	3.297	3.297	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(44)	-	-	3.393	3.349	<i>Depreciation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	13.006	-	-	94.157	107.163	<i>Deferred tax assets (liabilities) - Net</i>

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

<u>2012</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penyesuaian / Adjustments</u>	<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefits (expenses)</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>2012</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	-	-	-	-	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	248	-	-	248	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(664)	-	-	(664)	Depreciation
Properti investasi	-	-	-	-	Investment properties
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	(416)	-	-	(416)	Deferred tax assets (liabilities) - Net

<u>2011</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefits (expenses)</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2011</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	5.686	-	3.235	1.628	10.549	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.965	186	217	133	2.501	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	-	-	-	(44)	(44)	Depreciation
Properti investasi	(14.099)	739	(925)	14.285	-	Investment properties
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	(6.448)	925	2.527	16.002	13.006	Deferred tax assets (liabilities) - Net

<u>2011</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefits (expenses)</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2011</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	9.222	-	(9.222)	-	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	628	(6)	(374)	248	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	-	-	(664)	(664)	Depreciation
Properti investasi	(6.332)	-	6.332	-	Investment properties
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	3.518	(6)	3.928	(416)	Deferred tax assets (liabilities) - Net

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

<u>2 0 1 0</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefits (expenses)</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2 0 1 0</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	6.213	-	7.921	14.134	<i>Tax loss</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	587	1.988	(454)	2.121	<i>Post-employment benefits</i>
Properti investasi	(6.087)	-	(3.034)	(9.121)	<i>Investment properties</i>
Aset pajak tangguhan - Bersih	713	1.988	4.433	7.134	<i>Deferred tax assets - Net</i>
<u>2 0 1 0</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefits (expenses)</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2 0 1 0</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	-	-	774	774	<i>Tax loss</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	352	-	119	471	<i>Post-employment benefits</i>
Properti investasi	(8.155)	-	(3.154)	(11.309)	<i>Investment properties</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Bersih	(7.803)	-	(2.261)	(10.064)	<i>Deferred tax liabilities - Net</i>

22. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

22. UNEARNED INCOME

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>	
PT XL Axiata Tbk	115.353	72.041	51.904	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Telekomunikasi Selular	40.236	14.027	14.409	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Hutchison CP Telecommunications	33.854	19.747	8.609	<i>PT Hutchison CP Telecommunications</i>
PT Bakrie Telecom Tbk	9.133	133	8.627	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT Smart Telecom	3.813	3.643	3.065	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Indosat Tbk	3.540	7.210	9.267	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk)	1.663	17.411	26.634	<i>PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk)</i>
PT Sampoerna Telecom	910	754	713	<i>PT Sampoerna Telecom</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	664	467	-	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
PT Axis Telekom Indonesia (dahulu PT Natrindo Telepon Seluler)	58	955	1.449	<i>PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler)</i>
Jumlah	209.224	136.388	124.677	<i>T o t a l</i>

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA (Lanjutan)

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

22. UNEARNED INCOME (Continued)

Based on the rental agreement, the subsidiaries have received payments in advance for period of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED EXPENSES

	2012	2011	2010	
Estimasi biaya pembangunan properti investasi	576.441	213.903	32.772	Estimated construction cost of investment properties
Beban bunga	47.776	42.762	41.448	Interest expenses
Perbaikan dan pemeliharaan tower	39.545	16.966	5.915	Repair and maintenance towers
Karyawan	32.769	17.850	10.526	Employees
Potongan pendapatan yang diberikan	12.607	12.058	7.812	Collocation discount
Keamanan	3.726	1.298	4.949	Security
Jasa konsultan	1.709	589	1.475	Consultant fees
Lainnya	7.252	2.675	285	Others
Jumlah	721.825	308.101	105.182	Total

Estimasi biaya pembangunan properti investasi merupakan estimasi beban yang masih harus dikeluarkan atas properti investasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

Estimated construction cost of investment properties represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the investment properties which have been completed but not yet invoiced.

24. SEWA PEMBIAYAAN

24. FINANCE LEASES

	2012	2011	2010	
Jumlah sewa pembiayaan	9.737	6.400	5.936	Total finance leases
Dikurangi:				Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.440)	(1.723)	(2.110)	Portion due within one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	7.297	4.677	3.826	Portion with maturities over one year

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

25. LONG-TERM LOANS

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents loans from third parties as follows:

	2012	2011	2010	
Fasilitas pinjaman sindikasi (saldo pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, masing-masing sebesar US\$ 679 juta dan IDR 1.499.410, US\$ 397,5 juta dan US\$ 275 juta)	8.065.340	3.604.530	2.472.525	<i>Syndicated term loan facilities (as of 31 December 2012, 2011 and 2010, the outstanding balances are US\$ 679 million and IDR 1,499,410, US\$ 397.5 million and US\$ 275 million, respectively)</i>
Fasilitas pinjaman non- sindikasi US Dolar (saldo pada 31 Desember 2012, adalah US\$ 50.532.603)	488.650	-	-	<i>Non-syndicated term loan facilities US Dollar (as of 31 December 2012, the outstanding balance is US\$ 50,532,603)</i>
Rupiah	<u>426.015</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Rupiah
Jumlah	<u>8.980.005</u>	<u>3.604.530</u>	<u>2.472.525</u>	T o t a l
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum amortisasi (Catatan 2e)	(260.878)	(113.918)	(87.728)	<i>L e s s : Unamortized borrowing costs (Note 2e)</i>
Dikurangi : Jatuh tempo dalam satu tahun	(855.532)	(241.789)	(59.353)	<i>L e s s : Current portion</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>7.863.595</u>	<u>3.248.823</u>	<u>2.325.444</u>	Non-current portion

Rincian pinjaman jangka panjang Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of long-term loans of the Company and subsidiaries are as follows:

	2012	2011	2010	
a. Fasilitas pinjaman sindikasi (saldo pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, masing-masing sebesar US\$ 679 juta dan IDR 1.499.410, US\$ 397,5 juta dan US\$ 275 juta)	8.065.340	3.604.530	2.472.525	<i>a. Syndicated term loan facilities (as of 31 December 2012, 2011 and 2010, the outstanding balances are US\$ 679 million and IDR 1,499,410, US\$ 397.5 million and US\$ 275 million, respectively)</i>
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum amortisasi (Catatan 2e)	(229.115)	(113.918)	(87.728)	<i>L e s s : Unamortized borrowing costs (Note 2e)</i>
Jumlah	<u>7.836.225</u>	<u>3.490.612</u>	<u>2.384.797</u>	Sub-total
Dikurangi : Jatuh tempo dalam satu tahun	(449.920)	(241.789)	(59.353)	<i>L e s s : Current portion</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>7.386.305</u>	<u>3.248.823</u>	<u>2.325.444</u>	Non-current portion

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

25. LONG-TERM LOANS (Continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
b. Fasilitas pinjaman non-sindikasi				b. Non-syndicated term loan facilities
US Dolar				US Dollar
(saldo pada 31 Desember 2012 adalah US\$ 50.532.603)	488.650	-	-	(as of 31 December 2012, the outstanding balance is US\$ 50,532,603)
Rupiah	426.015	-	-	Rupiah
Dikurangi:				Less :
Biaya pinjaman yang belum amortisasi (Catatan 2e)	(31.763)	-	-	Unamortized borrowing costs (Note 2e)
Jumlah	<u>882.902</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub-total
Dikurangi :				Less :
Jatuh tempo dalam satu tahun	(405.612)	-	-	Current portion
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>477.290</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion

Pinjaman Sindikasi

Syndication loan

Program Pinjaman US\$ 2 miliar

US\$ 2 billion Debt Programme

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menandatangani Perjanjian Program Pinjaman (Program) dengan limit sebesar US\$ 2 miliar untuk melunasi pinjaman yang *outstanding* pada saat itu dan juga untuk menyediakan tambahan dana untuk ekspansi. Perjanjian ini telah dirubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 14 Desember 2012. Berdasarkan Program tersebut, Perusahaan dan entitas anak dapat mengeluarkan seri pinjaman, dimana setiap seri tersebut dapat dikeluarkan dalam mata uang Rupiah maupun asing yang disepakati oleh pada kreditur, dan dapat dalam bentuk pinjaman bank maupun obligasi sesuai kebutuhan Perusahaan.

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries signed a Debt Programme Agreement (Programme) with a limit set up to US\$ 2 billion in aggregate to refinance all existing debt and provide additional funding for expansion. This agreement has been amended and restated, most recently on 14 December 2012. Based on this Programme, the Company and subsidiaries may issue the series either in Rupiah or any other foreign currency agreed by the lenders, and in loans or bonds at the Company's discretion.

Seluruh pinjaman dari Program tersebut dijamin dengan:

The loans under the Programme are secured by:

- Kontrak sewa jangka panjang dari operator telekomunikasi, piutang yang timbul dari kontrak sewa jangka panjang dengan operator telekomunikasi, dan seluruh aset bergerak dari Perusahaan dan entitas anak, kontrak asuransi, kontrak sewa lahan dan kontrak lindung nilai (*hedging*);
- Pengalihan dari rekening *Escrow* dan modal saham disetor dari entitas anak; dan
- Cross guarantee* dari entitas anak.

- Assignment of all existing and future long-term telecommunication operator contracts, receivables arising from the telecommunication operator contracts and all moveable assets of the Company and subsidiaries, insurances, land leases and hedging;
- Pledge of Escrow Accounts and issued shares of the subsidiaries; and
- Cross guarantees from each subsidiary.

Ekshibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

Dalam Program tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Rasio net senior debt* / EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan maksimum sebesar 4,5 kali;
- Net debt* / EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan tidak melebihi 5,0 kali;
- Interest service coverage ratio* minimum sebesar 2,0 kali;
- Senior debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,2 kali;
- Loan to value ratio* maksimum sebesar 80%; dan
- Top tier revenue ratio minimum sebesar 50%.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerbitkan 5 seri dalam Program ini:

1. Fasilitas Pinjaman Seri 1 US\$ 300 juta

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri satu dalam Program ini sebesar US\$ 300. Fasilitas ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 4% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,75% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,75% sampai 3,75% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan *rasio net senior debt*.

Seri pertama ini diatur oleh:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC Indonesia
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. LONG-TERM LOANS (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

Under the Programme, the Company and subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Net senior debt* / EBITDA adjusted and annualized ratio shall not exceed 4.5 times;
- Net debt* / EBITDA adjusted and annualized shall not exceed 5.0 times;
- Minimum interest service coverage ratio* of 2.0 times
- Minimum senior debt service coverage ratio* of 1.2 times;
- Maximum loan to value ratio* of 80%; and
- Minimum top tier revenue ratio* of 50%.

As of the date of the consolidated financial statements completion, the Company and subsidiaries have only issued 5 series under the Programme:

1. First Series of US\$ 300 million Term Loan Facility

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the first series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 300. This facility bears interest margin over LIBOR at 4% per annum for onshore lenders and 3.75% per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from 4 (four) largest telecommunication operators and *net senior debt ratio*.

The creditors who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC Indonesia
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.

Ekshibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

1. Fasilitas Pinjaman Seri 1 US\$ 300 juta (Lanjutan)

Fasilitas ini jatuh tempo lima tahun setelah tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman, dengan opsi untuk perpanjangan hingga tahun keenam. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh pinjaman fasilitas ini. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 adalah US\$ 262.500.000.

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri 2 sebesar US\$ 50 juta

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan fasilitas Revolving seri kedua sebesar US\$ 50 dengan margin bunga sebesar 3,5% per tahun di atas LIBOR, dengan jangka waktu 3 tahun dan tambahan opsi perpanjangan 3 tahun. Seri kedua ini diatur oleh:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea -Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 adalah US\$ 50.000.000.

3. Fasilitas Pinjaman Seri 3 sebesar US\$ 200 juta

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri tiga dalam program ini, sebesar US\$ 200. Fasilitas ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 3,75% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,50% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama.

Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,50% sampai 3,50% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari empat operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

25. LONG-TERM LOANS (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

1. First Series of US\$ 300 million Term Loan Facility (Continued)

The facility matures after five years of the facility signing date with a sixth year extension option. As of 31 December 2012, the Company and subsidiaries had fully drawdown this facility. The balance as of 31 December 2012 amounted to US\$ 262,500,000

2. Second Series of US\$ 50 million Revolving Credit Facility

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the second series of Revolving Credit Facility, amounting to US\$ 50. This series bears interest margin of 3.5% per annum above LIBOR, with a 3 years period and with another 3 years extension option. The creditors who participated in this facility are:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank

As of 31 December 2012, the Company and subsidiaries had fully drawdown this loan facility. The balance as of 31 December 2012 amounted to US\$ 50,000,000.

3. Third Series of US\$ 200 million Term Loan Facility

On 30 September 2011, the Company and subsidiaries entered into the third series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 200. This facility bears interest margin over LIBOR at 3.75% per annum for onshore lenders and 3.50% per annum for offshore lenders during the initial two quarters.

Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.50% until 3.50% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt ratio.

Ekshibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Seri 3 sebesar US\$ 200 juta
(Lanjutan)

Seri ketiga ini diatur oleh:

- United Overseas Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Standard Bank Plc
- Bank of China Limited
- PT Bank Commonwealth
- CIMB Bank Berhad

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 adalah US\$ 200.000.000.

4. Fasilitas Pinjaman Seri 4 sebesar US\$ 166,5 juta

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri empat dalam program ini sebesar US\$ 166.500.000. Fasilitas ini dikenakan margin bunga diatas LIBOR sebesar 4,25% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,75% sampai dengan 3,75% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari empat operator selular utama, dan rasio *net senior debt*. Seri keempat ini diatur oleh :

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- CIMB Bank Berhad
- The Bank of East Asia Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- Cathay United Bank
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. LONG-TERM LOANS (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

3. Third Series of US\$ 200 million Term Loan Facility
(Continued)

The creditors who participated in this facility are:

- United Overseas Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Standard Bank Plc
- Bank of China Limited
- PT Bank Commonwealth
- CIMB Bank Berhad

The Company and subsidiaries had fully drawn down this loan facility. The balance as of 31 December 2012 amounted to US\$ 200,000,000.

4. Fourth Series of US\$ 166.5 million Term Loan Facility

On 30 March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fourth series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 166,500,000. This facility bears interest margin over LIBOR at 4.25% per annum for onshore lenders and 4.00% per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt ratio. The creditors who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
- CIMB Bank Berhad
- The Bank of East Asia Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- Cathay United Bank
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Ekshibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

4. Fasilitas Pinjaman Seri 4 sebesar US\$ 166,5 juta (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 adalah US\$ 166.500.000.

5. Fasilitas Pinjaman Seri 5 dalam IDR, setara dengan US\$ 158,5 juta

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri lima dalam program ini sebesar US\$ 158.500.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga diatas JIBOR sebesar 4,25% per tahun untuk kreditur selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 3% sampai dengan 4% per tahun, tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari empat operator selular utama, dan rasio *net senior debt*. Seri kelima ini diatur oleh :

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini. Saldo pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 1.499.410 atau setara dengan US\$ 158.500.000.

Pinjaman Non-sindikasi

Fasilitas pinjaman Senior Sebesar US\$ 50.000.000

Pada tanggal 19 Juni 2012, Perusahaan dan Standard Bank Plc, Singapura sebagai arranger, menandatangani Fasilitas Perjanjian Pinjaman sebesar US\$ 50.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk mendanai pembelian menara telekomunikasi yang dilakukan oleh PT Solusi Menara Indonesia, entitas anak, (lihat Catatan 41b.2).

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. LONG-TERM LOANS (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

4. Fourth Series of US\$ 166.5 million Term Loan Facility (Continued)

As of 31 December 2012, the Company and subsidiaries had fully drawn down this loan facility. The balance as of 31 December 2012 amounted to US\$ 166,500,000.

5. Fifth Series of IDR Equivalent US\$ 158.5 million Term Loan Facility

On 30 March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fifth series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 158,500,000. This facility bears interest margin over JIBOR at 4.25% per annum for onshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for lenders will range from 3% until 4% per annum, depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the four largest telecommunication operators and net senior debt ratio. The creditors who participated in this facility are :

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

As of 31 December 2012, the Company and subsidiaries had fully drawn down this loan facility. The balance as of 31 December 2012 amounted to Rp 1,499,410 equivalent to US\$ 158,500,000.

Non-syndication loans

Senior Loan Facility of US\$ 50,000,000

On 19 June 2012, the Company entered into a Loan Facility Agreement of US\$ 50,000,000 with Standard Bank Plc, Singapore as the arranger. This facility was used to finance the purchase of telecommunication towers by PT Solusi Menara Indonesia, a subsidiary (see Note 41b.2).

Ekshibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Non-sindikasi (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman Senior Sebesar US\$ 50.000.000
(Lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *London Inter Bank Offered Rate* (LIBOR) ditambah margin sebesar maksimal 7,5% per tahun. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Rasio leverage adalah kurang dari atau sama dengan 5,75 kali;
- Rasio *debt service cover* tidak kurang dari 1,2 kali, diberikan untuk rasio *debt service cover* tidak perlu diterapkan untuk kuartalan, namun diterapkan pada akhir jatuh tempo.

Kreditur pada 31 Desember 2012 adalah Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd (cabang Taiwan) dan The Standard Bank of South Africa Ltd (Afrika Selatan).

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam tiga puluh enam bulan setelah tanggal pencairan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman Rupiah setara US\$ 45.000.000

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia menandatangani Fasilitas Perjanjian Pinjaman Rupiah yang setara dengan US\$ 45,000,000. Pinjaman ini digunakan untuk mendanai pembelian menara telekomunikasi yang dilakukan oleh PT Solusi Menara Indonesia, entitas anak, (lihat Catatan 40b.2). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Jakarta Inter Bank Offered Rate* (JIBOR) ditambah margin sebesar 4% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam dua belas bulan setelah tanggal pencairan pinjaman dengan opsi untuk perpanjangan hingga dua puluh empat bulan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

26. INVESTASI BERSAMA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan liabilitas atas pengembalian pembiayaan bersama pembangunan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0
Investor			
Suprihadi	158	191	253
Anak Agung Ayu Ariani	109	150	199
Gede Madalila Merada	-	-	470
Jumlah	267	341	922

25. LONG-TERM LOANS (Continued)

Non-syndication loans (Continued)

Senior Loan Facility of US\$ 50,000,000 (Continued)

This facility bears an interest rate at *London Inter Bank Offered Rate* (LIBOR) plus a maximum margin of 7.5% per year. The Company is required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Leverage ratio is less than or equal to 5.75 times;
- Debt service cover ratio is not less than 1.2 times, provided that the borrower debt service cover ratio shall not be tested on the quarter date which is immediately prior to the final maturity date.

As of 31 December 2012, the creditors are Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd (Taiwan branch) and The Standard Bank of South Africa Ltd (South Africa).

This facility will be due in thirty six months from the drawdown date. As of 31 December 2012, the Company has fully utilized this loan.

Loan Facility in Rupiah equivalent to US\$ 45,000,000

On 15 June 2012, the Company and PT Bank UOB Indonesia have entered into a Rupiah Loan Facility Agreement with an IDR amount equivalent to US\$ 45,000,000. This facility was used to finance the purchase of telecommunication towers by PT Solusi Menara Indonesia, a subsidiary (see Note 40b.2). This facility bears an interest rate at *Jakarta Inter Bank Offered Rate* (JIBOR) plus a margin of 4% per year.

This facility will be due in twelve months from the drawdown date, and has an option to be extended. As of 31 December 2012, the Company has fully utilized this loan.

26. LONG-TERM JOINT INVESTMENTS

This account represents liability to return a joint financing of investment properties with details as follows:

Investors
Suprihadi
Anak Agung Ayu Ariani
Gede Madalila Merada
T o t a l

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat perubahan anggaran dasar Perusahaan No. 9 tanggal 6 September 2012 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 239.826.310 (nilai penuh) saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan meningkat menjadi 4.796.526.199 (angka penuh) saham. Seluruh saham baru tersebut diberikan kepada PT Indosat Tbk sebagai pelaksanaan pengambilalihan kewajiban PT Solusi Menara Indonesia, entitas anak (Catatan 41b.2)

Pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

Based on the deed of amendment to articles of association notes of meeting No. 9 date 6 September 2012 made before Aryanti Artisari SH., M.Kn, a Notary in Jakarta, the shareholders agreed to issue 239,826,310 (full amount) new shares increasing total shares to 4,796,526,199 (full amount). All of the new shares were granted to PT Indosat Tbk as an implementation of the acquisition of towers by PT Solusi Menara Indonesia, a subsidiary (Note 41b.2).

As of 31 December 2012, 2011 and 2010, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	2 0 1 2		Shareholders
		Lembar saham (dalam jumlah penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount	
PT Provident Capital Indonesia	23,41	1.122.731.675	112.273	PT Provident Capital Indonesia
PT Wahana Anugerah Sejahtera	24,91	1.194.606.205	119.461	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Saratoga Infrastruktur	12,76	612.109.464	61.211	PT Saratoga Infrastruktur
PT Indosat Tbk	5,00	239.826.310	23.983	PT Indosat Tbk
Edwin Soeryadjaya	0,15	7.163.866	716	Edwin Soeryadjaya
Winato Kartono	0,83	39.606.717	3.961	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	0,41	19.803.358	1.980	Hardi Wijaya Liong
Masyarakat	32,53	1.560.678.604	156.068	Public
Jumlah	100,00	4.796.526.199	479.653	T o t a l

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	2 0 1 1		Shareholders
		Lembar saham (dalam jumlah penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount	
PT Saratoga Infrastruktur	25,83	1.176.888.889	117.689	PT Saratoga Infrastruktur
PT Provident Capital Indonesia	25,11	1.143.731.675	114.373	PT Provident Capital Indonesia
PT Wahana Anugerah Sejahtera	25,11	1.143.731.675	114.373	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Edwin Soeryadjaya	0,87	39.606.717	3.961	Edwin Soeryadjaya
Winato Kartono	0,87	39.606.717	3.961	Winato Kartono
Sandiaga Salahuddin Uno	0,43	19.803.358	1.980	Sandiaga Salahuddin Uno
Hardi Wijaya Liong	0,43	19.803.358	1.980	Hardi Wijaya Liong
Masyarakat	21,35	973.527.500	97.353	Public
Jumlah	100,00	4.556.699.889	455.670	T o t a l

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	2 0 1 0		Shareholders
		Lembar saham (dalam jumlah penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount	
PT Saratoga Infrastruktur	25,83	1.176.888.889	117.689	PT Saratoga Infrastruktur
PT Provident Capital Indonesia	20,92	953.141.750	95.314	PT Provident Capital Indonesia
PT Wahana Anugerah Sejahtera	20,92	953.141.750	95.314	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Edwin Soeryadjaya	3,66	166.666.667	16.667	Edwin Soeryadjaya
Winato Kartono	3,66	166.666.667	16.667	Winato Kartono
Sandiaga Salahuddin Uno	1,83	83.333.333	8.333	Sandiaga Salahuddin Uno
Hardi Wijaya Liong	1,83	83.333.333	8.333	Hardi Wijaya Liong
Masyarakat	21,35	973.527.500	97.353	Public
Jumlah	100,00	4.556.699.889	455.670	Total

Pada 31 Desember 2012, Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki langsung saham Perusahaan sebanyak 69.318.941 saham atau setara dengan 1,4% dari jumlah saham beredar.

As of 31 December 2012, the Company's Commissioners and Directors directly owned 69,318,941 shares in the Company, equivalent to 1.4% of total shares outstanding.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas terkait penawaran saham perdana perusahaan pada Oktober 2010, sebagai berikut:

This account consists of premium of paid-in capital and share issuance costs pursuant to the initial public offering of the shares of the Company in October 2010, with details as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0	
Agio saham :				Premium of paid in capital :
Penawaran Umum Perdana	1.060.889	1.060.889	1.060.889	Initial Public Offering
PT Saratoga Infrastruktur	185.244	185.244	185.244	PT Saratoga Infrastruktur
PT Indosat Tbk	733.101	-	-	PT Indosat Tbk
Biaya emisi efek ekuitas :				Share issuance costs :
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)	(61.035)	Initial Public Offering
Jumlah	1.916.959	1.183.858	1.185.098	Total

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0	
Utang kepada pihak berelasi				Due to related parties
Sakti Wahyu Trenggono	-	33.600	32.600	Sakti Wahyu Trenggono
Abdul Satar	-	6.400	6.400	Abdul Satar
PT Prime Asia Capital	-	-	2.600	PT Prime Asia Capital
Jumlah	-	40.000	41.600	Total

Ekshibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Nama pihak berelasi/ <i>Name of related parties</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationships</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Prime Asia Capital	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian saham/ <i>Shares purchase</i>
Abdul Satar	Pemegang saham dan pengurus entitas anak/ <i>A shareholder and subsidiary's Director</i>	Pembelian saham/ <i>Shares purchase</i>
Sakti Wahyu Trenggono	Pemegang saham dan pengurus entitas anak/ <i>A shareholder and subsidiary's Commissioner</i>	Pembelian saham/ <i>Shares purchase</i>

30. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS
SEPENGENDALI

30. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING
TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON
CONTROL

Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2o).

On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control " as part of equity (Note 2o).

31. KENAIKAN REVALUASI ATAS PROPERTI INVESTASI

31. REVALUATION SURPLUS ON INVESTMENT PROPERTIES

Entitas anak menetapkan nilai wajar properti investasinya pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan, di mana hasilnya adalah terdapat kenaikan nilai wajar atas properti investasi tersebut sebesar Rp 258.542 (31 Desember 2011: Rp 99.889; 31 Desember 2010: Rp 209.569).

The subsidiaries have determined the fair value of investment properties as at 31 December 2012, 2011 and 2010 based on calculations from an independent appraiser, KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Partners, resulting in an increase in the fair value of investment properties amounted to Rp 258,542 (31 December 2011: Rp 99,889; 31 December 2010: Rp 209,569).

32. TAGIHAN DERIVATIF DAN CADANGAN LINDUNG NILAI
ARUS KAS

32. DERIVATIVES RECEIVABLES AND CASH FLOW HEDGING
RESERVES

Entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah Rp 152.225, Rp 83.173 dan Rp 23.719.

The subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives receivable as of 31 December 2012 2011 and 2010 amounting to Rp 152,225, Rp 83,173 and Rp 23,719, respectively.

Ekshibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. TAGIHAN DERIVATIF DAN CADANGAN LINDUNG NILAI
ARUS KAS (Lanjutan)

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sesudah memperhitungkan perubahan kurs utang bank yang dilindung nilai sebesar (Rp 110.042), Rp 16.138 dan Rp 13.030, diakui sebagai bagian efektif atas laba instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar (Rp 91.261), Rp 14.558 dan Rp 12.505.

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012/ 31 December 2012

Entitas anak/Subsidiaries	Cadangan lindung nilai arus kas entitas anak/ Cash flow hedging reserves on subsidiaries'	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan/ Cash flow hedging reserves recorded by the Company
PT Metric Solusi Integrasi	(41.945)	100,00 %	(41.945)
PT United Towerindo	(1.105)	100,00 %	(1.105)
PT Tower Bersama	(21.600)	98,00 %	(21.168)
PT Tower One	(5.547)	99,90 %	(5.542)
Jumlah/Total	(70.197)		(69.760)

31 Desember 2011/ 31 December 2011

Entitas anak/Subsidiaries	Cadangan lindung nilai arus kas entitas anak/ Cash flow hedging reserves on subsidiaries'	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan/ Cash flow hedging reserves recorded by the Company
PT Metric Solusi Integrasi	3.348	100,00 %	3.348
PT United Towerindo	(203)	100,00 %	(203)
PT Tower Bersama	5.133	98,00 %	5.030
PT Tower One	2.849	99,90 %	2.846
Jumlah/Total	11.127		11.021

32. DERIVATIVES RECEIVABLES AND CASH FLOW HEDGING RESERVES (Continued)

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on SFAS No. 55 (revised 2011). Therefore, the net fair value of derivative receivable as at 31 December 2012, 2011 and 2010 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of (Rp 110,042), Rp 16,138 and Rp 13,030, is recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flow Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries' Equity" in the Company shareholders' equity section of (Rp 91,261), Rp 14,558 and Rp 12,505.

Details of each component above are as follows:

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. TAGIHAN DERIVATIF DAN CADANGAN LINDUNG NILAI
ARUS KAS (Lanjutan)

32. DERIVATIVE RECEIVABLES AND CASH FLOW HEDGING
RESERVES (Continued)

31 Desember 2010/ 31 December 2010

Entitas anak/Subsidiaries	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ <i>Differences arising from changes in subsidiaries' equity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak yang dicatat Perusahaan/ <i>Differences arising from changes in subsidiaries' equity recorded by the Company</i>
PT Metric Solusi Integrasi	768	100,00 %	768
PT United Towerindo	1.044	100,00 %	1.044
PT Tower Bersama	4.034	98,00 %	3.953
PT Tower One	3.218	99,99 %	3.218
Jumlah/Total	9.064		8.983

31 Desember 2012/ 31 December 2012

Entitas anak/Subsidiaries	Nilai wajar tagihan derivatif/ <i>Fair value of derivatives receivable</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan/ <i>Cash flow hedging reserves recorded by the Company</i>
PT United Towerindo	(2.532)	100,00 %	(2.532)
PT Tower Bersama	(11.771)	98,00 %	(11.536)
PT Triaka Bersama	(577)	100,00 %	(519)
PT Solusi Menara Indonesia	(7.625)	70,03 %	(5.396)
PT Telenet Internusa	(1.526)	99,50 %	(1.518)
Jumlah/Total	(24.002)		(21.501)

31 Desember 2011/ 31 December 2011

Entitas anak/Subsidiaries	Nilai wajar tagihan derivatif/ <i>Fair value of derivatives receivable</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan/ <i>Cash flow hedging reserves recorded by the Company</i>
PT United Towerindo	(679)	100,00 %	(679)
PT Tower Bersama	2.741	98,00 %	2.686
PT Telenet Internusa	1.538	99,50 %	1.530
Jumlah/Total	3.600		3.537

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. TAGIHAN DERIVATIF DAN CADANGAN LINDUNG NILAI
ARUS KAS (Lanjutan)

32. DERIVATIVE RECEIVABLES AND CASH FLOW HEDGING
RESERVES (Continued)

31 Desember 2010/ 31 December 2010

Entitas anak/Subsidiaries	Nilai wajar tagihan derivatif/ Fair value of derivatives receivable	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat Perusahaan/ Differences arising from changes in subsidiaries' equity recorded by the Company
PT United Towerindo	3.482	100,00 %	3.482
PT Tower Bersama	(150)	98,00 %	(147)
PT Telenet Internusa	188	99,50 %	187
Jumlah/Total	3.520		3.522

33. PENDAPATAN

33. REVENUE

Rincian pelanggan pihak ketiga pada tahun 2012, 2011
dan 2010 adalah sebagai berikut:

Details of third party customers for years 2012, 2011
and 2010 are as follows:

Pelanggan	Pendapatan / Revenue			Persentase dari jumlah penjualan / Percentage of total revenue			Customers
	2012	2011	2010	2012	2011	2010	
PT Telekomunikasi Selular	358.138	160.111	67.206	20,88%	16,51%	10,00%	PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	342.236	322.891	261.329	19,95%	33,29%	38,90%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Indosat Tbk	289.509	26.893	9.762	16,88%	2,77%	1,45%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	219.104	104.594	66.136	12,77%	10,78%	9,90%	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison CP Telecommunications	173.579	94.646	53.341	10,12%	9,76%	7,90%	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Bakrie Telecom Tbk	110.016	107.763	90.819	6,41%	11,11%	13,50%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Axis Telekom Indonesia (dahulu PT Natrindo Telepon Seluler)	108.929	52.107	36.758	6,35%	5,37%	5,49%	PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler)
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk)	83.325	84.533	76.231	4,86%	8,71%	11,4%	PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk)
Lainnya	30.585	16.488	9.778	1,78%	1,70%	1,46%	Others
Jumlah	1.715.421	970.026	671.360	100,00%	100,00%	100,00%	Total

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

34. COST OF REVENUE

	2012	2011	2010	
Amortisasi sewa lahan dan perijinan	94.956	40.468	21.547	Land lease and licences cost - amortization
Perbaikan dan pemeliharaan	69.128	47.001	28.501	Repairs and maintenance
Listrik	54.708	29.360	32.782	Electricity
Keamanan	20.261	11.421	8.440	Security
Premi asuransi	9.536	4.927	3.440	Insurance premium
Depresiasi menara bergerak	3.645	3.923	-	Depreciation of transportable tower
Lainnya	11.603	6.162	3.486	Others
Jumlah	263.837	143.262	98.196	Total

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

All expenses relate to third parties.

35. BEBAN USAHA

35. OPERATING EXPENSES

	2012	2011	2010	
Gaji dan tunjangan	88.039	72.137	51.317	Salaries, wages and allowance
Penyusutan (Catatan 13)	19.083	11.695	4.926	Depreciation (Note 13)
Sponsor dan representasi	13.041	5.495	6.382	Sponsorship and representation
Jasa profesional	8.543	6.931	3.486	Professional fee
Sewa kantor	8.208	5.259	4.004	Office rent
Beban manfaat karyawan (Catatan 36)	7.980	1.875	2.927	Employee benefits expense (Note 36)
Beban kantor	6.290	4.565	2.476	Office expenses
Perjalanan dinas	5.153	3.728	3.775	Travel duty
Sewa kendaraan bermotor	3.497	2.518	1.835	Rental vehicles
Telekomunikasi	1.130	973	1.097	Telecommunication
Lainnya	10.231	4.102	4.652	Others
Jumlah	171.195	119.278	86.877	Total

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

All expenses relate to third parties.

36. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

36. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya yang akan mencapai usia pensiun pada saat berumur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Program imbalan pasca-kerja ini tidak dikelola oleh Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries provide benefits for employees who will reach their retirement age at 55 years old in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The post-employment benefits program is not managed by the Company and subsidiaries.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan cadangan manfaat karyawan per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

Assumptions used in determining the provision for post-employment benefits as of 31 December 2012, 2011 and 2010, are as follows:

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

36. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Tingkat diskonto per tahun	:	5,75% (2011: 6,50%; 2010 : 8,50%)	:
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:
Tingkat kematian	:	100% TMI3 (2011: 100% TMI2; 2010: 100% TMI2)	:
Tingkat cacat	:	5% TMI3 (2011: 5% TMI2; 2010: 5% TMI2)	:
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:
Usia pensiun normal	:	55 tahun/ years	:
Metode	:	Projected Unit Credit	:

Tabel di bawah merupakan rangkuman komponen dari beban manfaat karyawan - bersih yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan cadangan manfaat karyawan seperti yang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing bertanggal 19 Februari 2013, 7 Februari 2012 dan 28 Februari 2011.

a. Liabilitas Manfaat Karyawan

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini liabilitas	23.736	15.430	6.676	Present value obligation
Laba (rugi) aktuarial yang tidak diakui	(5.235)	(4.436)	3.763	Unrecognized actuarial gain (loss)
Total liabilitas	<u>18.501</u>	<u>10.994</u>	<u>10.439</u>	Total liabilities

b. Beban Imbalan Kerja

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban jasa kini	6.051	3.455	2.300	Current service cost
Beban bunga	1.016	699	572	Interest cost
Rugi (laba) aktuarial yang diakui	938	9	(22)	Recognized actuarial loss (gain)
Beban jasa lalu - vested	34	16	158	Past service cost - vested
Penyesuaian	(59)	(2.304)	(81)	Adjustment
Total beban	<u>7.980</u>	<u>1.875</u>	<u>2.927</u>	Total expenses

c. Liabilitas Manfaat Karyawan

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Liabilitas awal tahun	10.994	10.439	3.757	Liabilities Beginning
Penyesuaian/ akuisisi	(473)	(1.320)	3.755	Adjustment/ Acquisition
Beban bersih tahun berjalan	<u>7.980</u>	<u>1.875</u>	<u>2.927</u>	Net expense for the year
Liabilitas akhir tahun	<u><u>18.501</u></u>	<u><u>10.994</u></u>	<u><u>10.439</u></u>	Liabilities at end of year

36. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Discount rate per annum	:	5,75% (2011: 6,50%; 2010 : 8,50%)	:
Wages and salaries increase per annum	:	10%	:
Mortality rate	:	100% TMI3 (2011: 100% TMI2; 2010: 100% TMI2)	:
Morbidity rate	:	5% TMI3 (2011: 5% TMI2; 2010: 5% TMI2)	:
Resignation rate	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:
Normal retirement age	:	55 tahun/ years	:
Method	:	Projected Unit Credit	:

The table below is a summary of the components of employee benefit expense-net recognized in the consolidated statements of comprehensive income and provision for employee benefits as calculated by PT Padma Radya Actuarial, an independent actuary in its reports each dated 19 February 2013, 7 February 2012 and 28 February 2011.

a. Provision For Post-Employment Benefits

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Present value obligation	23.736	15.430	6.676	Present value obligation
Unrecognized actuarial gain (loss)	(5.235)	(4.436)	3.763	Unrecognized actuarial gain (loss)
Total liabilities	<u>18.501</u>	<u>10.994</u>	<u>10.439</u>	Total liabilities

b. Employee Benefits Expense

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Current service cost	6.051	3.455	2.300	Current service cost
Interest cost	1.016	699	572	Interest cost
Recognized actuarial loss (gain)	938	9	(22)	Recognized actuarial loss (gain)
Past service cost - vested	34	16	158	Past service cost - vested
Adjustment	(59)	(2.304)	(81)	Adjustment
Total expenses	<u>7.980</u>	<u>1.875</u>	<u>2.927</u>	Total expenses

c. Provision for Post-Employment Benefits

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Liabilities Beginning	10.994	10.439	3.757	Liabilities Beginning
Adjustment/ Acquisition	(473)	(1.320)	3.755	Adjustment/ Acquisition
Net expense for the year	<u>7.980</u>	<u>1.875</u>	<u>2.927</u>	Net expense for the year
Liabilities at end of year	<u><u>18.501</u></u>	<u><u>10.994</u></u>	<u><u>10.439</u></u>	Liabilities at end of year

Ekshibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. DISTRIBUSI SALDO LABA 2010

Pada tanggal 11 Mei 2011, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2010 dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp 326.729.

Kemudian, sebesar Rp 10.000 atau 3,06% dari total laba bersih tahun 2010 dijadikan cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Sebesar Rp 113.917 atau 34,86% dari laba bersih tahun 2010 ditetapkan sebagai deviden tunai atau setara dengan Rp 25 (nilai penuh) per lembar saham dan telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2011.

37. DISTRIBUTION OF 2010 RETAINED EARNINGS

On 11 May 2011, the Company organized the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2010 and in particular the achievement of net income amounting to Rp 326,729.

In addition, about Rp 10,000 or 3.06% of net income 2010 was allocated as statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

About Rp 113,917 or 34.86% of net income 2010 was determined as cash dividends or equivalent to Rp 25 (full amount) per share and paid on 28 June 2011.

38. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas goodwill. Nilai wajar goodwill per 31 Desember 2012 dan 2011 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan dalam laporannya bertanggal 19 Pebruari 2013 dan 22 Pebruari 2012 dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan dan pendekatan aset

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama 10 (sepuluh) tahun;
- Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 20%;
- Tingkat inflasi sebesar 2,5% (2011: 4,5%) per tahun;
- Tingkat diskonto berkisar antara 10,29% sampai 11,13%.

a. Goodwill

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

38. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL

Regarding the implementation of SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of goodwill. The fair value of goodwill as of 31 December 2012 and 2011 was determined based on a valuation from KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan in their report dated 19 February 2013 and 22 February 2012 and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the next 10 (ten) years;
- Price of renewed rent of towers increases by 20%;
- Inflation is 2.5% (2011: 4.5%) per year;
- Discount rate is ranges between 10.29% and 11.13%.

a. Goodwill

On August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Ekshibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF (Lanjutan)

a. Goodwill (Lanjutan)

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI HARGA PEMBELIAN SAHAM	24.094	24.094 200.000	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS SHARES PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA (Catatan 2x)		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS (Note 2x)
GOODWILL		218.620	GOODWILL

Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill adalah sebesar Rp 2.474. Amortisasi goodwill pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 5.019. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 126.347, Rp 126.347 dan Rp 128.821.

Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (subscription rights (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 saham.

38. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL (Continued)

a. Goodwill (Continued)

Effects from that acquisition are as follows:

In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired 70% shares ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from the transaction was Rp 133,840. For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of goodwill of Rp 2,474. Amortization of goodwill for the year 2010 was Rp 5,019. The carrying value of goodwill as of 31 December 2012, 2011 and 2010 amounted to Rp 126,347, Rp 126,347 and Rp 128,821 respectively.

In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 new PMS shares.

Ekshibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF (Lanjutan)

a. Goodwill (Lanjutan)

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000 (dalam nilai penuh). Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai *goodwill*. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp 2.473. Amortisasi *goodwill* pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 13.848. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 235.936, Rp 235.936 dan Rp 238.409.

Pada bulan Nopember 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Amortisasi *goodwill* pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 5.121. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 91.323.

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham di PT Telenet Internusa (TI), entitas anak, sebesar 19,5%. Setelah transaksi tersebut, seluruh kepemilikan Perusahaan di TI menjadi sebesar 99,5%. *Goodwill* yang muncul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 10.018. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp 3.740. Amortisasi *goodwill* pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 501. Nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 4.943, Rp 4.943 dan Rp 8.683.

Seluruh beban amortisasi *goodwill* tersebut dicatat pada beban amortisasi *goodwill* - bersih pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

38. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL (Continued)

a. Goodwill (Continued)

Had the SR been fully executed, the ownership of PT Tower Bersama (TB), a subsidiary of the Company, in PMS would be diluted accordingly to 20%. To avoid dilution, TB acquired the SR from HKDN Investment Ltd., the ultimate owner, for US\$ 25,900,000 (full amount) including transaction cost, equivalent to Rp 255,391, in August 2009. The transaction formed part of the acquisition cost of PMS and was therefore recorded as goodwill. For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of goodwill of Rp 2,473. Amortization of goodwill for the year 2010 was Rp 13,848. The carrying value of goodwill as of 31 December 2012, 2011 and 2010 was amounted to Rp 235,936, Rp 235,936 and Rp 238,409 respectively.

In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The goodwill arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. Amortization of goodwill for the year 2010 was Rp 5,121. The carrying value of goodwill as of 31 December 2012, 2011 and 2010 was amounted to Rp 91,323.

In May 2008, the Company acquired an additional 19.5% share ownership in PT Telenet Internusa, a subsidiary of the Company. Following this transaction, the total ownership of the Company increased to 99.5%. Goodwill arising from this transaction amounted to Rp 10,018. For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of goodwill of Rp 3,740. Amortization of goodwill for the year 2010 was Rp 501. The carrying value of goodwill as of 31 December 2012, 2011 and 2010 was amounted to Rp 4,943, Rp 4,943 and Rp 8,683 respectively.

Goodwill amortization expenses are recorded in the account of goodwill amortization expense - net in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

38. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF (Lanjutan)

38. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL (Continued)

a. Goodwill (Lanjutan)

a. Goodwill (Continued)

<u>2012</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Penurunan/ Impairment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2012</u>
PT Metric Solusi						PT Metric Solusi
Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	Integrasi
PT Tower Bersama	388.971	-	-	-	388.971	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
Jumlah	677.169	-	-	-	677.169	Total
<u>2011</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Penurunan/ Impairment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2011</u>
PT Metric Solusi						PT Metric Solusi
Integrasi	128.821	-	65.585(2.474)	191.932	Integrasi
PT Tower Bersama	238.409	-	153.035(2.473)	388.971	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	8.683	-	-	(3.740)	4.943	PT Telenet Internusa
Jumlah	467.236	-	218.620(8.687)	677.169	Total
<u>2010</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Amortisasi/ Amortization</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2010</u>
PT Metric Solusi						PT Metric Solusi
Integrasi	-	-	133.840(5.019)	128.821	Integrasi
PT Tower Bersama	250.957	1.300	-	(13.848)	238.409	PT Tower Bersama
PT Tower One	96.444	-	-	(5.121)	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	9.184	-	-	(501)	8.683	PT Telenet Internusa
Jumlah	356.585	1.300	133.840(24.489)	467.236	Total

b. Goodwill Negatif

b. Negative Goodwill

Pada bulan Agustus 2009, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan di PT Tower One, entitas anak, sebesar 14,99%. Kelebihan nilai wajar aset bersih di atas biaya akuisisi sebesar Rp 8.825 tersebut dicatat sebagai goodwill negatif. Amortisasi pendapatan ditangguhkan dari akun ini pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 1.765 dicatat pada beban amortisasi goodwill - bersih pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada 1 Januari 2011, nilai tercatat sebesar Rp 6.472 disesuaikan terhadap saldo laba ditahan.

In August 2009, the Company acquired an additional 14.99% share ownership in PT Tower One, a subsidiary. The excess of net assets' fair value over the acquisition cost of Rp 8,825 was recorded under account of the negative goodwill. Deferred income amortization for year ended 31 December 2010 of Rp 1,765 was recorded under goodwill amortization expense - net in the consolidated statements of comprehensive income. As of 1 January 2011, the carrying value of Rp 6,472 was directly adjusted into retained earnings.

Ekshibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

39. NON CONTROLLING INTEREST

2012

2012

Entitas anak	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi non- pengendali dari akuisisi/ Non- controlling portion from acquisition	Porsi non-pengendali dari dividen tunai / Non-controlling portion from cash dividends	Porsi non-pengendali atas laba entitas anak/ Non-controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non-pengendali dari instrumen derivatif/ Non-controlling portion from derivative instrument	Saldo akhir/ Ending balance	Subsidiaries
PT United							PT United
Towerindo	12.000	-	-	3.131 (128)	15.003	Towerindo
PT Tower							PT Tower
Bersama	19.976	-	-	56.642 (6.684)	69.934	Bersama
PT Tower One	(63)	-	-	169 (5)	101	PT Tower One
PT Metric Solusi							PT Metric Solusi
Integrasi	159.447	-	-	(29.754)(18.670)	111.023	Integrasi
PT Telenet							PT Telenet
Internusa	407	-	-	469 (8)	868	Internusa
PT Triaka							PT Triaka
Bersama	1.392	-	-	- (58)	1.334	Bersama
PT Solusi Menara Indonesia	-	-	-	54.823 (2.285)	52.538	PT Solusi Menara Indonesia
Jumlah	193.159	-	-	85.480 (27.838)	250.801	Total

2011

2011

Entitas anak	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi non- pengendali dari akuisisi/ Non- controlling portion from acquisition	Porsi non-pengendali dari dividen tunai / Non-controlling portion from cash dividends	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak/ Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non-pengendali dari instrumen derivatif/ Non-controlling portion from derivative instrument	Saldo akhir/ Ending balance	Subsidiaries
PT United							PT United
Towerindo	11.269	-	-	871(140)	12.000	Towerindo
PT Tower							PT Tower
Bersama	12.235	-	-	7.661	80	19.976	Bersama
PT Tower One	36	-	(149)	48	2(63)	PT Tower One
PT Metric Solusi							PT Metric Solusi
Integrasi	149.763	-	-	8.518	1.166	159.447	Integrasi
PT Telenet							PT Telenet
Internusa	354	-	-	46	7	407	Internusa
PT Triaka							PT Triaka
Bersama	546	-	-	846	-	1.392	Bersama
Jumlah	174.203	-	(149)	17.990	1.115	193.159	Total

Ekshibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

39. NON CONTROLLING INTEREST (Continued)

2010

2010

Entitas anak	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi non- pengendali dari akuisisi/ Non- controlling portion from acquisition	Porsi non-pengendali dari uang muka setoran modal/Non- controlling portion from advance capital	Porsi non- pengendali atas laba anak perusahaan/ Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non-pengendali dari instrumen derivatif/ Non-controlling portion from derivative instrument	Saldo akhir/ Ending balance	Subsidiaries
PT United Towerindo	9.964	-	-	1.188	117	11.269	PT United Towerindo
PT Tower Bersama	7.142	-	2.780	2.235	78	12.235	PT Tower Bersama
PT Tower One	(4)	-	16	23	1	36	PT Tower One
PT Metric Solusi Integrasi	-	141.128	-	8.306	329	149.763	PT Metric Solusi Integrasi
PT Telenet Internusa	(87)	-	85	355	1	354	PT Telenet Internusa
PT Triaka Bersama	4	-	-	542	-	546	PT Triaka Bersama
Jumlah	17.019	141.128	2.881	12.649	526	174.203	Total

40. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 841.932, Rp 474.358 dan Rp 326.729. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebanyak 4.656.627.518 saham, 4.556.699.889 saham dan 3.900.171.496 saham.

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

For the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010, net income used to calculate the basic earnings per share were Rp 841,932, Rp 474,358 and Rp 326,729, respectively. Total weighted average shares issued for 31 December 2012, 2011 and 2010 were 4,656,627,518 shares, 4,556,699,889 shares and 3,900,171,496 shares, respectively.

41. PERJANJIAN PENTING

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras dan PT Solu Sindo Kreasi Pratama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras and PT Solu Sindo Kreasi Pratama) have lease agreements with operators as follows:

Ekshibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG (Lanjutan)

1. PT Hutchison CP Telecommunications (Hutchison)

Pada berbagai tanggal di tahun 2009, entitas anak dan Hutchison menandatangani Master Lease Agreement mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2010, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

3. PT Axis Telekom Indonesia (dahulu PT Natrindo Telepon Seluler (NTS))

Pada berbagai tanggal di tahun 2010 dan 2009, entitas anak dan NTS telah menandatangani beberapa *Master Lease Agreements* mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila NTS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal di tahun 2010 dan 2009, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

1. PT Hutchison CP Telecommunications (Hutchison)

On a number of dates in 2009, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease periods of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 2010, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement. The lease periods start from the date of installation ("RFI") on each location.

3. PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler (NTS))

On a number of dates in 2010 and 2009, the subsidiaries and NTS signed few Master Lease Agreements regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless NTS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in 2010 and 2009, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment.

Ekshibit E/74

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG (Lanjutan)

4. PT Indosat Tbk (Indosat) (Lanjutan)

Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 2010, entitas anak telah menandatangani sejumlah perjanjian dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8))

Pada berbagai tanggal di tahun 2006 sampai dengan 2010, entitas anak dan Mobile-8, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal di tahun 2003 sampai dengan 2010, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Induk dengan Telkom, dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

Exhibit E/74

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

4. PT Indosat Tbk (Indosat) (Continued)

The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease period starts from the date of installation ("RFI") on each location.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 2010, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8))

On a number of dates in and between 2006 and 2010, the subsidiaries and Mobile-8 signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement.

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

On a number of dates in and between 2003 and 2010, the subsidiaries and Telkom signed a number of Master Lease Agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) for each location has been signed.

Ekshibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCIEVER STATION* (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG (Lanjutan)

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2010, entitas anak telah menandatangani beberapa perjanjian induk dengan BTel dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

9. PT First Media Tbk

Pada berbagai tanggal di tahun 2010, entitas anak telah menandatangani perjanjian induk dengan First Media tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

b. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

1. Pada tanggal 18 Januari 2012, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, dan PT Tri Ahmadi Karya telah menandatangani perjanjian jual beli saham PT Triaka Bersama (TRB), entitas anak, sebesar Rp 2.900. Perubahan susunan pemegang saham di TRB tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-04177 tanggal 7 Februari 2012.
2. Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indosat Tbk ("Indosat") untuk pembelian 2.500 aset menara dan penyewaan kembali menara tersebut kepada Indosat, dengan harga sebesar US\$ 406.000.000 (nilai penuh) dan potensi tambahan bagi hasil sampai maksimum sebesar US\$ 112.500.000 (nilai penuh). Pembayaran US\$ 406.000.000 (nilai penuh) tersebut akan dilakukan dalam bentuk kas dan saham baru Perusahaan yang akan diterbitkan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCIEVER STATION* (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

On a number of dates in and between 2005 and 2010, the subsidiaries and BTel signed a number of Master Lease Agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

9. PT First Media Tbk

On a number of dates in 2010, the subsidiaries and First Media signed a number of Master Lease Agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

b. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. *On 18 January 2012, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, and PT Tri Ahmadi Karya have signed a share purchase agreement for PT Triaka Bersama (TRB), a subsidiary, amounting to Rp 2,900. The change in the shareholders had been approved by the Minister of Law and Human Rights in the Decision Letter No. AHU-AH.01.10-04177 dated 7 February 2012.*
2. *On 7 February 2012, the Company entered into an agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat") for the purchase of 2,500 tower assets and lease of certain site space to Indosat, for upfront consideration of US\$ 406,000,000 (full amount) and a maximum potential earn-out amount of US\$ 112,500,000 (full amount). The payment of US\$ 406,000,000 (full amount) comprised cash as well as newly issued Company shares.*

Ekshibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Penerbitan saham baru sebanyak 239.826.310 saham akan didasarkan pada harga pasar trailing selama 90 hari sebelum penyelesaian (closing), dan harga pelaksanaan saham baru tersebut adalah sebesar Rp.3.156,8 per saham. Penerbitan saham baru tersebut akan mewakili sekitar 5% dari modal disetor Perusahaan setelah penerbitan saham baru. Menurut ketentuan perjanjian ini, Indosat akan menyewa semua 2.500 menara, sebagai penyewa utama, dari Perusahaan untuk jangka waktu minimum 10 tahun. Transaksi ini dibiayai oleh Perusahaan dengan menggunakan pinjaman bank, penerbitan saham baru untuk Indosat dan pembiayaan internal.

Harga pelaksanaan tersebut di atas telah sesuai dengan peraturan PT Bursa Efek Jakarta No. I-A butir V.I.I yang menyatakan bahwa harga pelaksanaan saham baru yang dikeluarkan, sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut. Harga minimum saham Perusahaan sesuai peraturan ini adalah Rp 2.757 per saham.

Transaksi ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012

3. Pada tanggal 25 Mei 2010, PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak yang dimiliki oleh PT Metric Solusi Integrasi (Catatan 1c), dan PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8)) telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) No.135.M8/135.SKP.10/TEK/V/ 2010 dimana PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8)) akan membayar sewa infrastruktur menara periode tahun 2010 kepada SKP sebesar Rp 10.202 dan Rp 14.152 yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2010 dan 10 Pebruari 2011 dan telah dibayar penuh. Kewajiban tersebut telah dipenuhi pada tanggal-tanggal tersebut diatas.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The issuance of 239,826,310 new shares was based on trailing market price during 90 days before settlement (closing), and the exercise price of the new shares was Rp 3,156.8 per share. The issuance of these new shares represented 5% of paid up capital of the Company after the issuance of new shares. Under the terms of this agreement, Indosat leases all 2,500 towers as the main tenant from the Company for a minimum period of 10 years. The Company financed the transaction by using bank loans, issuance of new shares to Indosat and internal cash flow.

The exercise price mentioned above complies with the regulations of PT Bursa Efek Jakarta No. I-A point V.I.I which states that the price of the new issued shares is at least equal to the average closing price of the Company's shares during the 25 consecutive trading days. The Company's minimum stock price in accordance with this regulation is Rp 2,757 per share.

This transaction was completed on 2 August 2012.

3. *On 25 May 2010, PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary owned by PT Metric Solusi Integrasi (Note 1c), and PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8)) signed a Memorandum of Understanding (MoU) No. 135.M8/ 135.SKP.10/TEK/V/2010 where PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8)) would pay tower rental fee for the year 2010 to SKP amounted to Rp 10,202 and Rp 14,152, due on 3 June 2010 and 10 February 2011 and have been fully paid, respectively. These balances were paid in full at the respective dates.*

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)

c. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

4. Berdasarkan MoU No. 136.M8/136.SKP.10/TEK/V/2010, liabilitas PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8)) kepada Perusahaan sebesar Rp 16.710 telah dikonversi ke dalam bentuk penyertaan saham Seri B pada PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8)) dengan nilai konversi setiap saham Rp 50,40 (nilai penuh).

4. Based on MoU No.136.M8/136.SKP.10/TEK/V/2010, payables of PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8)) to the Company amounting to Rp 16,710 was converted into Series B of shares of PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8)) with a conversion value per share at Rp 50.40 (full amount).

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On 31 December 2012, 2011 and 2010, the Company and subsidiaries have assets and liabilities dominated in foreign currency as follows:

	2012		2011		2010		
	US\$ (angka penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ rupiah equivalent	US\$ (angka penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ rupiah equivalent	US\$ (angka penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ rupiah equivalent	
Aset							Assets
Aset lancar							Current assets
Kas dan setara kas	17,095,553	165.314	48,665,038	441.294	67,786,676	609.470	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	9,851,185	95.261	6,881,861	62.405	5,822,378	52.349	Restricted in cash in banks
Tagihan derivatif	17,396,810	152.225	9,522,691	83.173	2,658,081	23.173	Derivative receivables
Jumlah aset	44,343,548	412.800	65,069,590	586.872	76,267,135	684.992	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Fasilitas pinjaman	729,532,603	7.054.580	397,500,000	3.604.530	275,000,000	2.472.525	Loan facility
Utang usaha	12,401,735	119.924	4,966,275	45.034	3,130,792	28.149	Trade payables
Utang bunga : Fasilitas Pinjaman	1,401,737	13.555	2,050,612	18.595	3,028,052	27.225	Interest payable: Loan Facility
Jumlah liabilitas	743,336,075	7.188.059	404,516,887	3.668.159	281,158,844	2.527.899	Total Liabilities
Liabilitas - Bersih	698,992,527	6.775.259	339,447,297	3.081.287	204,891,709	1.842.907	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman sebesar US\$ 519,500,000.

As of 31 December 2012, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility of US\$ 519,500,000 over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT

43. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

<u>2 0 1 2</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>Repeater/ Repeater</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2 0 1 2</u>
Pendapatan Pihak ketiga	1.622.677	92.744	1.715.421	<i>Revenue Third parties</i>
Hasil				<i>Result</i>
Beban pokok pendapatan	<u>249.573</u>	<u>14.264</u>	<u>263.837</u>	<i>Cost of revenue</i>
Hasil segmen	1.373.104	78.480	1.451.584	<i>Segments result</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			<u>171.195</u>	<i>Operating expenses which can not be allocated</i>
Laba dari operasi			1.280.389	<i>Profit from operation</i>
Beban keuangan			(518.125)	<i>Financial expenses</i>
Pendapatan (beban) lainnya	254.794	3.748	258.542	<i>Other revenues (expenses)</i>
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi			<u>(107.558)</u>	<i>Revenues (expenses) which can not be allocated</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan			913.248	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			14.167	<i>Income tax expense</i>
Laba bersih			927.415	<i>Net profit</i>
Aset segmen	8.739.010	128.602	8.867.612	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasi			<u>5.449.871</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			14.317.483	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen			-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi			<u>10.072.090</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			10.072.090	<i>Total liabilities</i>

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

<u>2 0 1 1</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>Repeater/ Repeater</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2 0 1 1</u>
Pendapatan				Revenue
Pihak ketiga	873.767	96.259	970.026	Third parties
Hasil				Result
Beban pokok pendapatan	<u>131.748</u>	<u>11.514</u>	<u>143.262</u>	Cost of revenue
Hasil segmen	742.019	84.745	826.764	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			<u>119.278</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari operasi			707.486	Profit from operation
Beban keuangan			(254.624)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lainnya	96.232	3.657	99.889	Other revenues (expenses)
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi			<u>(39.803)</u>	Revenues (expenses) which can not be allocated
Laba sebelum beban pajak penghasilan			512.948	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(20.600)	Income tax expense
Laba bersih			492.348	Net profit
Aset segmen	3.680.440	139.855	3.820.295	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi			<u>3.059.911</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			6.880.206	Total assets
Liabilitas segmen			-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi			<u>4.174.997</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			4.174.997	Total liabilities

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

<u>2010</u>	<u>Menara/ Tower</u>	<u>Repeater/ Repeater</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2010</u>
Pendapatan				Revenue
Pihak ketiga	580.210	91.150	671.360	Third parties
Hasil				Result
Beban pokok pendapatan	<u>87.775</u>	<u>10.421</u>	<u>98.196</u>	Cost of revenue
Hasil segmen	492.435	80.729	573.164	Segments result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi			<u>86.877</u>	Operating expenses which can not be allocated
Laba dari operasi			486.287	Profit from operation
Beban keuangan			(286.921)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lainnya	173.412	36.157	209.569	Other revenues (expenses)
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasi			(49.638)	Revenues (expenses) which can not be allocated
Laba sebelum beban pajak penghasilan			359.297	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(19.919)	Income tax expense
Laba bersih			339.378	Net profit
Aset segmen	2.616.677	357.432	2.974.109	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi			<u>2.202.333</u>	Unallocated assets
Jumlah aset			5.176.442	Total assets
Liabilitas segmen			-	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi			<u>2.857.915</u>	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			2.857.915	Total liabilities

b. Segmen Sekunder

b. Secondary Segment

<u>2012</u>	<u>Jawa dan Bali/ Java and Bali</u>	<u>Sumatera/ Sumatra</u>	<u>Kalimantan/ Borneo</u>	<u>Sulawesi/ Sulawesi</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>2012</u>
Pendapatan	1.138.311	377.887	100.468	98.755	1.715.421	Revenue
Beban	175.076	58.120	15.452	15.189	263.837	Expense
Aset segmen yang dapat dialokasi	5.758.144	2.125.916	472.542	511.010	8.867.612	Segment assets which can be allocated
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					<u>5.449.871</u>	Segment assets which can not be allocated
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					14.317.483	Segment liabilities which can not be allocated
					10.072.090	

Ekshibit E/81

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/81

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Segmen Sekunder (Lanjutan)

b. Secondary Segment (Continued)

<u>2 0 1 1</u>	Jawa dan Bali/ <i>Java and Bali</i>	Sumatera/ <i>Sumatra</i>	Kalimantan/ <i>Borneo</i>	Sulawesi/ <i>Sulawesi</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	<u>2 0 1 1</u>
Pendapatan	671.422	166.231	55.421	76.952	970.026	<i>Revenue</i>
Beban	94.508	29.249	9.011	10.494	143.262	<i>Expense</i>
Aset segmen yang dapat dialokasi	2.394.346	747.104	262.796	416.049	3.820.295	<i>Segment assets which can be allocated</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					3.059.911	<i>Segment assets which can not be allocated</i>
					<u>6.880.206</u>	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					4.174.997	<i>Segment liabilities which can not be allocated</i>
<u>2 0 1 0</u>	Jawa dan Bali/ <i>Java and Bali</i>	Sumatera/ <i>Sumatra</i>	Kalimantan/ <i>Borneo</i>	Sulawesi/ <i>Sulawesi</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	<u>2 0 1 0</u>
Pendapatan	510.235	109.583	19.426	32.116	671.360	<i>Revenue</i>
Beban	71.319	16.121	5.357	5.399	98.196	<i>Expense</i>
Aset segmen yang dapat dialokasi	2.098.828	506.746	176.744	191.791	2.974.109	<i>Segment assets which can be allocated</i>
Aset segmen yang tidak dapat dialokasi					2.202.333	<i>Segment assets which can not be allocated</i>
					<u>5.176.442</u>	
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasi					2.857.915	<i>Segment liabilities which can not be allocated</i>

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The Company's and subsidiaries' activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company's and subsidiaries' overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiaries' financial performance.

a. Risiko pasar

a. Market risk

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap *US Dollar*, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Ekshibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan yakin bahwa Perusahaan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah menguat 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi Rp 67.593 (2011: Rp 30.781; 2010: Rp 18.422) terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Foreign Exchange Rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company hedges a portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue were less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contractual arrangements, the Company believes that it has reduced some of foreign exchange risk exposure although not all of foreign exchange exposure is hedged and replacement hedging agreements may not be available when the current hedging agreements expire.

As at 31 December 2012, if the Rupiah had strengthened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 67,593 (2011: Rp 30,781; 2010: Rp 18,422) higher, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Ekshibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0
Investasi bersama jangka panjang	267	341	922
Pinjaman jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.297	4.677	3.826
Sewa pembiayaan Pihak ketiga	7.863.595	3.248.823	2.325.444
Jumlah	7.871.159	3.253.841	2.330.192

b. Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company's long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	2 0 1 0
Investasi bersama jangka panjang	267	341	922
Pinjaman jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.297	4.677	3.826
Sewa pembiayaan Pihak ketiga	7.863.595	3.248.823	2.325.444
Jumlah	7.871.159	3.253.841	2.330.192

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or repeater rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Ekshibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Kas dan setara kas	507.253	499.552	1.047.454	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	197.261	113.587	-	Restricted cash in banks
Investasi	-	-	-	Investment
Piutang usaha - pihak ketiga	154.056	149.203	130.733	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.559	9.997	13.411	Others receivable - third parties
Jumlah	871.129	772.339	1.191.598	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Service rental of telecommunication tower to the operators are required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Ekshibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan cash sweeping dan pooling of funds dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2012					
	Jumlah tercatat/ carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years	Lebih dari dua tahun/ More than two years	
Utang usaha dan utang lain-lain	270.673	270.673	270.673	-	-	Trade and others payable
Beban yang masih harus dibayar	721.825	721.825	721.825	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8.728.864	9.337.480	857.972	898.732	7.580.776	Long-term loans
Jumlah	9.721.362	10.329.978	1.850.470	898.732	7.580.776	T o t a l

Ekshibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	857.972	68.010	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	898.732	272.040	<i>Between one and two years</i>
Lebih dari dua tahun	<u>7.580.776</u>	<u>3.264.480</u>	<i>More than two years</i>
Jumlah	<u>9.337.480</u>	<u>3.604.530</u>	<i>T o t a l</i>

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Details of the long-term loans according to the maturity schedule are as follow:

	<u>2 0 1 1</u>	
	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	68.010	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	272.040	<i>Between one and two years</i>
Lebih dari dua tahun	<u>3.264.480</u>	<i>More than two years</i>
Jumlah	<u>3.604.530</u>	<i>T o t a l</i>

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

Ekshibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	507.253	507.253	499.552	499.552	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	197.261	197.261	113.587	113.587	Restricted cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	167.246	154.056	149.203	149.203	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.559	12.559	9.997	9.997	Others receivable - third parties
Jumlah	884.319	871.129	772.339	772.339	T o t a l

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

Ekshibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	252.668	252.668	77.204	77.204	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.005	18.005	36.114	36.114	Others payable - third parties
Beban yang masih harus dibayar	721.825	721.825	208.101	208.101	Accrued expenses
Jumlah	992.498	992.498	321.419	321.419	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan discounted cash flows berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

d. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

e. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Ekshibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan (Lanjutan)

Strategi Perusahaan selama tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 4,5 kali (lihat Catatan 25).

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital risk management (Continued)

The Company's strategy for 2012, 2011 and 2010 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 4.5 times (see Note 25).

45. AKTIFITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2012, jumlah modal disetor (Catatan 27) dan agio saham (Catatan 28) meningkat masing-masing sebesar Rp 23.983 dan Rp 733.101. Peningkatan saldo tersebut merupakan transaksi non-tunai yang berasal dari penerbitan saham baru. Perusahaan menerbitkan saham baru kepada PT Indosat Tbk sebagai bagian dari pembayaran pembelian 2.500 menara telekomunikasi (Catatan 41.b2).

45. ACTIVITY NOT AFFECTING THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

In 2012, the balance of paid-in capital (Note 27) and premium of paid-in capital (Note 28) increased of Rp 23,983 and Rp 733,101, respectively. These balances were non-cash items as there was no cash received from the share issuance. The Company issued new shares to PT Indosat Tbk as part of the payment for the purchase of 2,500 telecommunication towers (Note 41.b2).

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Pada tanggal 23 Januari 2013, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia telah menerima laporan perubahan anggaran dasar PT Solu Sindo Kreasi Pratama, entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (Catatan 1c) sebagaimana yang dinyatakan dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-01514 (Catatan 8).

b. Pada tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri 6 sesuai Perjanjian Program Pinjaman (Catatan 25) sebesar US\$ 190 juta. Seri ini dikenakan margin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan margin bunga sebesar 3,25% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur luar negeri dengan jangka waktu 3 tahun dengan opsi perpanjangan selama 3 tahun. Seri ini diatur oleh lembaga-lembaga keuangan sebagai berikut:

- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd - Singapore branch
- CIMB Bank Berhad - Singapore branch
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch
- JPMorgan Chase Bank, NA - Jakarta branch
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation

46. SUBSEQUENT EVENTS

a. On 23 January 2013, the Minister of Law and Human Rights had received the reporting of changes to articles of association of PT Solu Sindo Kreasi Pratama, a subsidiary of PT Metric Solusi Integrasi (Note 1c) as confirmed in his letter No. AHU-AH.01.10-01514 (Note 8).

b. On 16 January 2013, the Company and subsidiaries entered into the 6th Series of Revolving Loan Facility under Debt Programme Agreement (Note 25), amounting to US\$ 190 million. This series bears interest margin over LIBOR of 3.50% per annum for onshore lenders and 3.25% per annum for offshore lenders with a 3 years period and another 3 years extension option. It was arranged by the following financial institutions:

- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd - Singapore branch
- CIMB Bank Berhad - Singapore branch
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Ltd
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch
- JPMorgan Chase Bank, NA - Jakarta branch
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Ekshibit E/90

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/90

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI
KEUANGAN (Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri 7 sesuai Perjanjian Program Pinjaman (Catatan 25) dalam mata uang Rupiah yang setara dengan US\$ 60 juta. Seri ini dikenakan marjin bunga sebesar 3,50% per tahun diatas JIBOR dengan jangka waktu 3 tahun dengan opsi perpanjangan selama 3 tahun. Hal ini diatur oleh lembaga keuangan sebagai berikut:
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch*
 - *PT Bank BNP Paribas Indonesia*
 - *PT Bank UOB Indonesia*

46. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- c. *On 16 January 2013, the Company and subsidiaries entered into the 7th series of Revolving Loan Facility under the Debt Programme Agreement (Note 25), amounting to IDR equivalent of US\$ 60 million. This series bears interest margin over JIBOR of 3.50% per annum with a 3 years period and another 3 years extension option. It was arranged by the following financial institutions:*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch*
 - *PT Bank BNP Paribas Indonesia*
 - *PT Bank UOB Indonesia*

**47. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 20 Pebruari 2013.

**47. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Management is responsible for the presentation of these consolidated financial statements which were completed on 20 February 2013.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

2012 ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk

International Financial Centre 6th & 8th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 22-23
Jakarta 12920, Indonesia
Phone. +62 21 29248900
Fax. +62 21 571 2344

www.tower-bersama.com